

LAMPIRAN I: Instrumen Penelitian

Pedoman wawancara

Subyek :
Tanggal wawancara :
Tempat :
Waktu :
Situasi wawancara :

I. Deskripsi Informan

a. Identitas Personal

Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :

b. Kegiatan Sehari-hari dan Gaya Hidup

1. Bisakah anda menceritakan kegiatan anda sehari-hari?
2. Dimana dan bagaimana anda mencari hiburan dan menghabiskan waktu luang?
3. Bagaimana aktivitas dan frekuensi anda menonton film?

Pola Asuh Orang Tua

4. Bagaimana karakter ayah dan ibu kamu?
5. Bagaimana cara orang tua mendidik kamu dari kecil sampai sekarang?
6. Sejauh mana kebebasan yang diberikan oleh orang tua kepada mu?
7. Apakah mereka selalu memberikan penjelasan setiap kali memberi peraturan?
8. Apakah mereka memberikan peraturan yang ketat?
9. Bagaimana hubungan kamu dengan ayah dan ibumu? dekat/tidak? hangat/tidak?
10. Sejauh mana orangtua mempengaruhi keputusan-keputusanmu?
11. Apakah mereka memberikan *reward/punishment*?
12. Apakah kamu dengan keluarga sering berdiskusi/curhat?
13. Bagaimana perceraian kedua orang tua mempengaruhi kehidupan kamu?

14. Apakah ibu kamu bekerja?
15. Apakah kamu merasakan perbedaan antara diri kamu dan teman kamu yang ibunya bekerja/tidak? bila iya, seperti apakah perbedaan tersebut?
16. Apakah ayah dan ibu kamu adalah orang yang perhatian? khususnya perhatian dalam hal apa?
17. Apakah orang tua kamu selalu mengontrol keberadaan dan kegiatan kamu?

Agama

18. Bagaimana kegiatan anda dan keluarga yang berhubungan dengan agama?
19. Bagaimana kamu memandang agama kamu?
20. Apakah orang tua sering memberikan teladan di bidang keagamaan?
21. Selain dari orang tua, darimana kamu mendapat pendidikan agama?
22. Agen sosialisasi apakah yang paling besar pengaruhnya dengan kesadaran kamu akan agama?

Peer Group

23. Apakah kamu punya teman-teman yang sudah sangat dekat?
24. Bagaimana hubungan dan perasaan kamu terhadap teman-teman dekat kamu?
25. Berapa banyak waktu yang kamu habiskan bersama teman-teman dekat kamu? (dalam 1 minggu)
26. Apa persamaan kamu dengan teman-teman dekat kamu tersebut?
27. Sedekat apakah hubungan kalian?
28. Kamu lebih senang *hangout* sama *peer group* atau orang tua? kenapa?
29. Sejauh mana teman-teman dekat kamu mempengaruhi keputusan dalam hidup kamu?
30. Bisakah kamu jelaskan lokasi dan keadaan tempat kamu tinggal?

c. Aktivitas Pengguna Media Massa

1. Bagaimana aktivitas dan frekuensi anda menonton televisi dan mendengarkan radio?
2. Bagaimana aktivitas dan frekuensi anda membaca surat kabar, majalah, dan buku?

d. Aktivitas Menonton Film Porno

1. Apa itu film porno menurut kamu?
2. Kapan, dimana dan dengan siapa anda menonton film porno?
3. Seberapa sering/berapa kali anda menonton film porno dalam hidup anda?
4. Film porno seperti apakah yang anda tonton? (*soft core/hard core*)
5. Apa alasan anda menonton film porno? apa yang anda ingin dapatkan dari film tersebut, dan apakah anda mendapatkannya?
6. Apakah anda suka dengan film tersebut? berikan alasannya!
7. Biasa nonton film porno dimana?
8. Apakah pada saat sedang menonton film porno, anda mendiskusikannya dengan teman menonton anda? bagaimana isi diskusi tersebut?
9. Apakah setelah selesai menonton film porno, anda mendiskusikannya dengan teman menonton anda? bagaimana isi diskusi tersebut?
10. Bagaimana komentar anda terhadap film tersebut secara keseluruhan?
11. Bagaimana komentar teman-teman dan lingkungan anda terhadap film tersebut?
12. Apakah yang membuat kamu tertarik menonton film porno pada khususnya:
13. Apakah kamu memilih mutu film, bukan sekedar mencari hiburan tetapi juga karya seni film dalam arti yang lebih luas atau sekedar mencari hiburan saja.
14. Pengalaman tersendiri apa yang kamu rasakan waktu menonton film porno?
15. Adakah adegan di film porno yang menyentuh kamu secara emosi atau psikologi?
16. Bagaimana situasi di sekeliling kamu ketika kamu menonton film porno?
17. Menurut kamu film porno itu apa?
18. Bagaimana cara hidup yang digambarkan dalam film porno?
19. Menurut kamu sesuaikah cara hidup yang disajikan dalam film tersebut terkait dengan *premarital sexual intercourse* dengan nilai dan cara hidup masyarakat kita saat ini?
20. Bagaimana penggambaran perempuan dan aktivitas seksualnya dalam film porno?
21. Menurut anda, apakah saat ini film porno sudah menjadi sumber informasi dan agen sosialisasi?

22. Apakah film porno adalah sumber informasi dan agen sosialisasi yang utama/dominan?

e. Pengalaman yang Terkait dengan Pendidikan Seks

1. Apakah anda mendapat pendidikan seks dari sekolah, *peer group*, media massa, dan orang tua?
2. Apa isi yang disampaikan oleh tiap agen sosialisasi tersebut?
3. Bagaimana perasaan dan sikap anda menerima informasi seks tersebut?
4. Menurut anda apa atau siapa yang menjadi sumber informasi dan pendidikan seks yang utama/ dominan saat ini?

f. Premarital Sexual Intercourse di Sekitar Informan

1. Apakah anda memiliki saudara yang pernah melakukan *premarital sexual intercourse*? Bila ada, bagaimana anda memandangnya?
2. Apakah anda memiliki teman yang pernah melakukan *premarital sexual intercourse*? Bila ada, bagaimana anda memandangnya?
3. Bagaimana pendapat orang-orang di sekitar anda mengenai *premarital sexual intercourse*?

II. Pengetahuan dan Penilaian Informan Atas Isi Film

Terkait dengan adegan:

Perempuan melakukan adegan *sexual intercourse*

Maka menurut anda:

1. Bagaimana perempuan tersebut memandang *premarital sexual intercourse*?
2. Apa anda setuju dengan pandangannya? kenapa?

III. Pandangan dan Perilaku Informan atas Premarital Sexual Intercourse

1. Apakah anda pernah memiliki pengalaman berpacaran?
2. Batasan-batasan perilaku seksual apa yang anda terapkan selama berpacaran?
3. Apakah anda pernah melakukan *premarital sexual intercourse*?

Pertanyaan 4-8 hanya untuk informan yang sudah pernah melakukan *premarital sexual intercourse*:

4. Anda melakukan *premarital sexual intercourse* dengan siapa dan apa motivasinya?
5. Apakah anda menyesal telah melakukannya? kenapa?
6. Apakah bila ada kesempatan anda mau melakukannya lagi? kenapa?
7. Apakah anda membicarakan *premarital sexual intercourse* yang telah anda lakukan dengan orang lain? Kenapa?
8. Bagaimana reaksi dan tanggapan orang dan lingkungan anda?

Pertanyaan 9 hanya untuk informan yang belum pernah melakukan *premarital sexual intercourse*

9. Mengapa anda tidak pernah melakukan *premarital sexual intercourse*?
10. Menurut anda bolehkah seseorang yang belum menikah melakukan *premarital sexual intercourse*?
11. Menurut anda, apa motivasi yang harus mendasari ketika dua orang individu melakukan *premarital sexual intercourse*?

IV. *Double Standard*

1. Bagaimana masyarakat dan lingkungan anda memandang kedudukan laki-laki dan perempuan?
2. Apakah anda pernah merasa dinomorduakan atas kaum laki-laki?
3. Bagaimana pandangan masyarakat dan lingkungan anda terhadap laki-laki dan perempuan dalam aspek seksualitas dan perilaku seksualnya?
4. Apakah menurut anda:
 - a. *Premarital sexual intercourse* lebih sebagai pelanggaran bagi perempuan daripada laki-laki? Kenapa?
 - b. Perempuan yang melakukan *premarital sexual intercourse* akan dipandang lebih negatif oleh masyarakat daripada laki-laki yang melakukan hal tersebut? Kenapa?

- c. Laki-laki memiliki kebutuhan seks yang lebih mendesak daripada perempuan? Kenapa?
 - d. Perempuan yang sudah tidak perawan karena melakukan *premarital sexual intercourse* akan terkena sanksi sosial oleh masyarakat? Kenapa?
 - e. Laki-laki lebih membutuhkan kesenangan seksual daripada perempuan? Kenapa?
 - f. Laki-laki lebih menikmati kesenangan seksual daripada perempuan? Kenapa?
 - g. Laki-laki diharapkan memiliki pengalaman seksual yang lebih banyak daripada perempuan, untuk kemudian mereka akan mengajarkan pengalamannya tersebut kepada pasangannya (perempuan)? Kenapa?
 - h. *Peer group* laki-laki cenderung untuk menerima anggotanya yang sudah tidak perawan karena dianggap gagah dan berani secara seksual? Kenapa?
5. Bagaimana pendapat anda tentang perempuan yang sudah tidak perawan karena melakukan *premarital sexual intercourse*?
 6. Bagaimana pendapat anda tentang laki-laki yang sudah tidak perawan karena melakukan *premarital sexual intercourse*?

LAMPIRAN II: Wawancara Informan 1/ L

A:Yah wawancara dengan Informan pertama bernama

L:Betul sekali, ingat itu! Lho..

A:Ok.. Tanggal wawancara itu sekarang, tanggal berapa?

L:25 Maret

A:Tanggal 25 Maret 2009 jam 11.55 ok di kosan tentu saja, situasi wawancara sepi karena sudah malam. Itu ga penting sekali. Ok.

Abisa cerita ga sekarang lo sibuk apa? Majuan!

L:Oh majuan, terimakasih ibu.. Jadi hoho, gini sibuk kuliah hari selasa, rabu, sabtu sisanya magang sampe april. Sama nongkrong-nongkronglah kalo ga ada kerjaan gitu.

A:Oh, ok terus kalo lagi liburan gitu atau lo lagi bosan sama kegiatan lo di waktu luang gitu lo ngapain aja sa?

L:Bosan dengan kegiatan sehari-hari, oh nonton bioskop, nonton DVD, kalo engga pergi sama pacar

A:Yee asik

A:Trus misalnya dengan frekuensi lo yang nonton ini Sa, lo suka banget ga sama nonton?

L:Suka sama nonton, sebenarnya suka nonton cuman waktunya ga ada, jadi yah sesempetnya

A:Biasa yang ditonton apa sa?

L:Yang ditonton biasa film hollywood, film festival tapi klo yang direkomendasi orang.. Gue jarang nonton film indonesia, nothing gto.. Film-film box office festival yang bagus-bagus gitu, rata-rata film barat..

A:Kita masuk ke orang tua lo yah, Kalo masalah orang tua lo gimana yah karakter orang tua lo sejauh lo kenal mereka?

L:Karakter nyokap bawel, trus ini selalu nganggap anak-anaknya apa yah dibilang masih kecil itu bukan, nyokap gue demen merhatiin orang-orang, baik bgt, sabar pasti.. Kalo bokap tegas, disiplin, ga pilih kasih sama semua anak-anaknya yah kalo yang semua dikasi ini yang lain dikasi juga ga pilih-pilih kasih yah intinya sama dalam kasih hadiah apa-apa aja.

A:Emang lo brapa bersaudara?

L:Gue tiga bersaudara gue anak terakir punya dua kakak

A:Kalo lo bilang nyokap lo bawel, bawel soal apa?

L:Engga sih frekuensi bawel kalo lagi sering-seringnya nelpon gue, jadi nanyain gimana kuliahnya, tadi ngapain aja apa aja, udah makan apa blom standar aja

A:Orang tua lo didik lo gimana dari kecil sampe sekarang?

L:Satu, disiplin. Dua, rapi jadi gue ga boleh berantakan, maksudnya yah barang2 ga boleh berserakan dimana-mana gitu.. Cara mendidiknya eee.. Sebenarnya bebas, tapi ga bisa dibilang bebas, tapi tertekan eh... Terkekang maksud gue, jadi bebas tapi tau porsinyalah.. tanggung jawabnya kaya apa...

A:Jadi dua-duanya ini ya?

L:Dua-duanya

A:Ok, terus nah tadi kan lo bilang bebas tapi juga ga terlalu terkekang, emang kebebasannya tuh kaya sejauh apa sih? Sejauh mata memandang..

L:Sejauh mata memandang, sejauh mata memandang ada perahu lho gitu.. Sejauh gw bisa apa yah bahasanya gue bisa bertanggung jawab sejauh itu masih bisa ditolelir ama nyokap gue, kaya apa yah ga jauh melenceng dari yang diajarin nyokap gue, disiplin gitu, ga boleh ga boleh membahayakan diri sendiri melakukan suatu kegiatan yang merugikan diri lo.. Mmmm.. Kalo menurut lo misalnya? Naik motor sampe jatuh.. **OH OK.. itu benarnya gue bisa naik motor gitu naik mobil meskipun gue belum bisa lho.. ya tapi gue ya tau porsi tanggung jawabnya gitu jadi kalo gue melakukan sesuatu meski nyokap gue di te.. di rumah maksud gue, (tetangga jdnya), jadi ya kalo dia mau gue, mau boong gapapa. Gw tau tanggung jawabnya aja kalo dia tau gitu..**

A:Trus kalo mereka ngasi peraturan ga boleh gini ga boleh gitu dikasi penjelasannya ga sih?

L:Iya, biasanya sih iya.. karena anaknya gede-gede yah kakak gue bedanya 6 tahun kalo kakak gue jadi udah lah jadi gue bilang kakak gue udah ga diatur karena udah nyari duit sendiri ya udah bisa mandiri ya paling ya gue.. Gue juga dikasi tau kamu ga boleh gini nanti kamu gini-gini gto.

A:Oh gitu, kalo peraturan yang mereka kasi sendiri menurut lo itu ketat ga ato biasa aja?

L:Biasa aja..Ato itu Cuma ah cuman mereka mo nunjukin sayang mereka?

Yah waktu dulu SMA waktu SMA, mungkin gue mikirnya aduh gue ga boleh kemana-mana, (aduh suara gue abis bok) gue ga boleh kemana sampe gue ngerasa, ah... gila bete banget terus makin kesini gue gede... Makin gede oh... Iya gue tau nyokap gue khawatir sama gue, nyokap gue sayang sama gue gitu.. Ga sih ga terlalu-terlalu, biasa aja..

A:Kalo hubungan lo sama bokap nyokap lo sendiri gimana? Deket ato ga ato mungkin hangat banget ato mngkin kaya sahabatan.

L:Oh kalo ama nyokap gue, gue lebih deket sama nyokap gue daripada sama bokap gue. Karena dari.. Ga tau yah kebiasaan kali ya dari kecil tu, gue bukan untuk takut yah tapi untuk segan sama bokap gue jadi gue agak sedikit ga deket sama bokap gue.. Jadi ya ngobrol ya ngobrol, bercanda ya bercanda, tapi ga sebecandaan sama nyokap gue, gue lebih deket sama nyokap gue.

Untuk ukuran teman sih belum gue belum deket banget kaya temen sama nyokap gw, tapi gue bisa cerita macem-macem sama nyokap gue gitu..

A:OK, kalo misalnya orang tua lo buat lo itu sejauh mana sih menentukan keputusan-keputusan ato mempengaruhi keputusan-keputusan elo lah ato mungkin bokap lebih mempengaruhi, nyokap lebih mempengaruhi tapi sejauh mana juga?

L:Sejauh mana kalo sejauh mana tergantung keputusan yang gue ambil, kaya gue mo kuliah apa, mo kemana, mo sama apa (mo sama apa sampe) mo kemana, mo pergi ma sapa gue yang nentuin, karena gue setidaknya udah bisa tanggung jawab kebebasan yang dikasi sama nyokap gue gitu.. Terus apa tadi ya pertanyaannya?

A:Lebih ke nyokap apa ke bokap?

L:Sama sih,

A:Sama?

L:Sama, nyokap bokap gue si kalo entah kenapa keputusan gitu, nyokap gue pasti cerita sama bokap gue gitu..

A:Terus mereka kalo kasi peraturan kasi Reward ga atau Punishment gitu kalo lo melanggar apa?

L:Sekarang sih engga ya, karena gue udah gede mau dipunishment sebagai apa gitu... Ya paling dikasi tau aja kalo gue udah kena batunya sendiri baru.

A:Lanjut kita.. Kalo misalnya lo sering diskusi ga sih sama bokap nyokap lo? L:Tentang?

A:Apapun..

L:mmm.. Iya biasanya, kaya kemarin apa ya? Terakhir gue lupa diskusi apa.. Oooo ini, mau ngambil jurusan apa nanti abis d3 enakya kemana, ngambil dimana nyokap gue juga kan karena nyokap gue yang biyai kuliah gue, kuliah nantinya jadi ya gue diskusi gini nih.. Gitu.. Kalo diskusi untuk masalah-masalah pertemanan ato macam-macam sih gue jarang..

A:Oooo.. Gitu kalo misalnya curhat-curhat gitu sering ga?

L:Curhat.. mm.. curhat..apapun ya?

A:Apa pun kalo mungkin lo lagi berantem sama ucok yah curhat apapun

L:Ga sih gue, kalo untuk urusan pribadi, pribadi banget, hubungan gue dengan seseorang, gue lagi berantem sama sapa, ya... gue jarang cerita kaya gitu sama nyokap gue.. gue lebih suka cerita sama temen aja..

A:Misalnya, ini Misalnya amit-amit jabang macam.. Misalnya orang tua lo cerai.. itu gimana.. Pokoknya gimana kalo ngaruhnya ke elo..?

L:Amit-amit y.. Amit-amit dulu.. Oh ya ngaruhnya mungkin karena gue udah gede ya.. Ngaruh, ngaruh sih pastinya kaya gue jadi agak down sedikit gitu.. ngaruhnya paling secara gue berpikir ke depan beda lagi.. Gue harus memilih antara gue tinggal sama sapa, sementara gue belum bisa membiayai diri gue sendiri kalo kaya gitu sih beda yah.. Perasaannya bedalah kaya ada yang ilang aja gitu..

A:Terus Nyokap lo kerja ga sih?

L:Nyokap gue tu ga kerja dia ibu rumah tangga

A:Lo diantara temen-temen lo ada yang nyokapnya kerja?

L:Ada banyak

A:Ya lo ngerasain ga bedanya antara temen-temen lo yang nyoknya kerja ama ga kerja itu bedanya apa?

L:Iya beda sih beda, jadi kalo kalo menurut gue... Kalo menurut penelitian (ciah penelitian) menurut pengamatan gue sendiri ama teman-teman gue yang lain kalo nyokap-nyokap yang kerja gitu ya perhatiannya lebih sedikit sama anaknya sama nyokap yg ga kerja beda karena dia Cuma mikirin anaknya gimana anak gue lagi apa yah? Ya udah fokusnya adalah keluarga sementara yang kerja kan dia harus kerja antara kerja sama keluarga gitu..

A:OK, kalo bokap nyokap lo sendiri itu perhatian ga sih? Perhatian dalam hal apa..?

L:mm.. perhatian sih perhatian.. perhatian dalam hal apa, dalam hal eee... itu td juga diri.. perhatian banget.. Terus perhatian dalam kesehatan soalnya kalo sakit gitu gue jadi nelpon-nelpon gitu.. Mama aku sakit ni, jadi perhatian banget.. dulu gue sakit sampe gue dijemput sama nyokap gue disini..

A:Kalo orang tua lo itu selalu ngontrol lo, ada dimana lagi ngapain gitu ga?

L:Oh engga-engga, biasanya sih nyokap gue telpon, kalo nelpon pas weekend aja lagi dimana? Pulang ga?

Kalo tiap hari nelpon sih engga.. Engga sampe sgtonya..

A:Jadi lo udah berapa lama ngekos sih?

L:Bentar yah.. OK SILAHKAN.. Ngekos dari semester satu hampir 3 tahun gue ngekos di sini, pindah kamar 2 kali, lho ga penting..

A:Kita masuk ke Topik yang lebih Oke, Agama.. Agama.. (Boleh-boleh) Kalo boleh tau agama lo apa?

L:Katolik

A:Oooo... Katolik.. Kayanya gue tau..

L:Oooo ya sama kaya lo kan.. HAHA..

A:Terus agak pribadi ni, gimana sih kegiatan lo beragama, kegiatan lo dan keluarga lo dalam beragama gimana?

L:Tiap minggu kali misa, tiap minggu benarnya nyokap sama bokap gue karena anak-anaknya agak mobile begitu kalo tiap minggu pengennya ke gereja bareng.. Tp dr kecil gue dibiasakan klo minggu usahakan ke gereja trus ya paling ini si ya kalo ada acara-acara lingkungan, misa, misa bulanan apa.

A:Terus kalo mandang agama lo sendiri, ya dalam hal ini agama katolik yah gimana lo mandang agama katolik itu? Zzz.... Lanjut ni, lo mandang agama lo itu gimana?

L:Memandang agama katolik, agama katolik menurut gue adalah agama yang paling bebas..

A:KARENA?

L:Karena ya kalo dibandingkan agama lain lo ga boleh makan ini makan itu lo tersiksa, kalo di Katolik lo itu ya minum WINE itu bagus krn WINE itu menunjukkan darah Kristus.. lho? Jadi agama katolikk itu ya td satu bebas itu, menurut gue agama katolik itu bagi gue itu lebih pada iman lo sendiri gto.. tanpa lo harus dicekokin lo ga boleh gini lo ga boleh gto.. mungkin kita punya pedoman alkitab yah tapi Eee.. Setau gue gitu dan dulu gue belajar agama katolik dan retreat gto, prinsipnya dosa itu bukan pastur ato Tuhan yang menentukan itu adalah dosa krn Tuhan itu tidak menentukan itu dosa karena menurut gue yang menentukan itu dosa adalah kita karena kita yang buatt batasan sendiri karena ada landasan-landasan itu.. Jadi menurut gue ya itu bebas jatohnya.. Dan gue ya sangat meyakini agama gue. Gue sangat nyaman gto..

A:M..mm.. Kalo dihubungi dengan pergaulan?

L:Pergaulan, dia ini lebih apa ya lebih apa yang dimaksud pergaulan orang-orang yang di dalamnya ato pergaulan?

A:Engga pergaulan di luar bukan pergaulan sesama orang katolik

L:Ooo.. Pergaulan sama orang dan bukan katolik??

A:Ooo.. Bukan.. Bukan.. Maksud gua gimana lo memandang agama katolik, gimana agama katolik memandang pergaulan remaja?

L:Oo... Pergaulan remaja.. Pergaulan remaja gimana ya gue jelasinnya..

A:Gini nih gini misalnya ya di katolik itu mandang pergaulan remaja kaya ya udah bebas tapi bertanggung jawab misalnya gimana agama katolik memandang narkoba, gimana agama katolik memandang seks bebas di remaja.... Gitu. (Oh gto)

L:Agama katolik memandang.. yaaa.. ketawan pengetahuan agama gue minim.. agama katolik mandang pergaulan remaja.. gue bilang tidak ditentukan jelas.. Anak remaja tidak boleh gini, anak remaja tidak boleh menggunakan narkoba ee menurut gue itu ada krn ya ud lo membatasi diri lo dengan satu, elo diciptakan gini sebegitu hampir sempurna ya elo harus jaga itu ya kenapa sih harus dirusak dengan narkoba ya mungkin ya itu mungkin salah dalam pandangan agama itu salah pandangan agama mana pun itu salah.. Itu satu karena elo diberi tubuh lo sehat kanapa sih harus dirusak.. karena Tuhan menganggap yah elo harus menjaga tubuh lo elo harus menjaga alam

A:Gini nih... Lo Sering ga denger kalo orang... Eeeee.. Di agama katolik lo lagi ke gereja entah itu kotbah pasturnya entah lo baca di selebaran yang dikeluarin sama gereja yang berhubungan dengan pergaulan remaja kaya remaja zaman sekarang banyak yang melakukan aborsi misalnya.. Sering ga lo denger kotbah kaya gitu dari pastur??

L:OO.. pernah2 dulu gue pernah sekali dengar kotbah pastur tentang pergaulan remaja masa kini yang semakin menuju arah apa yah bahasanya pokoknya ga baiklah gto ya.. apa ya seks bebas, ada yang aborsi, pernikahan dini pernikahan yang jatuhnya itu terpaksa sehingga pastor gue cerita dia pernah pastur saya mo menikah secepatnya. Karena? Karena sudah hamil.. Nah lo ini mo dinikahin tapi kok terpaksa kok gto.. Gitu kan salah kalo nikahin orang kaya gto.. Banyak si sekarang gue bilang ga menutup kemungkinan dari agama manapun melakukan yang kaya gitu-gitu penggunaan narkoba segala macam. Karena itu ga didasarkan, emang sih pengaruh dg landasan agama lo itu sendiri dan perilaku tapi ga boleh di judge agama ini pasti bersih yah enggalah karena itu tergantung pergaulan dari orang itu sendiri d masyarakat.. gto..

A:Kalo lo dapat pendidikan agama lo ini dari orang tua doank ato dari mana juga?

L:Dari orang tua pasti, Eee... Ya diajarin ini itu ini itu berpuasa apa berpantang apa tapi dari TK sampe

SMA gue di sekolah katolik jadi yah gue dari sekolahan juga.. sekolah katolik semua gue dari TK brp yah.. Enam tambah enam duabelas yah hampir 12 tahun dapat pendidikan agama katolik..

A:Kalo selama lo kuliah sekarang?

L:Kalo selama kuliah mungkin dapat semester satu doank, awal-awal gitu itu lebih gue bilang lebih kepada aplikasinya kalo SMA kan lebih kepada teori-teori sepuluh perintah Allah terus gimana cara ini dan itu yang benar dan yang salah cerita-cerita nabi-nabi kalo di kuliahan kemana lebih ke aplikasinya aja (**Oh gto**)..

A:Kita anggap aja ni ya si orang tua lo dengan institusi kaya sekolah lo itu sebagai agen sosialisasi.. yah menurut lo itu lebih diantara sekolah ato kuliah ato ortu ato mungkin dari media yang mempengaruhi keberagaman lo itu.??

L:Keberagaman.. mmmm.. yang pasti orang tua (**paling ngaruh?**) karena apa yah karena gue dari kecil uda diajarin berdoa ini berdoa itu jadi gue uda ditanamkan ..Jadi kalo lo tiap malam tiap malam tuh berdoa berterimakasih sama Tuhan gitu-gitu.. Ya gue bilang gitu, karena tiap hari sm org tua gue selalu berinteraksi ntar kalo misalnya gitu kan seminggu sekali gue belajar agamanya kan jadi lebih orang tua

A:Sekarang kita masuk ke temen-temen lo, lo punya ga temen-temen yang udah deket banget sama elo yang bisa kita sebut sebagai *peergroup* lo?

L:Ada sih ada *peergroup*

A:Kalo gue boleh tau *peergroup* lo berapa orang?

L:Mmmm.. Coba gue itung.. Pacar termasuk *peergroup* (bisa kalo lo anggap dia teman) *peergroup* gue ada beberapa bagian de, ada *peergroup* di kampus, ada dimana, anggaplah ada sekitar 5-6 orang.

A:Yang paling banyak itu *peergroup* lo yang di... kampus?

L:Iya kalo di sini paling Cuma dua orang..

A:OK, tapi yg paling ngaruh di keseharian lo itu *peergroup* yang mana?

L:Keseharian yah.. Eeeee.. Lebih di ke kampus karena gue kerja, karena gue broadcast gue kerja bareng sama mereka meski libur gue kerja bareng sama dia.. lebih tau aja karena menurut gue orang udah sering kerja bareng lebih tau aja lebih ngaruh gto lo ud tau sikap dia, Ooo... lo tau sikap dia.. Ooo.. lo ga boleh gini gto aja..

A:Itu, *peergroup* lo itu cewe cowo?

L:Cewe cowo

A:Apa anak broadcast aja ato ...??

L:Anak Broadcast aja

A:Biasa lo bisa sampe sedekat itu sama mereka, ngapain aja sih ato karena bener lo harus kuliah bareng, kerja bareng itu yang buat lo deket?

L:Ga, ga.. pergi bareng makan, bareng, curhat pasti karena *peergroup* gue rata-rata cowo.. Sebenarnya Cuma berempat termasuk gue yang sering muncul tapi adalah satu pacarnya temen gue, tapi sebenarnya Cuma berempat.. Dan yah.. Dan secara tidak disengaja *peergroup* gue itu pernah ribut dan satu cewe itu gitu2..

A:Boleh tu Perasaan lo sama *peergroup* lo itu gimana, deket banget, lo akan merasa kehilangan dia ketika lo lulus kehilangan mereka?

L:Ah ga kaya gitu.. Lebay.. Perasaan gue, cocok aja cocok kerja cocok karena beberapa pemikiran gue sama mereka sama pandangan gue sama mereka sama lebih ngerasa nyaman gitu sama mereka kalo ngomong sama mereka gitu gue bisa ngomong apa pun even gue ngomong bercanda jorok itu gue sering..

A:Seberapa sering sih lo habisin waktu bareng bersama mereka?

L:Seberapa sering?

A:Apa bener-bener lo harus tiap hari bersama mereka?

L:Oo.. Engga-enggak, paling kalo lagi kuliah aja, karena sekarang gue lagi magang paling ngumpul-ngumpul di takor makan..

A:Lo ngerasa ada kesamaan ga sih sama temen-temen di *peergroup* lo itu? Kesamaan sama elo antara temen-temen elo itu?

L:Ada..

A:Yaitu?

L:Cara pandang gue terhadap sesuatu, suatu masalah, masalah apapun.. Lo sebaliknya ngobrol langsung sama orangnya atau dibicarakan dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Kaya lo ga suka sama dia, lo ngomong, kalo lo ga suka sama temen-temen *peergroup* lo sendiri.. Ooo.. Kok lo gini sih.. Lo ga enak ngina-ngina..

A:Lo lebih seneng jalan bareng sama *peergroup* lo ini atao sama orang tua lo?

L:Sama sih sebenarnya..

A: Sama?

L:Karena apa yah, karena gue ngekost, gue pengen banget sama saudara gue sama kakak-kakak gue

pergi.. Karena *peer group* gue agak sulit.. Samalah menurut gue ya, kalo bisa dijalanin dua-duanya yah bisa yah.. 50-50 lah..

A:Trus balik lagi nih teman-teman *peer group* ni mempengaruhi keputusan, keputusan buat hidup lo sendiri ni yah?

L:Ooo.. Keputusan buat hidup gue sendiri.. Ga terlalu banyak mungkin mereka memberi masukan, kaya curhat ya mereka memberi masukan tapi keputusan ada di tangan gue sendiri.. kalo menurut gue si Sa, mending lo kaya begini-begini, memberi masukan tapi keputusan ada di tangan gue meskipun keputusan bertentangan dengan pendapat mereka ya mereka terima-terima karena itu hidup gw yah hidup gw karena mereka *concern* hanya sebatas lo ngasi tau gto..

A:Lo bisa jelasin ga sih kondisi atau ga keadaan tempat tinggal lo kaya gimana? Lingkungan lo....

L:Rumah ni..

A:Emmm.. Lebih ke lingkungannya sih kondisi sekitar rumah lo...

L:Emm.. Itu perumahan, jadi dulu waktu dulu sih gue sering main, yah tetangga-tetangganya itu lumayan dekat tapi karena sekarang anak-anaknya udah lumayan dewasa semua jadi yang dikit tinggal ibu-ibunya doank.. Gue kalo ketemu lingkungannya ya asik sih... Lingkungan gue enak nyaman kalo untuk lo tinggal nyaman sih.. Ya itu apa ya, konsepnya itu taman, rumah taman jadi adem dengan tetangga-tetangga yang menyenangkan juga gto, dengan teman2 masa kecil gue yang gue jarang bertemu..seneng aja.. nyaman..

A:Itu lebih secara fisik mungkin kalo lo ngeliatnya apa yah aman apa engga ato mungkin misalnya banyak anak-anak yang ngegenk-ngegenk dan ngegenknya itu negatif ato mungkin lingkungan lo lebih banyak memberikan pengaruh negatif ato positif kaya gto..

L:Mmm.. Di lingkungan gue sendiri positif karena tidak ada *peer group-peer group* ato genk-genk yang suka bikin onar yang segala macem sih ga ada.. ya udah Cuma sebatas teman main, ya aman kalo dibilang aman-aman gue udah 10 tahun gto sih.. Pernah sih ada kejadian.. Agak-agak menegangkan gara-gara suka banyak maling cuman yah sekarang si udah lumayan karena satpamnya udah lumayan banyak jadi aman

A:Kalo lingkungan pergaulan lo sendiri di sana misalnya dan pergaulan remajanya sendiri gimana?

L:Normal, normal maksud gue ga ad aneh-aneh. Gue sebenarnya sekarang udah ga deket-deket sama

temen-temen gue di rumah karena gue ke rumah hanya sabtu minggu itu pun harus sama keluarga gue bareng-bareng.. Jadi jarang banget.. Eeee... Apa yah.. Lingkungan psikologis pertemenan. Asik ga aneh-aneh paling pergi-pergi makan, pergi-pergi ngobrol-ngobrol..

A:Okay.. Udahlah yah soal *peer group* ini lo.. Lo sering ga sih Eee.. nonton TV ato Cuma sekedar denger radio?

L:Denger radio hampir tiap hari tapi musik lebih ke musiknya gue, Eee.. Trus.. TV jarang nonton males soalnya di kosannya di atas..

A:Kalo misalnya ini, misalnya buku majalah kaya gitu lo lebih sering mana?

L:Buku kalo buku lebih suka ke novel kalo majalah, biasanya majalah-majalah cewe, kalo koran ya koran kompas.. ya baca sekedarnya..

A:Nah gini ni sa, masuk ke topik penelitian gue film porno boleh gue tanya? (Okay)

A:Kalo gue boleh tau kapan dan dimana sama siapa lo nonton film porno?

L: Kapan, dimana, sama siapa.. (ehem..) Kapan jujur gue baru pertama kali nonton film porno kuliah, itu pun karena gue amat sangat penasaran dengan cowo-cowo itu segitu menggila-gilai.. gila gila.. sampe gue gila lo yang gila.. Kapan itu Eee.. jarang.. Jadi kpn wktu spesifik ini..malam pagi siang..

A:Jadi lo nonton pas kapan?

L:Biasa lagi ga ada kerjaan n kalo emang ada stoknya, yahh.. Dimana di kosan, di kosan karena gue ga tau ya gue lebih.. Film porno gue lebih ke arah penasarannya daripada nafsunya.. jadi Eee.. Ni ada yah ni yang gede ni.. apa nih gede badanya.. Ga tau temen gue ada yg bilang waktu itu.. Di malam hari biar sepi kasian gue ganggu orang di kosan.. Sama siapa lebih enak sendiri.. apa ya bukan kare apa-apa yah gue risih aja.. Dulu pernah sih gue nonton sama temen gue yang ada ngomen, ngomenin semuanya.. ya emang iya sih kalo gue nonton sendirian pun gue akan berkomentar ya akhirnya bukan ke arah nafsunya tapi ya ampun gue gto.. Kapan dimana di kosan malem sendiri ato ama temen gto..

A:Kalo menurut lo sendiri film porno itu apaan sih?

L:Film porno? Apa ya? Gue ga tau sih klasifikasi film porno yang ada di Indonesia kaya apa..

A:Engga-engga maksud gue pandangan lo sejauh apa film porno yg uda lo tonton.. Menurut lo bener-bener menurut lo..

L:Menurut gue film porno adalah film yang menunjukkan aktivitas seksual secara gamblang dan tidak ada ceritanya.. Jadi tiba-tiba jeger gto daaa..

tiba-tiba ada adegan gitu-gitu.. film porno ato yang menunjukkan aktivitas seksual itu tadi tanpa ada sensor-sensornya..

A:Terus.. Seberapa sering sih lo nonton film porno itu sendiri.. udah berapa kali deh lo nonton film bokep selama hidup lo..?

L:Berapa kali?

A:Boleh kalo lo ga inget yah bisa nyebutin sekitar berapa sampe berapa..

L:Sekitar ga nyampe 10, cuman.. 5-8lah.. selama ini yah

A:Jadi kalo di film porno itu sendiri biasa ada klasifikasinya yang *softcore* sama *hardcore*.. (oh iya) Nah kalo lo.. lebih nonton film yang kaya gimana..?? Yang *soft-soft* aja ato yang *bener-bener* waaa. Gt.

L:Noo... Mungkin gue nonton yang *soft-soft* aja kali yah.. Karena kalo gue nonton yang *hard* jatuh-jatuhnya jadi ngeri gue (Ngeri) Gue agak- agak berpikir ni orang gila ya apa gimana gitu, ga tau gue agak- agak risih banget.. Apasih *hardcore* kaya *snot* gto yah.. Iya gue jatuh-jatuhnya jadi ngeri bukannya kenapa-kenapa..

A:Oo.. ok.. Alasan lo nonton film porno itu apa sih?

L:Penasaran

A:Selain penasaran, trus ok lo penasaran trus lo nonton film porno lo ngerasa Oo.. Ya udah gue uda ngerti udah dapat apa yang gue penasarananin..?

L:Oh setelah habis gue nonton film porno itu.. Ehem).. Satu penasaran gue terobati karena ya biasa orang-orang kaya heboh banget gitu iya ada ini ada itu welehweleh.. Ya uda sini- sini gue nonton abis itu setelah itu Mmm... Ya udah gto doank.. Maksudnya apa diaplikasikan (HAHAHA..) Engga-engga ya kaya apa ya, satu penasaran yah dua apa yah ya gue jadi lebih tau aja gto.. Ooo.. ada yang kaya gini ni ato Eeee.. Ooo.. Ada teknik ini menambah pengetahuan sebenarnya...

A:NAAAHHHH.. Menambah pengetahuan ni.. Pengetahuan yang kaya gimana?

L:Pengetahuan yang.. Sebenarnya gue juga bingung antara orang nonton film porno ato apa engga.. Soalnya kalo gue satu karena penasaran aja yang kedua biar tau aja gto kaya apa sih bentuknya kaya, apa ya ada teknik segala macam bla bla bla gto kaya.. Apa sih tadi pertanyaan sebenarnya..

A:Ya kenapa lo Nonton film Porno sih gto, nah dari penasaran lo itu kenapa elo mau tau teknik atau segala macemnya?

L:Mmm... Apa yah? Ya gue sih penasaran aja kata temen-temen gue sih bilangnye ada gaya ini gaya itu.. Menurut gue aneh aja. Ya cuma pengen tau aja kok bisa yah ML pake ada gaya-gaya ini itu ini itu... Ooo..

A:Lalu setelah elo tau gaya ini itu, kenapa elo masih mau nonton?

L:Yaaa... Gue pengen tau juga sapa tau ada gaya yang lain.. Hahahahaha...

A:Trus lo suka ga sama film porno? Kadar sukanya kaya gimana nih.. Yah lo yang menentukan sendiri..

L:Biasa aja kalo menurut gue, kadar suka gue biasa aja.. Ya karena gue ga sampe mencari harus dapet ato segala macem engga ya kaya kalo ada ditawarin... Eee.. hehehemmm Ada nih.. Pasti seru.. Gitu-gitu.. Ooo.. Ya udah gitu ya udah biasa aja kalo gto..

A:Kalo lo memang biasa aja kenapa lo bisa sampe nonton hampir 5-8 kali..?

L:Ooo.. Itu diajakin..Kadang-kadang gue bisa kaya Eeh Sa.. sa.. saa.. Ada film nih.. Kadang yah kalo gue lg ngumpul-ngumpul sama *peergroup-peergroup* gue yang tidak nganggap gue sebagai cewe ya maksud gue, gue cewe satu orang terus tapi mereka "ya elo doank".. ya mereka bilang, Eee.. ada yang baru nih ya udah mereka dengan enaknye gto buka *youtube*.. Ya itu masuk itungan nonton film porno ga? (MMM.. YA ...) Berarti ya kaya gitu-gitu yang kadang-kadang diajak kadang gue mau.. kalo gue mau sih ya itu bisa dihitung sekitar 3-4 sisanya gue dijebak.. kadang-kadang gue dijebak nonton film gitu..

A:Biasa lo nonton film pornonya dimana?

L:Di kosan..

A:Engga maksud gue dalam bentuk apa?

L:Oh.. Dalam bentuk apa.. Video ato data di laptop di komputer CD pernah kompilasi juga ada.. Pernah temen gue ngasi kompilasi.. Eee.. gila begitu yah..

A:Mmmm.. Jadi lo pernah nonton di *youtube* gto yah..?

L:Iya pernah, video smp itu lo yang lo tau ga..? Yang mana?.. Gue lg dijebak.. Gue lagi baca koran tiba-tiba dibilang "eh nonton ni"..

A:Mmmm.. Di *youtube* ya di *youtube* ada ya gitu..?

L:Ada d *youtube*.. ada d.. Redtube..redtube gue belum pernah.. Tapi ada *youtube* ada *youporn*...

A:Ooo.. Gitu iya sih memang ada..

L:Gue sih ga pernah nonton *youporn*.. Tapi kalo gue nonton *youtube* itu dijebak aja dijebak nonton-nonton kaya gitu..

A: Biasa habis lo nonton pernah ga lo diskusiin filmnya ato tekniknya sama temen lo yang lo ajak nonton? Kalo memang pas lo lagi nonton bareng temen lo y..

L: Kadang-kadang sih iya tapi kadang.. Ya kaya kemarin itu sih ya itu yang anak smp yang gue nonton bareng-bareng itu ya kaya cewenya dijebak.. Ya ampun itunya kecil banget dah... Dikomentarin gto..

A: Biasa lo komentarnya lebih ke waktu lo nonton waktu lo nonton ato kapan..? LO Komentar kapan pas lagi nonton ato sesudah nonton ato gmn?

L: Oh engga.. Gue biasa komentar pas lagi nonton sesudah nonton ya udah lewat aja..

A: Terus komentar lo buat film porno secara keseluruhan itu gimana sih..??

L: Secara keseluruhan yah?

A: HE EH..

L: Secara keseluruhan film yang pernah gue tonton ato apa..?

A: Satu kata deh film porno itu komentar lo apa?

L: Hebat..

A: Hebat? Kenapa hebat?

L: Karena satu gue bingung itu artisnya dibayar berapa duit yah dan dia hebat aja gto ga ada malu sama skali.. ketiga yah secara gue anak broadcast, yah gue bingung kamera ditempatkan di ada aja tempatnya ngambil dari mana gto.. Hebat aja dia bisa mendapatkan satu angle yang wow.. GTO

A: Biasa lo nonton film bokep itu yang barat yang Indonesia ato lebih kepada Jepang-Jepang ato Cina gto?

L: Lebih sering ke barat, kalo jepang pernah.. Tapi orang jepang aneh menurut gue bisa tiba-tiba berimajinasi di bus gto.. Gue bilang aneh gto.. Agak-agak freak gitu orang-orang Jepang jadi gue lebih nonton ke barat, yah kalo yang indonesia gue juga pernah

A: Ok, terus kalau komentar temen-temen lo ato dilingkungan lo terhadap film porno itu gimana?

L: Mereka biasa-biasa aja.. Soalnya kalo menurut gue film porno itu uda biasa aja beredar gitu di antara kalangan mahasiswa, even cowo dan cewe.. Biasa aja komentar mereka.. Ya dikomentarin kalo ada yang unik-unik gto kalo ga ya biasa aja orang kadang-kadang temen gue minta transferan CD di kampus..

A: Apa sih yang membuat lo tertarik nonton film itu mungkin kaya lo agak pengen tau tema ceritanya kaya gimana?

L: Apanya tentang tema..

A: Mungkin ada film porno yang ada ceritanya..?

L: Kenapa gue tertarik nonton film porno?

A: Ato mungkin lo tertarik sama bintangnya ya sebut aja lo taulah misalnya kaya Miyabi..

L: Tertarik mungkin karena ada teknik-teknik baru.. satu.. kedua adalah iya mungkin artis juga kali yah.. jadi eh.. Si ini mainnya ok juga yah anjrit.. bahasanya ud kaya pelacur mana ye.. bukan-bukan maksud gue adu maaf yah.. apa tadi gue bilang pertama, iya teknik baru kenapa gue nonton karena rasa penasaran itu kedua ya udah...

A: Kalo resensi-resensi gto? Kaya resensi dari media lain, misalnya ini yah lo lagi baca apa yang mengarah ke sana.. majalah itu menuliskan film terbaru tentang ini bagus pemainnya hot.. ato mungkin resensi dari temen-temen lo sendiri gto..?

L: Ya itu-itu biasanya sih yah gue lebih ke maaf sebentar.. Gue lebih k temen gue itu gara2.. eh elo nonton ini d sa ini bagus, ini bagus lho sa ada ceritanya gto gue sih jarang baca2 resensi gto.. bukan jarang ga pernah.. emang ada yah resensi gto.. itu pun gue jg baru tau..

A: Masa dari yang gue denger tadi lo bilang hebat teknik kameranya segala macam.. ketika lo nonton film porno itu lo tidak nyari sekedar hiburan tontonan doank tapi lo liat pembuatan filmnya kaya gimana?

L: Iya, iya kadang sih kaya gto ya ga tau ya kadang-kadang suka *amaze* aja kameranya.. Wih kameranya bisa ditaruh di sini.. Gue komentarin kadang gue komentarin itunya bukan kaya buat sekedar *have fun* doank.. kadang-kadang *have fun* doank..

A: Kalo soal pengalaman ni.. Pengalaman apa sih yang lo rasain saat lo nonton film porno itu..?

L: Satu yang pertama kali gue rasain pertama kalinya gue nonton film, pertama kali banget adalah beneran-beneran gue Cuma diem aja, kaya yang gue rasain Cuma kaget aja.. hah.. ya ampun ternyata kaya gini gitu.. setelah kesini-kesini yang gue rasain setelah gue nonton.. biasa aja oh kaya gini gini.. Oh kalo itu pengen cerita aja sama orang, eh ini kaya gini ye itu kaya gini ye..

A: Kalo lo suka nonton film porno itu berapa lama?

L:Berapa lama? Tergantung dikasi datanya berapa.. Engga maksud gue yah kalo kalo bentuknya banyak bentuknya agak banyak dikasinya setengah jam aja udah capek kali yah.. Temen gue pernah dikasi nonton berapa jam gue bilang gila gue setenga jam uda kaya bosan nontonnya..

A:Waktu lo nonton film porno itu sendiri, lo ada ga sih berasa ada adegan yang menyentuh lu secara emosi atau psikologi? Yah pokoknya ada lah adegan yang menyentuh lu lah ketika lo nonton film porno..

L:Adegan film porno yang menyentuh gue? Menyentuh emosi lo ato psikologi?

Oh ya ada, ada.. (Misalnya?) Misalnya dikomentarin kaya gini, gimana kalo laki gue kaya gitu emosinya jadi..

A:Psikologinya mungkin lo liat adegan yang menurut lo ah gila terlalu kasar gila kasian banget yah tuh cewe..

L:Oh iya, iya.. itu yang kalo misalnya gue nonton snot gue agak kasian banget sama ceweknya aduuu... itu cewek bukan barang.. kaya gitu-gitu sih... Kalo emosi-emosi yang lain itu apa yah itu emosi-emosi simpati kaya apalah.. Emosi yang lain senang.. (Kenapa sa senang?) Lucu aja gue ngerasa karena gue ga tau entah kenapa gue terhibur sama cowo-cowo ganteng itu.. Kadang-kadang ada yang ganteng lho..

A:Oh Okay..

L:Kadang-kadang ada yang ganteng sih.. Kadang-kadang ada juga yang engga tapi kalo ada yang ganteng gue ngerasa aduh ganteng banget sih..

A:Terus menurut lo film porno itu apa sih sa? Apa film porno itu membuka mata lo tentang dunia luar atau mungkin memberikan informasi atau mungkin memberikan bimbingan?

L:Wuiihh.. mati lho gue bimbingan

A:Mungkin lo liat ini realita yang ada di masyarakat kaya gini seperti apa yang digambarkan dalam film porno..

L:Apa tadi pertanyaannya?

A:Menurut lo film porno itu apa?

L:Oh menurut gue film porno itu apa? Menurut gue film porno itu tadi seperti yang gue bilang bisa dijadikan sumber informasi... Kedua mau ga mau emang harus di apa yah diakui bahwa semakin kesini pergaulan remaja kaya gitu, pergaulan bebas seks bebas segala macam kaya gitu..

A:Mmm... Gimana menurut lo cara hidup yang digambarkan dalam film porno itu? Cara hidup yang digambarin dalam film porno?

L:Ehem.. Bebas..

A:Bebas?

L:Bebas banget karena mereka udah berlaku seenaknya bisa ganti ini ganti itu ganti ini ganti itu mungkin dari cakupannya eh cakupan dari gambarannya ya mereka sangat bebas sekali dan sangat pemikirannya itu beneran "*Sex is just Sex*" gitu engga yang lain sex itu hanya hiburan buat mereka..

A:Mmmm.. Terus menurut lo itu sesuai ga apa yang tadi lo bilang cara hidup mereka sebagai sesuatu yang bebas sama kalo misalnya lo kaitin dengan Premarital Sexual Intercourse ya bisa kita bilang "ML" pra nikah terutama sama masyarakat di sekitar lingkungan lo? Sesuai ato engga?

L:Bisa sesuai..

A:Karena?

L:Karena banyak sih ga tau sih ya di antara temen gue sendiri atau bukan temen gue tapi gue tau.. Ya mereka rata-rata udah seperti itu.. Sudah seperti penggambaran pergaulan remaja yang bebas.. Gitu..

A:Okay

A:Terus, waktu lo liat film porno itu Ee... lo liat gambaran perempuan sama gambaran aktivitas seksualnya dalam film itu lo liat gambaran perempuan di film porno itu gimana?

L:Oh.. Gambaran perempuan dalam film porno yang gue liat Ee... Putih eh ga selalu putih.. Eeee... Bersih banget badannya, bener-bener mengkilat dan kaya porselen gue bingung kenapa bisa kaya begitu.. Kedua E.eee... *She always have a Big Boobs and Big Butt. Always*, gitu kaya dan badannya itu apa yah meskipun muka lo ga cantik yang penting badan lo bagus. Gue mikirnya sih gitu.. Gambaran cewe itu gambaran fisik.. Gambaran secara psikologisnya sih cewe-cewe di situ adalah cewe-cewe yang berpikir peran.. Mungkin itu aktor dan aktris yah.. Tapi maksud gue aktor dan aktris seperti itu adalah aktor dan aktris yang berpikir ya udah seksual itu hanya cuma mainan apa yah udah ga ada artinya sama sekali dan mereka hidup dalam dunia yang bebas banget.. Sangat-sangat bebas..

A:Nah.. Maksud perempuan itu Cuma mainan apa sa?

L:Maksud gue sih.. Kok perempuan itu kaya ga dihargain.. Bisa main sama berapa orang cowok gto.. Terus kok bisa sampe-sampe ada adegan yang dikasi lilin segala macam.. Menurut gue itu engga banget.. Kaya perempuan dianggap bener-bener sebagai pemuas doank..

A:Kalo lo hubungin sama aktivitas seksual perempuannya itu sendiri?

L:Aktivitas seksual perempuan?

A:Jadi mungkin lo ngeliat ketika mereka misalnya mereka si cowo melakukan spreng yah lo ngeliat cewek mau aja digituin direndahin.. Cewek sangat direndahin banget martabatnya gitu..

L:Aktivitas seksualnya?

A:Iya..

L:Menurut gue, aktivitas seksual di situ lebih kepa.. apa yah..? Gue sih nangkepnya itu film ditujukan buat seorang cowo bukan seorang cewe karena banyak banget *subjective shot* dimana si cewe dihadapkan dengan kamera langsung kaya gini dengan dia *blowjob* menurut gue itu *subjective shot* banget menurut gue itu ditujukan supaya si cowo itu berasa dia.. Dan iya satu gue bilang cewe-cewe di situ terlalu dianggep sebagai sebuah mainan yang bisa lo apa-apain terserah.. Gitu..

A:Terus, menurut lo hubungan antara tokoh-tokoh yang ada di film porno itu gimana sih?

L:Kalo hubungan tokoh-tokoh sih.. Menurut gue ya itu mereka ga saling kenal yah.. Kaya ya udah mereka udah punya kerjaan untuk jadi bintang film porno.. Ya udah bagi gue sih mungkin kaya semacam *One Night Stand* gitu jatohnya.. Cuman kenal bentar, tidur, ngeseks, ya udah ga ada hubungan lain lagi..

A:Okay..

A:Terus kalo lo udah nonton film porno itu biasa cerita-cerita ga?

L:Cerita-cerita?

A:Cerita-cerita kalo film ini tuh kaya gini atau macem-macem..

L:Yah cerita-ceritalah yah.. Secara gue dapet filmnya juga dari temen gue.. Yah kadang kalo gue iseng-iseng buka internet terus ketemu yang baru gitu sama aneh yah gue cerita-cerita aja..

A:Lo cerita-cerita ke temen-temen elo apa ga ngerasa risih?

L:Enggalah.. Yah gue nganggepnya sekarang gue udah gede ini ya udah kalo ngomong hal-hal yang vulgar, dewasa-dewasa gitu gue rasa ga masalah.. Toh, udah bukan hal yang ga biasa sekarang..

A:Terus elo sendiri, film itu sendiri sudah bisa jadi agen sosialisasi ato ga sih sumber informasi mungkin iya yah kaya tadi yang lo bilang.. Kalo sebagai agen sosialisasi?

L:Agen sosialisasi.. terhadap?

A:Agen sosialisasi mungkin dalam pergaulan lo ato mungkin agen sosialisasi lo disosialisasikan terhadap satu bentuk seks..

L:Oh iya.. Bisa dibilang seperti itu karena ya mau ga mau anak-anak tau.. Anak-anak dari mulai anak-anak sampe remaja sampe cukup umur itu tuh tau gitu dan tau gitu segala macem yah dengan film-film kaya gitu..Bisa dianggap sebagai sosialisasi yang ilegal..

A:Tapi dominan ga?

L:Belum.. belum dominan karena ya.. kalo misalnya kaya gitu belom dominan karena ga bebas kan gitu ga seperti sosialisasi tentang media ini, media itu.. Belom.. Dipromosikan di berbagai media kan enggak.. Gue bilang itu ga terlalu dominan karena orang-orang bisa tau itu dari selain itu..

A:Kita masuk ke pengalaman lo nih.. Lo mendapat pendidikan seks dari mana aja?

L:Dari sekolah.. Pendidikan seks kaya apa nih?

A:Pendidikan seks secara umum..

L:Dari sekolah gue.. sekolah gue biasanya mengadakan pelatihan-pelatihan gitu..

A:Pelatihan dalam bentuk?

L:Dalam bentuk kita menghadirkan seorang psikolog, (Okay**) kita diperkenalkan sama yang namanya ini lho yang namanya “ML”.. Ini lho namanya.. Ini lho yang namanya ini..Ini lho namanya penis.. Ini lho namanya ini.. yah kaya organ-organ.. yah apa sih arti dari “ML” itu sendiri.. gitu-gitu sih..**

A:Selain dari sekolah?

L:Selain dari sekolah engga deh kayanya.. Nyokap gue tuh.. Nyokap gue sih engga secara langsung sih kaya.. Bukan sih kalo dari nyokap gue sih memberikan pendidikan tentang seks cuma nasihat doank.. Yah udah kamu ga boleh gini kamu ga boleh gitu..

A:Kalo mediaa massa? Media?

L:Media.. Media bisa membantu gue bilang.. Tapi.. Tapi ada sih beberapa media yang bisa dijadikan pendidikan seks juga, banyak lah internet.. Kaya internet lo bisa buka segala macemlah.. Atau lu bisa bertanya dengan dosen lo, bisa bertanya dengan teman lo, bisa bertanya dengan siapalah yang lo percaya dapat membantu lo..

A:Jadi *peergroup* masuk juga yah?

L:Bisa.. Gue bilang bisa.. Menurut gue..

A:Terus.. Eee... Lo biasa waktu menerima informasi tentang pendidikan seks itu lo gimana apa lo gerah.. Apa lo kok tabu banget sih diomongin di depan umum gitu ato gimana?

L:Engga sih gue biasa aja.. (Biasa aja..?**) Ya udah emang itu wajar kok emang lo udah umur segini yah lo harus taulah itu.. Meskipun lo akan ngapa-ngapain gitu setidaknya udah tau apa yang akan terjadi berikutnya..**

A:Buat lu diantara semua agen-agen sosialisasi itu, yang paling dominan itu siapa?

L:Paling dominan agen sosialisasi adalah teman..

A:Teman?

L:Karena, ya udah karena.. Apa lagi *peer group*.. (He em).. Karena mereka mempunyai sesuatu Eee.. apa yah.. Kesamaan atau ikatan apa yah.. Lebih.. Lebih akrablah.. dibandingkan lo nonton yah.. Nonton bisa sendiri cuma lebih berperan teman karena ya udah karena lo tuh teman itu adalah seorang yang bisa bicara dan dapat mempengaruhi elo secara langsung..

A:Oh gitu.. Lo pernah ga Eee.. Lo punya ga saudara yang pernah melakukan *Premarital Sexual Intercourse*?

L:Ada..

A:Ada? Terus elo gimana ngeliatnya?

L:Karena waktu itu gue masih kecil.. Ga sih.. Ga kecil sih SMP.. (He em).. Kalo ga salah.. Dan saudara gue itu "MBA" jatohnya gitu *Married By Accident* gitu.. Gue ngeliatnya kaya Mmmm.. Kaya apa yah.. Ternyata sudah mulai dari situ, udah mulai toh kaya gini... Sebenarnya sih, dicontoh sih emang ga baik tapi Eee.. ya tergantung lagi pergaulan kita kaya apa nantinya kalo gue udah gede.. Yah menurut pandangan gue itu sih kaya Eee... ya udah lo sekedar tau dan Oooo.. Mudah-mudahan gue tidak terjerumus terlalu dalam seperti itu..

A:Okay, terus misalnya kalau temen lo.. Ada ga yang juga...?

L:Temen gue.. Mmm.. Ada..

A:Terus lo ngeliatnya gimana mungkin dibandingin sama saudara lo gitu.. Mmm..

L:Sekarang yah? Saudara gue sekarang..?

A:He eh..

L:Karena gue... Apa yah.. Mmm.. sudah mulai mene... Bukan menerima yah.. sudah mulai ya udahlah.. Udah mulai terbuka ya udah gue mendengar teman gue seperti itu dan atau teman gue yang atau meskipun gue cuman tau orangnya ya udah fine itu adalah urusan lo ya udah gitu gue akan.. Gue hanya sekedar tau kalo buat temen gue.. Ya udah gitu-gitu.. Ya udah gue ga akan ada hubungannya sama itu kan?

A:Kalo misalnya pendapat lo.. Pendapat.. Lo ngeliat.. Gini deh lo ngeliat orang di sekitar lo mengenai *Premarital Sexual Intercourse* itu sendiri gimana?

L:Lingkungan sekitar yah? He eh.. Teman?

A:Menurut lo pendapat mereka mengenai *Premarital Sexual Intercourse* itu sendiri gimana?

L:Dalam hal ini adalah teman?

A:Bisa apa pun..

L:Oh bisa apa pun ..

A:Bisa siapa pun..

L:Oh bisa siapa pun.. Eee.. sudah dianggap hal wajar..

A:Sudah dianggap wajar yah sa?

L:Kejadiannya udah begini ...

A:Trus.. Ni menurut lo.. (Eh maaf) Gimana perempuan memandang *Premarital Sexual Intercourse* ketika perempuan itu.. Eh ini aga aneh sih.. Ntar deh gue ga ngerti.. (Oh ya) He em.. Masih pengalaman lo yah..

L:Iya..

A:Lo pernah punya pengalaman berpacaran?

L:Pernah..

A:Okay, sekarang lo sedang menggunakan status berpacaran...?

L:Iya..

A:Sudah berapa lama?

L:Hampir 3 (tiga) tahun

A:Hubungan lo sama pacar lo ini gimana?

L:Baik-baik aja sih.. Baik-baik.. Gue sering jalan sama dia, nonton bioskop, yah gitu-gitu deh layaknya orang berpacaran.

A:Terus.. Batasan-batasan apa aja nih yang lo tentuin selama pacaran...? Kita hanya boleh gini-gini.. Kita boleh sampai sebatas ini aja..

L:Batasan?

A:He eh..

L:Batasan ga ada..

A:Ga ada? Hahaha..

L:Maksud gue batasan ga ada itu adalah selama tidak merugikan pihak satu dan lain- lainnya ..

A:Gitu.. Lo pernah ga sa melakukan *Premarital Sexual Intercourse*?

L:Eee.. Pernah..

A:Sama siapa ?

L:Ya sama pacar gue donk pastinya..

A:Pacar yang sekarang masih yah?

L:He eh..

A:Lo ML itu pas udah berapa lama pacaran sa?

L:Mmm.. Kira-kira dua tahunan.. dua tahun kayanya..

A:Motivasinya apa sa?

L:Motivasi? Mmm.. Motivasi setiap kali atau motivasi apa?

A:Ya motivasi lo ngelakuin itu.. (Oh motivasi ngelakuin itu) *Premarital Sexual Intercourse* itu ..

L:Oh gitu.. Yah ngerti-ngerti.. Motivasi? Ya bingung gue jawabnya motivasi yah karena cinta menurut elo.. Aaa... Eeee.. Satu karena itu, karena itu apa maksudnya karena cinta... Karena gue udah berpikir ya udahlah.. (Okay..) Apa.. Motivasinya yang lain... Motivasi yang lain adalah ga ada gitu..

A:Terus kalo gue boleh tau sekitar berapa kali?

L:Selama ini?

A:Ya selama berpacaran.. Eh selama ini..

L:Oh gitu.. Sekitar sepuluh nyampe ga yah? Nyampe lah sepuluh lah yah..

A:Sepuluh yah itung.. Lo nyesel ga sih ngelakuinnya?

L:Awalnya pertama kalinya.. Pertama kalinya.. Duaaarr.. Sangat menyesal banget, kenapa sih gue harus gini.. Seterusnya ya udah mau gimana lagi.. Karena di satu pihak toh bukan dia yang salah juga.. **(He eh)**.. Bukan.. Bukan hanya dia yang salah tapi ya udah dua belah pihak ini sebenarnya bersalah..

A:Emang kenapa lo nyesel?

L:Awalnya.. **(Iya awalnya)** Ooo.. Awalnya karena gue berpikir Eee.. Dari dulu tuh gue mikirnya gini.. Gue seharusnya, sebaiknya tidak sama sekali sebelum gue resmi menikah dengan seseorang.. Cuma dikarenakan beberapa hal, salah satunya adalah pergaulan dan cara pandang yang sedikit demi sedikit berubah dari waktu ke waktu ya udah..

A:Terus kalo ada kesempatan entar lo mau ngelakuin lagi?

L:Kalo ada kesempatan mau ngelakuin lagi.. Ga tau.. Mmm.. Mungkin-mungkin..

A:Mungkin.. Kenapa?

L:Maksudnya kenapa..

A:Kenapa elo mau ngelakuin itu lagi He eh..

Sampe mana tadi yah.. Mmm.. Kalo ada kesempatan.. Oh ya..

Lo mau bicarain ... Bentar... ML lo ini ga, ML pra nikah lo ini sama orang lain selain sama orang yang lo melakukan?

L:Enggak

A:Enggak? Yakin lo ga pernah ngomongin sama orang lain?

L:Apanya nih?

A:Lo ngakuin kalo lo udah pernah ML?

L:Guenya enggak..

A:Enggak ngomongin sama orang lain ..?

L:Oh.. Sama elo..

A:Nah itu maksud gua.. Trus kenapa elo bisa cerita ke gua?

L:Karena gue ingin bantuin skripsi lo De..

A:Haha.. Kayanya lo cerita ke gue sebelum ngebantu skripsi gue deh..

L:Aaa.. Ooo gitu yah.. Kenapa gue cerita sama lo ya gitu yah? Oh ya gue baru inget.. **(Yah haha...)**maaf maaf baru inget.. Eeee.. Ga tau.. Eee.. Gue ngerasa apa aja yah.. **L:**Gue menganggap elo dan Astrid dapat berpikiran terbuka dan ya udah.. **(Mmm..)**

A:Berapa orang yang tau selain gue banyak ga? Selain gue dan Astrid?

L:Mmm.. Engga.. Ga banyak.. **(Mmmm..)** Cuman, beberapa teman gw, gaulan gue sih sebenarnya..

A:Terus reaksi sama tanggapan orang-orang itu yang lo ceritain itu?

L:Diem-diem aja.. **(Ehem..)** Ada yang Ooohh.. Ada yang.. Kaya apa yah.. Oh lo udah juga toh.. Gitu.. **(Mmmm...)** Gitu-gitu sih.. Karena setau gue yah setau gue temen-temen gue yang lain itu, malah udah yang pernah udah lama kaya gitu tuh.. **(Oohh..)** Terus sampe yah gitu..

A:Terus, kalo dikaitin sama pengetahuan mengenai gaya seperti yang elo bilang tadi.. Apakah elo mempraktekan gaya itu ketika elo ML sama cowo lo?

L:Ya engga lah.. Gila kali ye.. Hahahahaha.. Enggalah, gue selama ML kan Eeee... Ngelakuin itu karena cinta.. Ciaa ileh.. Karena cinta.. Yaa.. Menurut gue sih kalo gue praktekin gaya-gaya macem-macem ini itulah.. Mmm.. Menurut gue sih.. Itu kaya.. kaya apa yah? Kaya jadi budak nafsu aja.. Jatohnya ga ke arah cinta.. Gitu sih...

A:Terus lo cerita milih-milih ga, milih-milih oh gue hanya mau cerita sama orang yang udah pernah doank nih?

L:Oohh.. Gue milih-milih orang buat cerita.. **(He eh)** Tapi bukan dalam hal **(udah pernah apa belom..)** udah apa belom, apakah gue bisa mempercayai si orang ini atau yak intinya gitu apakah gue bisa mempercayai orang ini ato menerima itu dengan baik ga yah..

A:Terus ada ketakutan ga kalo misalnya orang ini cerita ke orang lain? Cerita ke orang lain dan terutama yang kenal sama lo juga?

L:Sejauh ini engga karena gue yakin dengan orang-orang tersebut.. **(Mmmm..)** Karena gue yakin dengan orang-orang tersebut yah.. Gue percaya sama dia kalo dia ga akan kaya gitu.. **(Mmm...)**

A:Terus nilai apa sih Sa yang lo punya sehingga elo ga takut untuk ngelakuinnya lagi?

L:Yah gue sih ngelakuin ada batasnya lah.. Ya.. Kalo gue bilang sih gue liatnya dari ada engganya gue pacar, gue bener-bener cinta ga sama dia, dia serius ga sama gue ato Cuma main-main.. Ya itu sih jadi apa yah.. Eee.. Semacam pandangan gue gitu.. Jadi yah gue ga asal ketemu orang langsung mau ngelakuin.. Gue liat faktor-faktor itu dulu.. Gitu..

A:Terus ni.. Karena elo udah pernah ngelakuin ini ni lo ML sebelum lo *married* tapi menurut lo

sebenarnya orang boleh ga sih ngelakuin ML sebelum married ini?

L:Diliat dari?

A:Menurut lo...

L:Oh menurut gue.. (He eh) Mmm.. Menurut gue boleh-boleh aja sih..

A:Kenapa?

L:Karena satu ups.. bentar-bentar.. Ehem.. Satu karena emang pergaulan yang buat begitu (He eh).. Menurut gue yah menurut gue itu boleh karena pergaulannya emang di apa berkembangnya itu kaya gitu.. Kenapa boleh juga.. Engga sih kalo untuk ukuran agama dan tata krama bla bla bla itu akan ga boleh.. Jadi menurut gue boleh karena satu perkembangan,, perkembangan informasi dan bla bla bla perkembangan informasi dan pergaulan lo dan pribadi orang itu sendiri..

A:Maksud dari perkembangan pergaulan memperbolehkan seks pra nikah itu apa?

L:Gini.. Kan sekarang udah bisa dibidang modern.. Modern segala hal lah.. Yah, kaya kebudayaan dan tata krama orang-orang kan udah seperti pemikiran orang-orang barat gitu deh.. Jadi yah.. menurut gue, karena pemikiran orang-orang udah kaya gitu yah berarti bisa aja kalo seks pra nikah itu dibolehin.. Toh.. itu kan urusan pribadi masing-masing.. Kalo dia mikirnya boleh karena dia pikir udah kaya orang bule, kenapa engga.

A:Jadi menurut lo ketika dua orang mau ML ini mereka harus ada apa yah.. Harus ada ikatan tertentu ato ga.. Mungkin kalo lo sudah pacaran lo boleh ML, tunangan doank lo boleh ML, ato ya udah toh kalo emang udah suka sama suka walaupun ga pacaran boleh-boleh aja?

L:Menurut gue? (He eh) Batasannya.. (He eh).. Batasannya adalah selama elo berpacaran dan Eheh.. Apa yah.. Ga sembarang gitu.. Ga dengan enaknya lo berganti-ganti gitu..

A:Mmm.. Gitu-gitu.. Ok Ok.. Kenapa?

L:Kalo berganti-ganti itu namanya seks bebas banget.. Kalo gue seks bebas gue engga (Oh...) tapi gue emang udah pernah.

A:Jadi lo ngebedain antara seks bebas dengan Premarital Seks.. Eee.. Perilaku seks pra nikah yah?

L:Kalo menurut gue sendiri sih.. Gue membedakan itu.. Karena yang.. Kalo menurut gue yang dinamakan dengan seks bebas itu adalah di mana elo yah gue sih mau mengartikan kata bebasnya itu sendiri karena ya udah lo bebas dengan siapa pun, di manapun, yah.. kapanpun.. gitu.. Sementara kalo misalnya seks pra nikah itu ya lo udah tau kan orangnya sama siapa dan gue berpikinya kalo

misalnya kaya gitu ya udah berarti mereka udah punya status atau apa..

A:Oh gitu.. Nah sekarang kalau dari film-film porno yang pernah lo nonton menurut lo itu perilaku seks bebas atau perilaku seks pra nikah?

L:Seks bebas...

A:Seks bebas? He em...

A:Nah sekarang kita ngubungin sama kebudayaan ni.. (He eh) Eee.. Masyarakat di sekitar lo ini atau ga lingkungan di sekitar elo tinggal, elo bersosialisasi mereka itu memandang laki-laki sama perempuan itu bagaimana? Apakah sama ato mungkin perempuan lebih tinggikah atau laki-laki yang lebih ditinggikan?

L:Mmm.. Untuk sekarang sih menurut gue sama..

A:Sama?

L:Sama, karena ya udah zaman segini juga gitu perempuan bisa melakukan apapun yang bisa lelaki lakukan.. Kecuali dalam fisik dan biologis yah.. (He eh) Ya udah mereka punya tanggung jawab yang sama.. Mereka bisa mempunyai kewajiban yang sama, kapasitas yang sama.. Gitu-gitu..

A:Tapi lo pernah ngerasa diiniin ga? Kaya dijadiin.. dinomor duain..

L:Sebagai cewe?

A:He eh.. Karena elo cewe jadi elo dinomor duain..

L:Mmm.. Oh pernah-pernah..

A:Waktu kapan?

L:Waktu.. Apa yah.. Sebenarnya sih waktu gue ini nih.. Waktu gue Campers di zaman kapan yah.. Campers profesional lah.. (Campers?) Campers itu Camera Person kaya gitu.. (Ooo..) Cameraman lah (Mmm..) Jarang ada yang, jarang cewe.. Sementara gue, gue waktu itu sedang bekerja berdua.. Cameraman ada dua, ada gue dan temen gue cowo satu lagi ya temen-temen.. Eh.. ya bukan temen-temen sih tepatnya.. Orang ini tuh lebih mempercayai segala sesuatu, dia itu masih membandingkan ini kerjaan cowo ini kerjaan cewe dan gue berasa waktu itu kaya orang ini lebih mempercayai yang sebelah sana yang sebenarnya gue mempunyai kapasitas yang sama juga..

A:Oh.. Terus waktu elo mengalami ini nih perasaan lo itu apa? Sikap lo juga gimana?

L:Gue sebel banget dan.. Sebel banget.. Kenapa sih lo masih kaya gitu.. Kaya.. Udah deh itu zaman dulu banget pemikiran kaya gitu.. Ya gue menyikapinya dengan.. Ok fine gitu elo.. Elo bisa menilai gue seperti itu dan.. Eee.. apa yah itu.. Itu penilaian elo tapi gue berusaha membuktikan perasaan pada orang-

orang lain bukan dia doank.. Gue bisa kok jadi Campers dan pada waktu itu gue bisa jadi seperti itu..

A:Tapi lo ngomong ga ke orang itu gue ga suka lo ngenomor duain gue ato gue ga suka ato gue ga suka gue ngerasa gue mampu gitu?

L:Bilang... Waktu itu gue pernah bilang.. Gue bilang gini nih eee.. mungkin dia aj eee.. mungkin dia eee.. elo aja deh.. lalu kenapa ga gue? Gue juga bisa kok kaya gini.. Gue bilang kaya gitu..

A:Mmm.. Tanggepannya dia waktu elo bilang itu?

L:Iya dia sih menerima, iya sih gue ngerti cuman gue.. cuman gue.. cuman gue. Yah dia memberi sebuah alasan yang menurut gue ya dia *excuse* aja gitu..

A:Okay.. Sip2.. Kalo pandangan masyarakat lo mengenai laki-laki dan perempuan dilihat dari perilaku seksualnya, lo ngerasain ada perbedaan ga?

L:Mmm.. iya ada perbedaan... Masyarakat yah? (**He eh**) Masyarakat kan.. Karena seorang cewe yang udah pernah ya kasarnya udah ga perawan lagilah (**He eh**) itu akan diapain yah sama masyarakat..? Itu kaya diapain yak lo kaya ada sesuatu uda ilang.. Ada sesuatu yang ilang dari diri lo dan itu emang ilang gitu tapi perlakuan mereka juga berbeda akhirnya antara orang A dengan orang B yang udah ilang dan belom..

A:Berbedanya?

L:Berbedanya kaya misalnya cara perlakuannya aja kaya misalnya orang yang belum dan perawan masih dianggap sopan.. Masih kaya.. Ga tau yah, gue merasa masih eee.. masyarakat umum yah bukan dalam pergaulan gue masyarakat umum itu masih yah itu, dibedain banget contohnya.. Eee.. Dia orang cewe A dan B dia mau nikah atau ngapain pasti yang selalu ditanyain yah pasti yang selalu dipertimbangkan segala macam.. Lo masih perawan apa engga yah? Terus menurut yah bukannya gue tidak menghargai keperawanan yah tapi menurut gue ngga sebegitu nomor satunya kok.. Ato.. Tapi orang-orang sekarang.. Orang-orang masyarakat umum itu masih menganggap itu penting dan kalau seorang cewe kehilangan itu dianggap satu tingkat lebih rendah karena elo akan dianggap elo ngga punya Eee.. Sopan santun bukan sopan santun.. Elo ngga punya tata krama, keagamaan lo jelek, dijudge segala macam gitu.. Sebenarnya itu tidak mencerminkan juga menurut gue..

A:Mmm.. Jadi menurut lo, menurut lo itu seks pra nikah itu sebagai pelanggaran buat orang-orang perempuan dibanding laki-laki ga?

L:Ee... Pelanggaran dibandingkan perempuan dengan laki-laki..

A:Mmm.. Lo liat kaya tadi yang lo bilang perempuan yang udah ga perawan dah ML sebelum dia nikah orang liatnya tuh jadi lebih mana lebih negatiflah.. Kalo menurut lo sendiri ngelihatnya lebih kepada pelanggaran sendiri ga ke perempuan dibandingkan laki-laki?

L:Sama sih menurut gue..

A:Sama? Jadi mau perempuan ato laki-laki jadi sebenarnya pelanggaran gitu?

L:He eh karena kalo dilihat dari segi manapun gitu kan.. Yah maksudnya budaya dan apa-apa yang zaman dahulu kala itu, itu sebenarnya ga diizinkan meskipun dia laki-laki atau pun dia perempuan yang laki-laki itu ga keliatan kan dia udah ato belum gto. Gue bilang sih sama-sama aja ngelanggar..

A:Mmm.. Ok.. Terus menurut lo ini ga laki-laki itu punya kebutuhan seks yang lebih mendesak daripada cewe?

L:Iya..

A:Iya?

L:Gue pikir si iya (**He eh**) Eee.. Ga tau yah.. Da.. dari temen-temen gue yang cowo dan segala macam gue.. Gue berasa hormon mereka gitu lebih bekerja yah dibandingkan cewe gitu.. Kalo cewe itu masih bisa lebih agak ditahan mungkin.. mungkin.. mungkin.. pengen tapi ditahan gitu.. Kalo cowo gitu yah.. Udah ga ditahan lah segala macam gitu.. Makin meledak.. ledak.. ledak.. segala macam gitu deh..

A:Dan karena.. (Apa.. apa?) Dan karena alasan itu apa cowo jadi lebih punya excuse kalo dia boleh ML sebelum nikah?

L:Engga..

A:Engga?

A:Sip.. Terus.. Menurut lo lagi nih perempuan yang udah ga perawan karena dia udah ngelakuin ML sebelum nikah itu akan ada sanksi-sanksi sendiri ga di masyarakat? Lebih ke sanksi sosial kali yah?

L:Sanksi sosial?

A:He eh.. Ada ga?

L:Ada... Masyarakat luas nih yah.?

A:He eh.. Masyarakat luas..

L:Ada karena ya itu tadi karena masyarakat luas itu belum seterbuka.. Maksudnya tingkat pendidikan mereka kan berbeda-beda (**betul**).. Tingkat keterbukaan pikiran mereka juga berbeda-beda.. Jadi misalnya.. misalnya gue gitu orang-orang di sini taulah.. Aaa.. Orang-orang di sekitar sini tau gitu gue udah sering kaya gitu, gue udah pernah, gue udah ga perawan dan segala macam gitu yang pasti keliatan

adalah cara..Cara mereka melihat gue, secara fisik yah.. (He eh) Kalo gue lewat.. (He eh) Kalo gue apa gitu.. itu akan berbeda menurut gue.. (Mmmm..) Kaya.. kaya gimana gitu beda aja..

A:Mmmm.. Terus menurut lo laki-laki butuh kesenangan seksual daripada perempuan atau engga?

L:Kesenangan?

A:Kesenangan seksual..

L:Mmm... Iya bisa dibilang seperti itu.. Karena ya.. kesenangan seksual dalam arti apa yah maksudnya?

A:Misalnya.. misalnya Eee.. mereka harus memenuhi dengan nonton film porno atau mereka harus memenuhi kebutuhan seksual dengan Ee.. gila yah tuh cewe.. (Oh..) Tu cewe seksi ato apa gitu..

L:Lebih kebutuhannya kan bukan pelampiasannya..

A:He eh..

L:Mmm.. gue bilang mereka lebih membutuhkan itu daripada cewe..

A:Dan mereka lebih menikmati juga ato engga?

L:Gue rasa iya..

A:Mmm.. Terus menurut lo lagi ni Sa, laki-laki.. Apa bener laki-laki lebih diharepin mempunyai pengalaman seksual yang lebih banyak dibandingkan perempuan supaya mereka bisa mengajarin ke perempuan?

L:Mmm.. Ga ga.. Ga harus seperti itu.. Ga saklak.. Elo laki-laki.. Elo harus punya pengalaman seksual yang lebih banyak.. Dan itu akan menjadi excude lo untuk nonton film porno lebih banyak (Mmm..) Ga menurut gue.. Gitu.. karena yang namanya elo melakukan.. Kalo menurut gue yah elo melakukan hubungan itu bukan gara-gara tekniknya ato apanya (He eh).. Tapi menyangkut perasaan lo juga.. Gitu.. Dengan siapa elo melakukan itu gue bilang sih (Mmm..) Jadi yah ga masalah kalo misalnya kalo si cowonya harus punya pengalaman lebih.. Ya bagus kalo dia punya pengetahuan lebih.. Kalo ga yah.. Ya udah.. Ga harus..

A:Mmmm.. Terus selama elo bergaul dengan cowo-cowo ini selama hidup lo, elo ngeliat ga sih kalo ternyata *peer group* laki-laki lebih menerima seorang cowo masuk di *peer group*nya itu kalo dia udah ga perjaka.. Jadi lo boleh masuk kalo lo dah ga perjaka, karena elo bisa nunjukkin kegagahan elo sebagai laki-laki.?

L:Engga..

A:Engga? Jadi sebuah *peer group* laki-laki nih ya bakal terima elo apa adanya meskipun elo udah pernah ML ato belum?

L:Mm.. Ya gitu..

A:Terus pendapat lo sendiri tentang perempuan yang udah ga perawan karena ML itu.. Karena ML sebelum nikah itu bagaimana?

L:Pendapat gue?

A:He eh..

L:Ga papa sih selama dia bisa.. Maksud gue selama dia masih bisa bertanggung jawab sama apa yang dilakukannya.. Dan.. Eee.. Gua apa yah kalo dengan pendapat gue, orang yang udah melakukan itu adalah orang yang udah tau konsekuensinya apa jadi kalo misalnya terjadi konsekuensi yang tidak diinginkan itu elo harus bertanggung jawab.. Dan gue memandangnya ya udah biasa aja karena mungkin karena pergaulan gue yang udah seperti itu.. (Mmmm..) Ya udah..

A:Ok, terus kalo menurut lo lagi kalo laki-laki yang udah ga perjaka karena ngelakuin ML sebelum nikah.. Penilaian lo sama laki-laki yang udah ML sebelum nikah, apakah sama aja?

L:Sama aja gua bilang.. Karena.. Yah.. Satu secara fisik ga keliatan tuh orang lagian laki-laki ga keliatan gimana ia udah ga perjaka atau tidak.. (He eh) Yang apa sih tadi.. Penilaian gue terhadap..

A:Laki-laki yang udah ga perjaka..

L:Sama aja..

A:Sama aja..

L:Sama aja karena penilaian seseorang tidak dinilai.. Penilaian keseluruhan yah.. (He eh) Penilaiannya dia baik apa engga segala macem ga nilai karena elo udah engga perjaka atau engga perawan.. Karena itu bukan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam menilai orang..

A:Ooo.. Gitu..

A:Ok Sa, udah selesai kita hari ini terima kasih ya..

L:Sama-sama

A:Nanti kalo ada pertanyaan lebih lanjut ditanyakan lagi yah.. Thank you ya..

L:Sama-sama...

Selesai...

Wawancara Lisa II

A:Okay.. Eee.. Wawancara dengan informan pertama untuk kedua kalinya.. Dilakukan di Kosan hari Kamis tanggal 21 Mei 2009, Di pagi hari tepatnya jam setengah 1 pagi.. Hehehe...

A:Okay deh langsung aja, Mmm... Boleh ga lo jelasin secara lebih spesifik soal film porno itu apa sih? Film yang kaya gimana?

L:Jadi film porno itu film yang menggambarkan adegan-adegan *sexual intercourse* yang dilakukan sama orang yang main film. Film ini menurut gue sih.. Eeee.. Punya maksud supaya orang-orang tau bagaimana seseorang itu punya fantasi seksual ketika berhubungan.

A:Fantasi seksual seperti apa?

L:Fantasi seksual yang maksudnya macem-macem gitu kaya gimana orang ada yang ketika hubungan intim bergaya seperti ini begitu terus memuaskan hasrat seksual dengan main sama banyak orang gitu ato gimana.. Yah pokoknya gitu deh.. Serem...

A:Terus, nilai-nilai sosial dalam film porno itu sendiri menurut lo tuh gimana?

L:Nilai sosial yah.. Eee... Menurut gue sih itu nilai-nilai sosial yang ga hidup di dalam masyarakat kita sih.. (He eh) Maksudnya yah.. Itu nilai-nilai pergaulan bebas sih yang gimana yah.. Kita bebas aja ngelakuin ini ngelakuin itu termasuk seks juga bebas aja ngelakuin kapan aja, dimana aja, sama siapa aja... Kaya ga ada batasan-batasan gitu sih..

A:Terus kalo elo lebih liat alur cerita ato aktivitas seksualnya?

L:Mmmm.. Kalo gue sih relatif.. Kadang gue lebih suka yang ada alur ceritanya yah.. Yaa... Jadi kita tau gimana sih si cewek sama si cowok bisa kenal ga langsung main jebret jebret ngeseks gitu.. Yah kalo yang langsung aktivitas sih gue liatnya kalo itu aga aneh aja.. Ya uniklah pokoknya kok bisa ada teknik gini, kok mau yah si anu main sama banyak orang.. Gitu..

A:Lalu aktivitas seksual yang lo ceritain itu menurut lo bisa dilakuin ga di dalam masyarakat kita?

L:Enggak lah.. Itu sih gila banget dan enggak banget.. Paling kalo yang *softcore* bisa-bisa aja dilakukan tetapi kalo yang *hardcore* gue rasa agak gila aja kalo dilakuin.. Gila aja kalo ada cewe yang mau..

A:Kenapa gila?

L:Soalnya itu udah kelewatan aja.. Masa ada sih cewek yang mau dipake sama sepuluh cowo bergantian gitu.. Yah udah kaya pemerkosaan massal aja..

A:Oh.. Okay..

A:Terus nilai *Premarital Sexual Intercourse* dalam film porno itu gimana?

L:Yah ga bisa dibilang *Premarital Sexual Intercourse* juga sih.. Emangnya Miyabi belum kawin apa.. Hahahahaha.. Yah menurut gue sih ga ada nilai *Premarital Sexual Intercourse*-nya.. Yang ada justru malah nilai sosialnya sih..

A:Film porno yang lo tonton tuh ada ga sih film porno lokal?

L:Ada.. Kaya yang di *youtube* tuh gue liat yang Indonesia..

A:Lo bisa ceritain ga filmnya apa yang lo tonton?

L:Mmmm.. Filmnya sih banyak y, gue pernah liat sih yang buat gue penasaran tuh yang artis pas di ruang ganti.. Itu gila banget gimana sih orang bisa kasi kamera di depan kaca tempat si artis ganti baju.. Terus *casting* iklan sabun, itu juga gila yah bisa-bisanya anak-anak muda ditipu sampe bugil.. Sama yang gue agak gila tuh yang anggota DPR sama artis dangdut, ada juga mahasiswa di Gresik ngelakuin hubungan seks di kost.. Gimana coba cara masuknya.. Gila deh pokoknya..

A:Okay.. Bisa ga lo ceritain kaya gimana sih film porno Indonesia itu..? Secara detail yah.. Salah satu juga boleh..

L:Kalo yang gue bilang agak gila tuh yang mahasiswa Gresik di kos.. Yah itu kayanya sih mahasiswa cewek cowoknya tuh baru pulang kuliah soalnya latar belakangnya masih siang-siang gitu deh.. Tiba-tiba masuk kamar, cipika cipiki, terus mulai deh cowonya mancing-mancing cium-cium tuh ceweknya.. Habis cium-cium langsung pegang-pegang alat vital ceweknya dari yang atas terus ke bawah.. Ya udah mulai deh bergantian buka baju.. Gile juga y, bentuk pemanasan sebelum ngelakuinnya kaya film yang luar.. (**Kaya gimana tuh?**) Yaa.. Oral sex gitu deh.. Habis itu yang cowoknya ngambil kondom di lemari terus langsung deh penetrasi.. Kira-kira sih ada lah 15 menitan mereka gituan..

A:Okay, terus elo kan mendapatkan pendidikan seks dari sekolah.. Gimana caranya elo dan teman-teman elo memahami arti dari seksualitas itu sendiri?

L:Mmmm.. Gimana yah? Bingung juga sih.. Oh.. Mungkin memahami seksualitas itu dari pelajaran biologi.. Kan dijelasin juga mengenai organ-organ tubuh manusia juga kan.. Terus yah kalo yang laki-laki dari nonton film bokep.. Hahaha.. (**Oh Okay hehe..**)

A:Ok, terus kalo menurut lo itu pacaran yang baik kaya gimana sih?

L:Pacaran yang baik?

A:He eh..

L:Yah pacaran yang tau tanggung jawab masing-masing pihak lah.. Maksudnya yah si cowok taulah posisinya sebagai laki yang harus ngerti ceweknya.. Yang cewek pun juga ngerti cowonya gimana.. Intinya yah saling sayang gitu deh..

A:Saling sayang wujudnya?

L:Wujudnya yah mungkin salah satunya bisa ditunjukkan dengan seks, yah bisa yang lain.. Ada perhatian sih yang paling penting..

A:Elo sebelumnya kan bilang kalo lo dah pernah ML, nah hubungan lo sama cowo lo ini gimana setelah ngelakuin seks pra nikah lo ini?

L:Gimana yah?? Gue sih jadi tambah sayang sama dia malah arahnya.. arahnya ke takut kehilangan dia.. Soalnya gue ngelakuin ini kan karena cinta.. Jadi jatohnya karena cinta mau ga mau yah.. bukan mau ga mau sih.. jadinya gue anggapnya hubungan kita udah serius banget.. Gto.. (Oh.. Okay)

A:Gini, elo tuh ngelakuin seks pra nikah lo itu apa karena elo udah nonton film porno?

L:Yah.. Salah satunya sih...

A:Enggak lalu kenapa kok bisa elo ngelakuin itu?

L:Eee... Yah selain karena gue nonton film porno itu juga yah.. Gue ngeliat kan seperti yang tadi gue omongin ada pergeseran nilai di hidup gue.. Ya jadinya karena pertimbangan dalam diri gue berubah-ubah jadinya muncul deh keinginan ngelakuin gitu.. Gitu.. Jadi bukan Cuma film doank tapi karena nilai-nilainya udah geser..

A:Boleh tau, hubungannya apa seks pra nikah dengan cinta?

L:Maksudnya?

A:Maksudnya kan elo bilang seks pra nikah boleh kalo elo berpacaran, kenapa elo bilang kalo orang pacaran boleh seks pra nikah, terus dasarnya elo punya pemikiran kaya gini itu apa?

L:Mmm.. Kalo kenapa gue bilang orang pacaran boleh seks pra nikah.. Menurut gue yah.. Menurut gue kan seks itu namanya ML, Making Love, jadi yah kalo seseorang udah cinta sama pacarnya, menurut gue kenapa engga.. Toh itu kan dasarnya cinta.. Dasarnya apa? Mm.. Yah itu menurut gue aja sih.. Soalnya itu yang gue terapin di kehidupan gue.. Gitu..

A:Boleh tau ga ni sa, menurut lo film porno itu jenisnya ada apa aja sih?

L:Film porno yah.. Mmm.. Yah ada yang semi, ada yang *softcore*, ada yang *hardcore*, ada yang homoseksual ada yang heteroseksual.. Yah ada juga yang aneh-aneh kaya sama binatang gitu.. Hahahahaha..

A:Itu aja?

L:Yup..

A:Terus menurut lo, gimana sih elo memaknai segala sesuatu yang disampaikan di dalam media massa?

L:Memaknai media massa?

A:Iya jadi gimana elo tuh ngambil nilai-nilai dari yang disampaikan media massa..

L:Oh.. Kalo gue sih yah liat di dalam realita masyarakat sama masuk akal ga sih sama yang ada di pikiran gue.. Soalnya kan kadang ada yang ga masuk akal juga kaya supranatural-supranatural bagi gue tuh enggak banget.. *Impossible*..

A:Dari yang tadi elo ceritain soal ortu dan *peer group* lo itu, menurut lo kenapa sih remaja zaman sekarang lebih suka curhat ke temen daripada ortu?

L:Yah.. Kalo gue sih lebih enak aja yah.. Secara kalo misalnya kaya gue berantem sama cowo gue paling nyokap gue suruh putus yah kalo sama temen kan lebih enak aja bisa ada solusi.. Cia elah solusi.. Hahahaha.. Yah gitu-gitu deh.. Lebih bisa terbuka aja..

A:Okay..

A:Menurut lo apakah faktor lingkungan dapat mempengaruhi seseorang melakukan hubungan seksual di luar nikah?

L:Pasti donk..

A:Pasti? Kenapa tuh?

L:Yah misalnya aja nih kalo keluarga gue lebih suka ngedidik gue melakukan kegiatan agama, terus temen-temen gue ngajakin gue kegiatan agama kaya persekutuan doalah, karismatik gitu yah mungkin gue ga ML sama cowo gue..

Oh.. Gitu..

L:Yah malah gue mau jadi suster kali.. Hahahahahahaha...

A:Okay, itu aja pertanyaan tambahan gue.. Thanks berat yoo.. Sory nih ngerepotin elo malam-malam eh.. pagi-pagi gini..

L:Hahahaha.. Ok deh...

**LAMPIRAN III:
Wawancara Informan 2/ M**

A:Suara lo kencengan yah.. Ya.
M:Ya..

A:Hahaha.. Ga segitunya juga.. Inilah wawancara kedua dengan informan kedua berinisial “M” jam 7.20.. 7.25.. Tanggal berapa? 31 Maret 2009.. Ini hari Selasa.. Tempat, seperti biasa di kosan.. Suasana santai tapi sopan.. Hihihih..
M:Najis.. Apaan sih De..

A:Usia berapa sekarang?
M:19..

A:Ok, pendidikan berarti?
M:Pendidikan apa nih? Lulus SMA lagi..
A:Sekarang lagi?
M:Studi S1 gitu..

A:Okay, lo bisa ceritain kegiatan sehari-hari lo ga?
M:Eee.. Terus yah kuliah, main, bengong di kosan, internetan, udah..

A:Ok, sip.. Biasa kalo ngabisin waktu luang itu gimana? Nyari hiburan atau sekedar habisin waktu luang lo itu gimana?
M:Eee.. Ngopi, baca, nulis, dengerin lagu-lagu yang belum sempet gue dengerin, nonton DVD, kalo ada yang ngajak main guenya mau baru...

A:Oooo, terus.. Hee...
M:Apaan sih, tai lo.. Hahaha
A:Formal banget bahasanya.. Lo sering nonton film ga?
M:Sering..

A:Film apapun.. Biasa film yang paling lo suka itu apa?
M:Eee.. Gue suka.. Suka gw, drama gue suka lumayan terus Science Fiction gitu suka juga gue..

A:Okay, okay.. Kita masuk ke orang tua lo yah..
M:Yoo..
A:Menurut lo gimana sih karakter bokap sama nyokap lo?
M:Keras.. Dua duanya keras.. Dua duanya dominan, smart Eee.. *Principle* tapi jadi kaya kurang peka lho sama hal-hal humanity gitu..

A:Ok.. Kalo cara orang tua lo ngedidik elo dari kecil sama besar sekarang?
M:Eee.. Keras..

A:Keras gitu?
M:Keras, penting pendidikan diutamakan

A:Seberapa jauh sih kebebasan yang dikasi sama bokap nyokap elo?

M:Sangat! Sangat-sangat bebas..

A:Sangat bebas berarti?

M:Misalnya gue ngerokok di dalam rumah yah Sogh.. Lo udah besar udah bisa nyari duit sendiri selama itu elo bisa tanggung jawabin Sogh..

A:Oh gitu, terus mereka setiap kali buat peraturan mereka ngejelasin ga buat apa-apanya? Biar apa-apanya?

M:Oh iya lah..

A:Ngejelasin.. Okay.. Misalnya?

M:Misalnya, kaya gue waktu itu pernah ketawan bandel ngerokok gitu tapi masih sekolah gitu pas SMA. Terus kata nyokap gue *early-early* SMA gitu, Ee... kalo mau ngerokok harus bisa cari duit sendiri dulu gitu.. (Oooo).. Harus tanggung jawab.. Gitu..

A:Ok, terus peraturan-peraturan yang mereka kasi ke elo itu menurut elo ketat ga?

M:Mmmm.. Beberapa hal ketat sih...

A:Yang ketat tuh yang kaya gimana aja?

M:Kaya misalnya gue masalah duit tuh gue.. Kaya.. Eee.. Ga dimanjain untuk kaya hal-hal untuk beli baju, beli sepatu gitu.. Gue engga, tapi kalo misalnya gue beli buku tuh gue iya.. Gue baru.. Ketatnya apa yah gue bingung jelasinnya.. Ngerti ga sih lo, engga yah..??

A:Ngerti...

A:Ini lo berapa bersaudara sih emangnya?

M:Tiga..

A:Tiga? Lo anak ke?

M:Dua.. Kedua..

A:Cewe cowo?

M:Eee.. Kakak gue cewek adek gue cowok..

A:Okay-okay.. Terus hubungan lo sama bokap nyokap lo sendiri bagaimana? Eee... Deket atau engga?

M:Eee.. Gue deketan ke bokap sih..

A:Deketnya itu.. Deket.. Deket..

M:Deket... Kaya misalnya kalo gue ada apa-apa bilangannya ke bokap..

A:Mmmm.. Kenapa lebih ke bokap?

M:Ga tau habisnya bokap gue kaya banyak, lebih banyak ke influence gue ke cara berpikir gue aja, terus lama-lama gue sadar aja kalo cara berpikir gue sama kaya cara berpikir bokap gue.. (Oooo..) Yes

A:Terus sejauh mana sih orang tua lo ngaruhin keputusan-keputusan yang elo buat?

M:Gue tuh ga.. Ga, kalo berpengaruh secara langsung ye, tapi berhubung mereka ngedidik gue jadi akhirnya gue sadar tuh cara berpikir gue tuh ga beda jauh sama mereka.. Gitu.. (Oooo...) Influencenya ga langsung ga kaya yang.. Elo ga boleh gini karena gue orang tua lo.. Ga gitu.. Tapi gue mikirnya tuh cara berpikir gue tuh.. Pada dasarnya tuh mirip juga sama mereka..

A:Oh.. Gitu-gitu.. Mereka biasa nih.. Eee.. Lo dibiasain dikasi ini ga sih reward ato punishment kalo elo salah kaya gitu.. ?

M:Mmm.. Engga sih..

A:Biasa reward ato punishment itu dalam bentuk?

M:Rata-rata kalo rewardnya itu gue kurang.. Tapi kalo punishmentnya iya nyata..

A:Misalnya?

M:Misalnya kaya gue pulang nih dikasi jam malamnya jam 1.. Terus gue pulang jam 2 gitu.. (He eh) Terus, yah ntar gue juga tau sendiri pintu rumah ga akan dibukain.. Gue nginepnya ya.. Gue tidur di garasi gitu...

A:Okay.. Terus elo sering ngobrol-ngobrol sama bokap nyokap lo ga atau curhat gitu?

M:Apaan?

A:Sering curhat ga? Curhat, ngobrol-ngobrol?

M:Eee.. Jarang curhat sih ke yang masalah personal gitu.. Lebih ke.. Ini apa yah.. Ke kerjanya bokap gue gimana.. Terus nyokap gue juga.. Kaya gitu.. Terus keluarga besar kaya gimana..

A:Kira-kira misalnya.. ini misalnya yah orang tua lo cerai itu ngaruh banget ga ke hidup lo?

M:Engga.. Engga misalkan..

A:Oh.. Iya.. Okay.. Kalo gitu perceraian bokap nyokap lo ngaru banget ga?

M:Mmm.. Ngaruh sih..

A:Ngaruhnya itu?

M:Ngaruhnya itu kaya lo.. Kaya lo simple.. Kaya kalo orang tua lo ga bercerai gitu elo punya satu tujuan gitu ke rumah.. Misalkan kalo udah cerai tuh lo.. Apalagi kalo kaya gue tuh beda rumah jadi gue tuh gue mikir dulu kalo mau pulang enak kemana yah.. (Oh okay gitu..Okay..) Banyak sih banyak..

A:Terus.. Eee.. Nyokap lo kerja ga?

M:Eee.. Nyokap gue apa?

A:Kerja ngga?

M:Ya..

A:Kerja? Terus elo ngerasain ga beda sama nyokap lo yang kerja sama nyokapnya temen-temen lo yang ga kerja?

M:Mmmm.. Sebenarnya engga juga sih habisnya nyokap gue tuh kerjanya kaya di Balai Penelitian gitu.. Jadi tuh kaya per project aja kerjanya santai.. Dari dulu sih juga santai-santai aja..

A:Mmm.. Okay-okay.. Bokap nyokap lo menurut lo perhatian ga orangnya?

M:Eee.. Perhatian tapi engga yang langsung.. Eee... Dia lebih kaya ngajarin gue untuk lebih bisa bertanggung jawab, untuk bisa tau apa yang gue lakuin gitu.. (Okay) Ga perhatian langsung yang.. Engga.. Biarin dulu gitu.. Biarin guenya rasain juga gitu..

A:Trus, biasa orang tua lo ngontrol ga lo lagi dimana, lo lagi ngapain, elo sama siapa?

M:Mmm.. Kadang-kadang sih kalo gue kelamaan ga pulang..

A:Oooo.. Okay.. Sip-sip.. Kita masuk ke agama yah..

M:Yoo..

A:Nah.. Gimana nih kegiatan agama lo sama keluarga lo ke agama? Ngerti ga?

M:Engga.. Gimana? Hehe..

A:Bagaimana kegiatan lo sama keluarga lo yang berhubungan sama agama?

M:Gimana kegiatan gue..?

A:Sama keluarga lo yang berhubungan sama agama..

M:Terus misalnya kaya gue Umroh bareng gitu sama keluarga gue..

A:Eee.. Ga juga sih.. Jadi misalnya kalo lo muslim tuh.. Elo tuh orang yang Sholat lima waktu ato engga.. Keluarga lo itu tipe orang yang sholat lima waktu ato engga..

M:Iyalah.. Kalo keluarga gue tipe orang yang ngajarin Sholat.. Tapi kalo entar eksekusinya..

A:Elonya sendiri nih, elonya sendiri?

M:Eksekusinya tuh suka gimana anak-anaknya gitu.. Toh bonyok gue udah ngajarin gitu udah perkenalkan dan segala macam..

A:Jadi menurut lo.. Elo dengan agama lo ini cukup patuh apa engga nih..??

M:Gue tuh cukup intens gue.. Cukup intens.. Berhubungan dengan Tuhan, tapi tuh engga dengan ritualnya sih gue jarang..

A:Okay.. Agama lo apa ngomong-ngomong?

M:Muslim

A:Terus gimana elo memandang agama islam itu sendiri? Menurut lo..

M:Soalnya gue tuh masih kaya.. Eee... Semua.. Gue tuh belajar agama udah hampir semuanya gitu..

Kecuali kaya agama-agama ancient gitu gue belum nyentuh gitu.. (**Agama sembah pohon ye..**) Bener.. Tapi agama-agama besar gue udah.. Waa.. haha.. Udah mempelajarinya y agak lebih dalem jadi sebenarnya gue tuh mandang agama gue sekarang tuh kaya apa yah.. Itu kaya sebenarnya kaya campuran the way of life juga, hukum kehidupan juga, sama peraturan-peraturan yang *nature*-nya udah ada..

A:Orang tua lo sendiri suka ngasih contoh ga?

M:Oh ya, patuh gitu.. Patuh beragama..

A:Terus selain dari orang tua, elo itu biasa dapat pendidikan agama itu dari?

M:Dari sekolah.. (**He eh**).. Terus.. Kadang-kadang gue suka kaya pengen juga sih pengen tau juga.. Sekolah.. Sendiri ya he eh.. Mmm.. Temen.. Temen sih jarang...

A:Terus diantara semua itu, orang tua, temen, sekolah itu yang paling ngaruh ke kesadaran agama lo itu yang mana?

M:Gimana-gimana?

A:Di antara orang tua, temen, atau sekolah itu yang paling ngaruh ke agama lo itu yang mana? Kesadaran agama deh..

M:Oh.. Ortu sama hidup gue sendiri sih sebenarnya..

A:Mmmm.. Okay.. Sip-sip.. Lo punya temen-temen dekat ga..?

M:Ada..

A:Peergrouplah..

M:He eh..

A:Terus, peergroup lo brapa orang? Anggotanya ato peergroup lo berapa banyak?

M:Peergroup gue tuh kaya ada berapa yah, gue di kampus ada, di luar juga ada.. Ada lima kali..

A:Lima..?

M:Lima peergroup gitu..

A:Terus masing-masing peergroup lo itu berapa orang tuh?

M:Eee.. Gue ga banyak-banyak.. Paling banyak lima orang..

A:Cewe cowo ato cewe aja atau..??

M:Cewe.. Cowo juga ada..

A:Hubungan lo sama peergroup lo itu bagaimana? Deket banget atau ya udah deket hanya sekedar ketemu di tempat itu?

M:Eee.. Deket sih.. Deket misalnya kalo udah kelamaan ga kontak-kontak, pasti ada salah satu yang ngontek gitu.. Tapi ga ada yang harus.. Apa.. Tiap hari gitu ngobrol-ngobrol mulu...

A:Jadi kalo bisa dibilang seberapa sering elo..

M:Karena gue tuh kaya *peergroup* gue jarang banget, kecuali kampus yah boleh lah ketemu kalo jadwal kuliahnya ga ini.. Kalo yang lain kan udah kerja.. (**He em**) Trus.. Iya udah kerja kaya gitu.. Kalo weekend belum tentu bisa bareng juga.. Kita deket tuh.. Dari YM lah, dari facebook lah.. Kalo ketemu pasti banyak yang diomongin..

A:Okay.. Terus elo ada kesamaan ga antara elo sama peergroup-peergroup lo itu?

M:Persamaannya apa yah.. Engga sih..

A:Terus elo deketnya karena?

M:Eee.. Persamaan apa nih dalam hal berpikir atau apa?

A:Mungkin Eee.. Kesamaan gaya..

M:Kalo gaya sih.. Iya sih.

A:Musik..

M:Iya musik... Gaya.. Gaya sih pada cuek rata-rata.. Musik kita penggemar jazz dan rock-rock tahun enampuluhan..

A:Sedeket apa sih hubungan lo sama peergroup lo?

M:Deket.. Mmm.. Ga tau gimana gue, keluarga gue.. Dia masuk sampe ke areal keluarga..

A:Ok.. Terus elo lebih seneng *hang out* sama peergroup lo atau sama orang tua lo?

M:Mmmm.. Tergantung lah yah.. Kalo lagi pengen ama *peergroup* mah *peergroup*.. Kalo udah lama gue ga sama ortu gue, gue seneng juga..

A:Mmmm.. Terus sejauh mana sih peergroup lo itu mempengaruhi keputusan lo..?

M:Mmm.. Mungkin lebih gimana yah..? Lebih langsung daripada orang tua gue.. Mungkin karena gue emang lebih terbuka sama temen-temen gue daripada sama orang tua..

A:Okay.. Terus elo bisa jelasin ga.. Kondisi lingkungan tempat tinggal lo itu kaya gimana? Orang-orangnya yah...

M:Orang-orangnya (**He eh**) Mmm.. Kalo di rumah gue yang dulu *which is* sekarang ditempatin sama nyokap gue.. Mmm.. Kondisinya *middle up*.. Ga begitu peduli juga sama tetangga.. (**He eh**) Terus apa lagi yah.. Apalagi sih.. Mmm... Tingkat pendidikannya lumayan tinggi.. Kemapanannya iya..

A:Nyaman ga atau temen-temen lo.. Eee.. Di lingkungan lo itu anak-anaknya bandel gitu?

M:Nyaman..

A:Nyaman..?

A:Okay-okay.. Lo sering nonton TV ato denger radio ga sih?

M:Dengerin radio jarang, nonton TV juga jarang..

A:Trus kalo misalnya baca majalah, buku, koran biasa lo baca tuh yang kaya gimana tuh..??

M:Gue suka baca-baca novel-novel (**He eh..**) Calon-calon.. Mmm.. Agak-agak jatuhnya kaya psikologi-psikologi gitu deh..

A:Okay..

M:Sama sastra-sastra yang lama-lama, gue suka..

A:Kenapa lo suka yang kaya gitu..?

M:Ga tau kenapa suka aja gue.. (**Okay..**) Kaya aneh aja kok ada juga orang bisa mikir kaya gitu..

A:Kita masuk film porno yah yah..

M:He em..

A:Menurut lo film porno itu apa? Menurut lo pribadi yah..

M:Menurut gue itu film yang ga ada ceritanya tau-tau ada gambar penetrasi udah beres..

A:Trus elo tuh biasa nonton film porno itu kapan, dimana, sama siapa lo nontonnya?

M:Kapan? Ga tentu... Di mana? Pasti kalo ga di rumah temen gue di kosan.. Belum pernah nih kita nonton bareng-bareng yah.. Eeee.. Sama siapanya sama temen-temen..

A:Terus sudah berapa kali elo nonton film porno?

M:Tau dah.. (**seumur hidup lo?**) Ga pernah diitung..

A:Lebih dari sepuluh?

M:Mmm.. Lebih ga yah.. Lebih..

A:Biasa film porno yang kaya apa sih yang lo tonton..?

M:Mmm.. Kalo gue ga mau yang masih lebih ada ceritanya..

A:Mmm.. Yang *softcore* apa *hardcore*?

M:*Soft..* Ya gue takut kalo *hardcore..* Ngilu...!!

A:Terus alasan elo nonton film porno itu apa sih..?

M:Seru.. Seru banget..

A:Serunya di?

M:Teriak-teriakan... Waa... Gitu-gitunya..

A:Serunya elo nonton sama temen-temen lo.. Emang lo ga pernah nonton sendiri?

M:Engga..

A:Apa sih yang ingin lo dapetin dari nonton film porno? Apa mungkin elo belajar suatu cara ato apa gitu.. Ato Cuma ya udah sekedar nonton aja..

M:Sekedar nonton aja.. Seru-seruan..

A:Lo suka ga sama film porno..?

M:Kalo suka sampe kaya beli gitu gue engga.. Engga..

A:Jadi suka ato engga?

M:Suka..

A:Kenapa suka?

M:Ya.. Buat seru-seruan gitu..

A:Mm.. Gitu.. Okay.. Terus biasa elo nonton film porno itu kaya ngomongin ga sih film porno itu sama temen lo?

M:He em..

A:Pas lo lagi nonton yah..

M:He em..

A:Ngomongin..?

A:Terus biasa yang lo omongin apa?

M:Gila tuh kaya tai tuh caranya tuh..

A:Caranya yah..

M:Gede abis.. Gitu.. Hahahaha... Jijik lo. Ya gitu-gitu..

A:Terus kalo habis selesai nonton lo ngomong lagi ga? Apa kalo uda selesai yah lewat jadi pas tadi aja pas lagi nonton...

M:Nyerempet-nyerempet aja kali yah.. Eh gila lo baru tadi ngeliat, gede abis..

A:Komentar lo buat film porno itu secara keseluruhan itu gimana ? Apakah mendidik?

M:Oh enggalah..

A:Apa mungkin..

M:Engga-engga, itu bener-bener harus ditonton oleh orang udah dewasa dan udah mengerti..

A:Kenapa ?

M:Karena kalo yang ga ngerti, orang itu dengan sendiri birahinya akan naiklah..

A:Lo sendiri nonton pas umur berapa?

M:Film Porno?

A:He eh..

M:SMA.. Pas masuk SMA juga..

A:Ok.. Kalo komentar temen-temen lo soal film porno yang kaya gitu ?

M:Kelewatan aja sih..

A:Maksudnya..?

M:Menurut lo komen kaya gimana nih?

A:Kaya yang baru lo kasi ke gua.. Mungkin temen-temen lo.. Ah gila.. Ga temen-temen lo juga sih, lingkungan lo.. Pandangan lingkungan lo terhadap film porno deh..

M:Mmmm.. Kaya temen gua, kalo gitu sih yang lebih fun aja.. Tapi kalo orang tua gue sih pasti sesuatu yang menjijikkan..

A:Okay.. Yang membuat lo tertarik nonton film porno itu apa sih? Apa mungkin tema, ceritanya.. Tohh...

M:Ga lah ceritanya..

A:Bintangnya-bintangnya?

M:Engga..

A:Bintangnya juga engga.. Mungkin dapet resensi dari orang..?

M:Mmm.. Nonton ya ada yang gini gila lah orang kaya gini mau dibayar buat main film gitu..

A:Jadi lo nonton cuma buat seru-seruan doank yah..

M:Yes..

A:Okay..

A:Lo tipe orang yang lebih suka mutu film atau cuma sekedar cari hiburan aja? Lo orang yang lebih cenderung milih mutu film ato lo sekedar ngeliatin oh hebat yah dia..

M:Mutu film..

A:Mutu film?

M:Ya..

A:Pengalaman apa yang pernah lo rasain waktu nonton film porno ?

M:Pengalaman yang menarik waktu nonton film porno..

A:He eh..

M:Waktu itu ngeliat gila tititnya gede banget.. Haha.. Orang item gue ngeri ngeliatnya.. Terus akhirnya.. Ya udah gitu doank.. Gue sama temen gue yakin pasti itu pake viagra..

A:Okay..

A:Ada ga adegan di film porno yang menyentuh lo secara emosi kalo ga psikologi?

M:Film porno?

A:He eh..

M:Engga..

A:Sama sekali engga? Okay.. Terus..

A:Waktu lo nonton film porno, situasi di sekitar lo gimana ? Sepi, gelap atau..??

M:Sok-sok dibuat sepi.. Tapi akhirnya jadi rame juga pasti..

A:Di ruang terang apa gelap? Ngumpet-ngumpet ato engga..?

M:Ngumpet-ngumpet.. Ga ngumpet-ngumpet juga sih.. Cuma gelap..

A:Menurut lo film porno itu apa sih?

M:Seperti yang tadi gue bilang..

A:Engga, maksud gue film yang menghubungkan elo sama dunia luar atau memberikan makna

kepada peristiwa di sekitar lo.. (Hmmm,..) Ato mungkin dia memantulkan citra masyarakat..

M:Hah? Memantulkan?

A:Jadi yang digambarkan sama film porno itu emang terjadi di kenyataannya.. menurut lo kaya gitu ga?

M:Engga..

A:Engga? Kenapa?

M:Lebay..

A:Lebay..

A:Cara hidup yang digambarkan dalam film porno, menurut lo cara hidup yang kaya gimana sih?

M:Menurut gue kan, film porno tuh film yang ga ada ceritanya.. Tiba-tiba langsung penetrasi dan gitu-gitu doank kan.. Gua ga bisa tau tuh gaya hidup macam apa yang kaya gitu.. Gaya hidup.. Kayanya tuh gaya hidup pemuja nafsu setan.. Ahaahaha....

A:Terus menurut lo setuju ga sama cara hidup yang disajiin, yang ditampilin di film porno itu sama cara hidup di masyarakat kita?

M:Enggalah..

A:Engga?

M:Engga..

A:Karena?

M:Ga cocok dimana-mana.. Kotor gila.. Ketemu main langsung ini.. Main langsung nge seks segala macam dan gue jarang banget ngeliat yang pake kondom..

A:Kalo gambaran perempuan di.. Gimana gambaran perempuan di film porno menurut lo.. ?

M:Murahan..

A:Karna?

M:Karna, Ee..At least, lo nge seks sama orang yang lo kenal lah yah.. Ada lah beberapa ... pas lo lagi mabok ada lah segala macem.. Tapi at least itu ga dilakukan sampe se *extream* itu, pake niat banget..

A:Oooo...

A:Kalo aktivitas seksualnya film porno itu menurut lo bagaimana?

M:Menurut gue agak sedikit dilebih-lebihkanlah gitu.. Kalo ga dilebihin terus orang mao nonton apa gitu.. Sama aja..

A:Film porno sendiri menurut lo bisa ga jadi sumber informasi?

M:Informasi tentang dunia yang kaya gitu ada mungkin iya.. (He eh) Ada lho industri yang kaya gitu.. Dengan orang-orang berarti yang mau kan.. *Willing* gitu iya bisa jadi.. Tapi untuk informasi yang edukasi engga..

A:Terus kalo elo habis nonton film porno , (He eh) lo biasa suka cerita-cerita gitu ga ke temen-temen gue?

M:Suka sih.. Secara gue kalo nonton sukanya bareng temen-temen gue.. Yah kalo ada yang baru gitu, gue kadang bilang ke temen-temen gue biar bisa nonton bareng-bareng aja..

A:Lo ngerasa risih ga?

M:Enggak..

A:Okay.. Okay..

A:Mmm.. Okay.. Pengalaman lo yah.. Lo dapet pendidikan seks ga?

M:He em..

A:Dari?

M:Ortu, sekolah, temen secara ga langsung, media juga..

A:Mmm.. Kalo dari ortu lo misalnya yang kaya gimana , pendidikan seksnya?

M:Ya diterangin gitu sama bonyok gue.. Ntar pasti ada dapetnya, habis dapet itu biasanya ada birahi dan kalo ada birahi ngadepinnya kaya gimana.. Gitu..

A:Kalo dari sekolah?

M:Kalo dari sekolah itu kaya, cewe mengalami menstruasi itu biasa periodenya dari segini sampe segini.. gitu.. Lebih secara fisiknya elo akan kaya gimana.. Gitu..

A:Kalo dari temen-temen lo?

M:Dari curhat-curhat gitu sih.. Curhat yang gini nih kalo gue lagi dapet gini gini gini kalo ga ya kalo gue habis minum gue hornyngga tinggi.. Kaya gitu-gitu..

A:Kalo dari media biasa lo dapetnya kaya gimana?

M:Suka ada rubrik-rubriknya gitu lho..

A:Film porno tuh termasuk bentuk media lho .. Menurut lo itu kasi pendidikan seks ga?

M:Kasi pendidikan seks mungkin kalo orang-orang yang mau cari gaya-gaya ekstrim gitu.. Entah dengan kuda gitu.. Misalnya hahaha.. Itu yah boleh.. Dia kasi edukasi buat orang itu..

A:Kalo buat lo sendiri?

M:Ga sih..

A:Engga nih..?

A:Terus waktu lo nerima informasi itu, informasi-informasi seks itu lo nanggapinnya gimana?

M:Ya gue *open*.. Kaya Oh oh.. Ya udah okay okay.. Gitu..

A:Menurut lo siapa sih yang menjadi sumber informasi utama lo buat pendidikan seks ini..??

M:Ortu sama temen kali yah..

A:Mmm.. Gitu..

A:Terus elo pernah punya saudara ga yang pernah ngelakuin seks pra nikah?

M:Oh iya..

A:Pernah? Terus elo ngeliatnya kaya gimana? Ngeliat mereka udah pernah ngelakuin itu sebelum nikah..

M:Ee.. Gue cuek sih itu tanggung jawab mereka masing-masing.. Gue kaya lebih *concern* ke apa yang akan mereka lakukan setelah itu.. Eee.. Gue ga suka kalo mereka udah ngelakuin itu terus jadi *adicted* gitu misalnya jadi *hypersex* gitu.. Gue tuh lebih *concern*-nya ke yang kaya gitunya tuh gue engga kalo yang kaya gitu tuh..

A:Kalo temen lo sendiri ada ga yang pernah ngelakuin seks pra nikah?

M:Engga..

A:Elo mandangnya sama ga kaya mandang saudara lo..?

M:He em..

A:Sama aja?

A:Okay.. Terus kalo pendapat-pendapat orang-orang di lingkungan sekitar lo gimana tentang seks pra nikah?

M:Ya pasti langsung dilarang, pasti tabu.. Masih kaya.. Wah ini dosa banget nih bakal jadi penghuni neraka selama-lamanya.. Kaya gitu-gitu..

A:Kalo lo ngeliat perempuan melakukan adegan seks pra nikah di film porno menurut lo tuh perempuan itu tuh memandang seks itu kaya gimana sih?

M:*It just sex* untuk film porno.. Untuk pemenuhan kebutuhannya aja..

A:Lo setuju ga sama cara pandangnya dia yang kaya gitu?

M:Sebenarnya misalnya kalo bisa dilihat dari.. Gue tuh kurang yah kurang bisa memandang setuju ato enggaknya.. Karena semua orang punya pemenuhan kebutuhan.. Yang di film porno tuh selain pemenuhan kebutuhan tuh dia nyari duitnya di situ tuh.. Ya terus gue mau bilang apa kalo nyari duitnya dari situ gitu tuh.. Setiap orang punya kebutuhannya masing-masing gitu.. Gimana cara dia hidup gitu..

A:Menurut lo gimana sih hubungan cewek sama cowok yang ada di film porno itu?

M:Kalo menurut gue sih yah mereka ngelakuin hubungan seks tersebut karena pekerjaan juga sih, secara mereka emang kerjanya seperti itu.. Mau gimana lagi?

A:Jadi menurut lo, itu karena tunan pekerjaan?

M:Iya sih kalo menurut gue.. Soalnya bagi gue sih mereka udah milih jadi bintang film porno ya udah

mereka harus terima konsekuensinya ngelakuin hubungan seks sama siapa saja..

A:Lo pernah pacaran ..??

M:Yooo..

A:Berapa kali ..??

M:Mmm.. Apa nih..? Pacaran aja? Pacaran aja kan?

A:Iya..

M:Pacaran aja.. Kali ada sembilan kali yah..

A:Ohhh.. Okay..

A:Selama pacaran itu nih yang sembilan kali itu nih, elo nerapin batasan-batasannya itu semana sih..??

M:Semananya sih gue engga.. Gue Eee... Selama gue yakin dan gue bisa menghadapi resiko itu gue ayo aja dan dia bisa menghadapi resiko yang kita tanggung itu bakalan ada..

A:Terus elo pernah ngelakuin seks pra nikah ga?

M:Iya..

A:Lo pernah ML..? Pernah ngelakuin seks pra nikah..??

M:Pernah..

A:Berapa kali ?

M:Ga tau.. Ga ngitung..

A:Kira-kiranya? Lebih dari lima ato sepuluh..

M:Ya, lebih dari sepuluh..

A:Dengan orang yang sama?

M:Engga..

A:Berbeda-beda? Mereka berapa orang? Berbedanya itu..

M:Kind of.. enam, tujuh mungkin..

A:Enam, tujuh orang yang berbeda yah..

A:Terus elo biasa ngelakuinnya sama siapa ?

M:Eee... Pacar.. Terus kadang-kadang gue suka *over control* juga kalo lagi pernah kejadian kaya dua kali-an gitu pernah jatuh kaya *one night stand* juga..

A:Dengan orang yang lo kenal?

M:Kenalnya saat itu doank.. *On the spot* gitu.. Kenal terus ngobrol-ngobrol, terus mabok.. Mabok ya udahlah kejadian gitu..

A:Okay.. Lo nyesel ga uda ngelakuin seks bebas itu?

M:Engga sih..

A:Engga? Kenapa?

M:Kaya gue mandang itu sebagai sesuatu hal gue engga *matter* soal seks.. Toh gue juga masih bias ngobrol diri gue walaupun gue mabok pun gue masih sadar.. Okay, dan gue tau orang.. Gue masih ngelakuin bates-bates kalo elo mau ini cuci tangan dulu, cuci dulu segala macem deh.. Gue masih gitu..

Gue ga nyeselnya karena apa pun yang terjadi itu ya udah itu jadi pengalaman hidup gue itu.. Mungkin suatu saat akan menjadikan gue lebih dewasa, gue jadi tau..

A:Kalo ada kesempatan lagi elo mau ngelakuin lagi?

M:Mungkin sekarang lebih teratur kali ye, kalo sama pacar yah sama pacar aja.. Ga, engga *over control* gitu ga *uncontrol* gitu.. Engga.. Engga..

A:Terus lo ngomongin seks pra nikah lo ini ga ke orang-orang lain? Mungkin lo curhat soal ini?

M:Oh engga sih, misalnya kalo tanya aja.. Kalo ditanya gue jawab, tapi gue liat-liat orangnya juga kaya gimana..

A:Terus reaksi orang-orang yang lo ceritain ato orang-orang yang tau soal lo udah ngelakuin ini?

M:Mmm.. Nah ini jadi temen-temen gue untungya temen-temen baik.. Jadi mereka tau gue lemah emang kalo udah mabok gitu.. Dan sebenarnya gue juga susah mabok sih kalo ga dicampur-campur banget juga ga mabok dan mereka sih jagain gue.. Gitu.. Ngejagain untuk nantinya engga yang dipermasalahin yang udah kejadian engga..

A:Kalo menurut lo sendiri orang boleh ga sih melakukan seks pra nikah?

M:Eee.. Gue kalo boleh ga bolehnya, sebenarnya kalo gue berbicara dalam konteks agama, gue ga berani karena gue bukan Tuhan.. Harusnya di islam tuh ga boleh tapi gue tuh balik lagi ke orangnya masing-masing. Kalo dia udah bisa mempertanggung jawabkan antara yang dia lakukan sama entarnya dan dia bisa mengambil itu cuman jadi kaya pelajaran doank dan engga menjadi kaya elo *something* yang menjebak elo gitu gue sih silahkan aja..

A:Jadi menurut lo itu boleh-boleh aja? Okay..

A:Terus menurut lo ada motivasi tertentu ga sih ketika elo mau melakukan seks pra nikah?

M:Eee... Sebenarnya motivasi.. Motivasi pasti emang cuma *last* sama *patient* doank udah... Kalo gue.. Gue ga tau kalo ada motivasi lain-lainnya.. Kalo gue sih itu aja..

A:Kita ngeliat ke budaya sih , lebih ke budaya.. Menurut lo masyarakat sekitar elo itu ngeliat kedudukan cowo sama cewe itu gimana sih?

M:Masih lebih tinggi cowo lah yah..

A:Elo pernah ngerasa, pernah punya pengalaman ga di nomor duain dari laki-laki?

M:Engga..

A:Enggak? Enggak pernah..??

A:Okay.. Terus pandangan masyarakat sama lingkungan lo terhadap ke cowo ama cewe dari ininya.. Dari perilaku seksualnya? Sama ga?

M:Misalnya kaya gimana?

A:Misalnya.. Eee... Nyambungnya sama kaya pertanyaan gue selanjutnya tuh..

M:Mungkin misalnya kalo kebudayaan kita tuh lebih ngeliat kalo cowo yang meniduri kalo cewe yang ditiduri..

A:Okay itu lo mandangnya kaya gitu ato lo itu bertanya..?

M:Ya gue bertanya gitu, apa itu kaya gitu.. Eee.. Jadi gini menurut gue pandangan umum orang tuh, cowo tuh bisa aja ngelakuin seks kapan pun karena mereka enggak berbekas.. Sedangkan kalo cewe tuh, sekalinya ngelakuin hubungan seks itu berbekas.. Misalnya kaya (elo..) enggak perawanlah, ya dan menurut gue tuh, ya itu masyarakat umum memandangnya..

A:Oh ya , lo pandang seks pra nikah itu lebih sebagai pelanggaran ga sih ke cewe daripada ke cowo?

M:Engga..

A:Engga?

M:Enggak, kalo cowonya brengsek cewenya bego yah pelanggaranlah..

A:Kalo cowonya brengsek cewenya bego..

M:He eh.. Udah tau cewenya bego, masih ada dirujuk-rujuk kalo aja yang lain napa..

A:Mmm... Okay.. Terus menurut lo bener ga kalo perempuan yang melakukan seks pra nikah itu lebih dipandang negatif sama masyarakat daripada laki-laki?

M:Iya..

A:Kenapa?

M:Iya, soalnya kalo kaya gitu tadi itu lho kaya cewe itu ada bekasnya dan kita tuh masih mengagung-agungkan kalo *married* itu mesti *virgin*.. Padahal cowonya mana tau..

A:Mmmm...

A:Terus kalo misalnya cowo itu punya kebutuhan seks yang lebih gedelah daripada cewe (Iya.. ya..)..

A:Kalo itu bener menurut lo..?

M:Kalo kebutuhan menurut gue sama ajalah, *which is* sama-sama manusia, sama-sama punya *last station*-nya yang kaya gitu.. Cuman kali cowo kepikirannya lebih sering kali..

A:Perempuan yang udah ga perawan melakukan seks pra nikah menurut lo itu bakal kena sanksi sosial dari masyarakat ga?

M:Untuk sekarang sih enggak..

A:Kenapa enggak?

M:Kalo ga ketawan sih engga.. Ohhh...

A:Kalo ketawan?

M:Paling diomongin sanksinya apa..

A:Sanksinya apa aja sih?

M:Kalo di masyarakat yang gue liat sih kaya gitu.. Tapi sih ga ada kejadian, kejadian kaya digotong bugil gitu enggak.. Dipermaluin di depan umum itu enggak..

A:Menurut lo laki-laki lebih butuh kesenangan seksual daripada cewe ga?

M:Engga ada alasan kaya gitu menurut gue sama aja..

A:Kalo menikmati kesenangan seksual?

M:Maksudnya tuh..??

A:Dibanding perempuan..

M:Dia diserap lebih banyak.. Maksudnya dia pantas mendapatkan lebih banyak..

A:Terus menurut lo laki-laki ini ga, jadi ada yang ngarep laki-laki tuh punya pengalaman seksual yang lebih banyak dari cewe jadi artinya ya udah ga papa laki-laki punya pengalaman seksual supaya cewe biar dia bisa ngajarin tuh cewenya?

M:Enggalah.. Ga ada kaya gitu..

A:Kalo misalnya *peer group*-nya cowo itu lebih bisa menerima anggotanya mereka yang udah ga perjaka karena mereka lebih dianggap wah gila nih *peer group* gue yang cowo-cowo gagah.. Menurut lo bener engga tuh?

M:Enggak..

A:Kenapa tuh?

M:Seks itu menurut gue *it's just sex* gitu.. Ga ada kaitannya dengan seks itu cuman hanya dikaitinnya dengan logika lo doank gitu lho.. Logika, *patience*... Bagaimana cara lo menghadapi seksualitas lo, menghadapi birahi lo, menghadapi keinginan lo tapi disesuaikan dengan logikanya kaya gimana.. Karena menurut gue tuh seksual cuman *something like that*.. Ga ada kaitannya gara-gara gue udah nge seks nih gue lebih jago daripada orang lain.. Gara-gara gue udah nge seks gue gaul..

A:Kalo menurut pendapat lo sendiri nih yah lo pandang perempuan yang udah ga perawan karena nge seks pra nikah itu gimana sih?

M:Gue mandangnya berarti dia sudah bisa, gue mandangnya berarti dia sudah punya sudah punya *large* yah.. Yah berarti sudah dewasa dan bisa menghadapi itu..

A:Kalo misalnya laki-laki?

M:Berarti harus sudah dewasa dalam menghadapi itu.. Gitu..

A:Terus misalnya laki-laki udah ga perjaka karena udah ngelakuin ML..??

M:Sama aja.. Pokoknya, intinya yah mereka udah dewasa lah yah.. Yaa.. At least mereka udah bisa menghadapi.. Harusnya mereka bisa dewasa..

A:Jadi elo ga mempermasalahin?

M:Engga..

A:Ok thank you yah ..

M:Udah nih..

A:Udah..

M:Allhamdullilah..

A:Selesai..

Wawancara Mi II

A:Wawancara kedua dengan informan kedua.. Mmm.. Sekarang hari Jumat tanggal 22 Mei 2009 jam 12 kurang 3 menit di malam hari.. Suasana kosan sekarang sudah sepi kecuali kamar gue.. Hahahahahaha...

M:Apaan sih lo.. Hahahaha..

A:Okay , gue mau nanya-nanya lagi mengenai topik penelitian gue.. Boleh kan (Yup).. Ok.. Gue mau tanya secara spesifik nih , apa sih film porno itu?

M:Jadi film porno itu, filmnya lebih ke arah menampilkan adegan-adegan hubungan seks si cewek sama si cowok ato sama siapa aja yang penting kerjanya cuman ngeseks enggak yang lain..

A:Terus , gue masih agak bingung kok lo bilang film porno itu ga ada cerita tapi kok lo bisa suka nonton film itu?

M:Yah.. Gue suka aja karena gue liatnya film ini agak aneh.. Yah gue anggapnya kaya nonton film *science fiction* gitu deh.. Kan banyak yang aneh-aneh kaya penisnya panjangnya setengah meter.. Terus ada juga.. yang main sama binatang dan lain-lain.. Menurut gue itu hal baru yang aneh dan jarang terjadi aja di masyarakat.

A:Lalu .. Menurut pendapat pribadi lo, nilai-nilai yang ada di film porno itu apa sih?

M:Singkat kata sih.. Itu gambaran seks bebas aja sih.. Soalnya semua orang di situ kayanya ngeseks sama siapa aja, kenal ato enggak urusan kedua yang penting ngeseks.. Gitu deh..

A:Terus , menurut lo apa sih bedanya film porno yang ada alur ceritanya sama yang ga ada alur?

M:Beda jauh lah.. (**Kenapa?**) Yah kalo yang ada alur cerita tuh kaya film semi aja.. Jadi ada latar belakangnya.. Weits.. Jadi tau orang-orangnya itu siapa, terus kenalnya gimana, jadi kita tau aja sebelum dia ngeseks hubungannya apa.. Kalo yang ga ada alur mah ga tau juntrungannya langsung main aja.. (**Okay.. Okay..**)

A:Menurut lo mungkin ga aktivitas seksual tersebut dilakukan di dalam masyarakat?

M:Mungkin aja sih.. Soalnya itu kan urusan pribadi orang.. Kalo ada orang yang mau ngelakuin itu yah siapa juga yang tau.. Jadi menurut gue sih mungkin aja..

A:Lo pernah ngeluarin *statement* kalo film porno itu terlalu dilebih-lebihkan, itu kenapa ?

M:Yah sedikit dilebih-lebihkan sih menurut gue soalnya jarang kan ada yang mau kaya gitu.. Tapi kalo dilakuin apa engga yah menurut gue sih bisa-bisa aja..

A:Okay..

A:Nah , di sekolah kan lo dapet pendidikan seks nah habis itu gimana cara elo dan teman-teman elo memahami arti dari seksualitas?

M:Kalo gue dan temen-temen gue sih yah secara gue suka gaul sana gaul sini yah kita sering ngobrol-ngobrol sama dari nonton film juga.. Soalnya gue bilang yah dari nonton sama ngobrol-ngobrol yah lebih gampang mahaminnya.

A:Terus , nilai *premarital sexual intercourse* dalam film porno itu menurut lo ada ga sih? Kalo ada gimana gitu?

M:Yah ada sih.. Tapi kan kaya yang gue bilang tadi kita ga tau hubungannya itu apa.. Jadi kalo menurut gue sih gede banget kemungkinan kalo itu adalah cerminan *premarital sexual intercourse*. Intinya adalah nikah apa enggak dia ngelakuin hubungan, ya udah itu sama aja kan sama seks pra nikah..

A:, film porno yang lo tonton tuh banyakan dari mana?

M:Macem-macem sih.. Ada yang dari Jepang, Cina, terus bule-bule gitu sama yang Indo juga ada sih..

A:Nah yang Indo nih.. Lo pernah nonton yang mana aja ?

M:Ga banyak sih soalnya gue liat ga gitu bagus pencahyaannya dan kayanya sih itu dokumentasi pribadi gitu jadi kameranya ga detail.. Tapi yang paling seru gue tonton sih Medan lautan asmara.. Yah itu udah kaya Miyabi aja sih.. Jadi langsung adegan n ga banyak basa basinya gitu.. Terus berlanjut.. Yang lain yah kaya si anggota DPR yang waktu itu heboh tuh lupa gue namanya, sama yang printilan-printilan bentar doank kaya yang anak SMA gitu..

A:Lo bisa ceritain secara lengkap ga film porno Indo yang ud pernah lo tonton ?

M:Mmmm.. Yang mana yah.. Kayanya Medan lautan asmara aja kali ye.. Yah itu bener-bener layarnya langsung di kamar, agak redup-redup gitu seih.. Ya udah terus langsung aja kaya pemanasan gitu yah cium-cium, pegang-pegang remes-remes Wuaaahhh.... Baru deh buka baju terus sampe-sampe langsung penetrasi.. Tapi yah gitu gaya-gayanya ga gitu keliatan soalnya jelek banget kameranya.. Pake kamera hp kali ye.. Hahahaha.. Ya udah habis kelar ada juga yang di WC, mandi bareng gitu terus nyabunin gantian, ya udah gara-gara mandiin jadi horny deh langsung tancep gas penetrasi.. Yah gitu-gitu sih De.. Biasa tapi unik aja soalnya bingung juga ngeliat orang Indo kaya kita gini mainnya gimana.. Hahahaha..

A:Menurut lo pacaran yang baik itu kaya gimana sih?

M:Pacaran yang baik? Mmm.. Kalo menurut gue sih yah tergantung yang ngejalaninnya, kalo gue sendiri sih yah gue bisa anggap pacaran itu baik kalo ga ngerugiin salah satu pihak aja..

A:Ga ngerugiin maksudnya?

M:Yah kaya kalo cowoknya mau ML gitu n ceweknya ga mau yah jangan dipaksa.. Kalo dipaksa yah gue bilang sih itu ngerugiin si ceweknya.. Gitu sih menurut gue..

A:Terus hubungan lo sama pacar lo gimana pasca elo melakukan ML pra nikah lo?

M:Hubungan gue? Gue sekarang udah ga ada pacar..

A:Engga maksudnya hubungan lo sama pacar-pacar lo dulu..?

M:Yah.. Gue sih biasa aja.. Sekali pun gue udah pernah ML sama mereka ya udah.. Kan kalo sekarang gue udah ga ada perasaan lagi sama dia, bagi gue buat apa dilanjutin..

A:Jadi elo ga menyesal pernah ngelakuin hubungan seks pranikah sama mantan-mantan pacar lo?

M:Gue sih engga.. Kan seperti yang gue bilang tadi kalo bagi gue sih yah kalo elo mau dan gue ok ya udah.. Selanjutnya menurut gue urusan nanti..

A:Terus kenapa sih elo mau melakukan hubungan seksual pra nikah lo sama orang yang bukan cowo lo?

M:Mmm.. Gue ngerasa nyaman aja.. Yah gue liat-liat dulu orangnya.. kalo emang gue ngerasa *comfort* kenapa engga selama dia ga nun-nun gue lagi yang macem-macem nantinya.. Sekarang kan gue udah dewasa yah gue tau batasannya lah boleh apa ga bolehnya..

A:Ya mungkin kalo lo mau ngelakuin seks pra nikah elo harusnya Eee.. elo saling menyayangi ato elo seharusnya udah saling mencintai kaya gitu-gitu..

M:Engga, engga-engga..

A:Engga harus?

M:Ya, elo yakin.. Elo yakin gue yakin kalo lagi mau ya udah silahkan.. Jangan ada yang terpaksa, dan jangan ada yang sampe tiba-tiba pas uda ngelakuin seks ngejar-ngejar pokoknya elo harus jadi pacar gue ato gimana.. Gue ga mau yang kaya gitu..

A:Oh gitu..

A:Terus , ada ga sih pengaruh elo jadi ingin ngelakuin seks pra nikah setelah nonton film porno?

M:Ada juga sih..

A:Kenapa?

M:Yah.. Gue sih liat dari pengalaman orang di sekitar gue aja.. Mereka sih kayanya fine-fine aja sama seks pra nikah, ya gue sendiri ngeliat sih masalahnya bukan dosa apa engga tapi kan gue liatnya dari elo berani nanggung konsekuensinya aja.. Jadi yah menurut gue sih ngelakuin hubungan seks ya udah ga masalah sebatas kaya yang tadi gue bilang itu.. Mau tanggung jawab..

A:Terus ada ga sih nilai pribadi lo yang buat elo ga malu untuk ngelakuin hubungan seks lagi..?

M:Gue sih ga ada nilai yang dianut.. Dibilang ngarah ke seks bebas juga bisa tapi dibilang gue ke budaya timur sih bisa.. Yah campur-campur gitulah.. Gue sih liatnya dari gimana gue ngebatasin tindakan-tindakan gue aja.. Kalo menurut gue ga boleh ngeseks sama si ini, yah gue enggak.. Tapi kalo menurut gue, ngeseks sama si itu ga masalah, yah gue jalan.. Gue masih ada campur aduk nilai sih..

A:Ok deh.. Terus , lo tau ga sih jenis-jenis film porno dari pengalaman elo?

M:Yang gue tau sih macem-macem.. Ada yang *softcore*, *hardcore*, ada yang bisa group kaya apa tuh namanya *gangbang*, ada yang cuma *oral sex* doank.. Terus ada juga yang diiket-iket gitu lupa gue namanya, ada yang dikasi lilin segala macem.. Hahahahaha.. Ada yang sama binatang.. Yah itu sih yang pernah gue tonton..

A:Ohh.. Okay.. Haha..

A:Terus , gimana sih elo memaknai nilai-nilai yang ada di dalam media massa?

M:Kalo gue sih *simple* aja.. Yah kalo menurut gue hal itu mungkin bisa terjadi yah gue terima tapi kalo udah mustahil terjadi sih gue ga akan terima..

A:Pendapat lo nih , kenapa sih remaja sekarang lebih suka cerita sama teman daripada sama orang tua?

M:Yah kalo gue sih ga mungkin kan cerita ma bonyok gue kalo gue pernah ML..

A:Iya sih.. Hahaha..

M:Kalo gue sih nganggepnya lebih nyaman aja kalo cerita yang macem-macem gitu, kan ga mungkin dimarahi juga.. Hahahaha..

A:Menurut lo lingkungan itu berpengaruh ga sih terhadap seseorang untuk melakukan hubungan seks di luar nikah?

M:Ngaruh banget... Yah kalo gue tinggal di Pesantren yang ada gue pake jilbab, rajin sholat, yah ga mungkin kan sampe mabok.. Hehehe..

LAMPIRAN IV: Wawancara Informan 3/ D

A: Wawancara ketiga jam 12 kurang 20 menit hari Senin

D: Tanggal 6 Maret

A: 6 Maret 2009

A: Lo bisa ceritain ga, kegiatan sehari-hari lo apa aja?

D: Emm... Standar sih yah.. Kuliah tapi gue emang ikut satu UKM yang emang menyita waktu juga. Satu UKM di UI yang bergerak di bidang seni dan sehari-hari pasti gue kalo ga mikirin yah ke tempatnya buat latihan kaya gitu.. Selebihnya cuma kaya gue kuliah, pulang, udah beraktivitas di kosan ngerjain tugas..

A: Biasa kalo lo cari hiburan habis waktu luang lo itu gimana?

D: Mmm... Tidur.. Hehehe.. Nyari hiburan.. Itu menghibur banget menurut gue, terus nonton film sih yang paling gue suka, ato engga dengerin musik itu pasti.. Ato engga nongkrong bareng sih sama teman, ngobrol-ngobrol ngalur ngidul..

A: Nonton filmnya, film apa?

D: Banyak sih yah.. Bisa yang emang Eee... Paling dominan sih film Barat.. Tetep gitu.. Kalo ga film seri yah DVD.. Yang ada ada..

A: Kita masuk ke orang tua lo yah.. (Okay..) Gimana sih menurut lo, karakter bokap sama nyokap elo sama elo.. ?

D: Bonyok gue, Eee.. Sebenarnya mereka demokratis sih kalo bisa dibilang gitu.. Mereka ga bisa dibilang otoriter.. Intinya mereka membebaskan guelah apa lah yang gue lakuin selama itu positif dan gue bisa tanggung jawab.. Mereka juga bisa dibilang cuek lah.. Ya cuek sih.. Ga terlalu..

A: Sejauh mana sih kebebasan yang dikasi sama orang tua lo ke elo..??

D: Sejauh mata memandang.. Hehe..

A: Enggak, lo berasanya gimana menurut lo?

D: Sangat bebas, maksudnya gue ga pernah yang dibilang gue ga boleh gini ga boleh gitu tuh ga pernah.. Udah gitu..

A: Jadi mereka ga ngasi peraturan gini peraturan gitu ke elo?

D: Sejauh yang gue inget engga sih.. (Okay..)

A: Kalo hubungan lo sendiri sama mereka deket engga?

D: Deket engga deket...

A: Deket engga deket maksudnya apa tuh?

D: Tapi.. Semenjak.. Sebelum kuliah tuh sama sekali engga deket.. Bener-bener ga deket dari segi waktu ketemu sampe ngabisin waktu bareng-bareng tuh ga deket.. Cuma semenjak kuliah karena mungkin gue jarang pulang ke rumah kali yah.. Terus sekalinya pulang yah.. Jadi pengen deket aja.. Pengen.. Apa sih.. Gitulah.. Pengen sayang-sayangan gitu istilahnya.. Kaya gitu.. Terus sekarang sih udah mulai cerita-cerita kalo dulu ga pernah.. Kaya gitu sih..

A: Kalo orang tua lo.. Eh.. Kalo misalnya elo pengen ngambil keputusan apa nih lo lagi.. Yah pokonya seberapa jauh sih nyokap bokap lo mempengaruhi lo dalam membuat suatu keputusan..?

D: Karna berhubung, bonyok gue itu bener-bener membebaskan gue apa pun itu jadi yah ngaruh ga ngaruh maksudnya bahkan bilang yah terserah kamu gitu ya udah berarti terserah gue donk gitu.. Cuma yah kalo dia ngasi Eeee.. Sebaiknya ini aja gitu.. Biasanya sangking gue emang ga pernah dibilang sebaiknya kaya gimana sekalinya mereka bilang mendingan gini aja, ya udah terus biasanya gue langsung nurut..

A: Terus mereka suka ngasi ini engga sih Eee.. reward-reward ato punishment gitu ke elo?

D: Engga, punishment hampir ga pernah yah seinget gue sampe SMA pun ga pernah deh.. Kalo reward sering sih sering juga, kalo gue minta apa jarang sih bokap gue ga ngasih.. Nyokap gue juga..

A: Mmm.. Jadi elo sama keluarga lo bisa dibilang sering curhat juga ga sih?

D: Engga sering sih karna emang waktunya juga jarang ini.. Dan kita tipenya ga yang berhubungan lewat telpon gitu engga smsan juga engga.. Jadi yah bener-bener kita diskusi yah kalo ketemu.. Gitu.. Jadi yah jarang, cuma kalo ketemu biasa yah kita memang selalu diskusi apa aja gitu..

A: Kira-kira nih yah, kalo misalnya orang tua lo cerai itu bakal ngaruh banget ga sih di hidup elo?

D: Mmm.. Pastilah pasti gitu yah cuma gue mikirnya gue udah dewasa sekarang jadi gue mesti harus bisa handling diri gue sendiri..

Jangan sampe guenya jadi ikutan hancur gitu He eh.. dan apa yah lagipula kalo mereka cerai pun pasti ada alasannya gitu kan kalo itu emang yang terbaik ya udahlah gitu.. Ga papa, dibanding entar misalnya tetep berumah tangga tapi berantem tiap hari apa gimana itu kan lebih ga sehat lagi..

A: Oohh.. Nyokap lo kerja ga?

D: Nyokap gue dia ibu rumah tangga, cuman punya usaha.. Usaha panggilan sih benarnya dia jadi ga rutin ke kantor gitu dia..

A: Oh.. Usaha panggilan apa yah?

D: Jadi dia tuh bergerak di bidang editing video syuting gitu jadi misalnya kaya ada acara Ee.. Promnrite terus dia agen syutingnya gitu deh editing gitu deh, terus dijadikan ke VCD, DVD gitu deh..

A: Terus elo ngerasain ga sih beda sama elo.. Beda elo sama temen-temen elo yang nyokapnya tuh kerja..?

D: Mmmm... Iya..

A: Bedanya dimana nih?

D: Nyokap gue lebih bisa punya waktu untuk ngontrol dan ngerawat anak-anaknya sih menurut gue.. Ada duduk di rumah walaupun sebenarnya nyokap gue di rumah juga ngerjain pekerjaannya cuman masih bisa masak ke kita gitu.. Terus masih bisa ngecekin apalah gitu dibanding kalo nyokap temen-temen gue yang kerja yah sering banget ngerasa kaya mereka tuh kaya kurang perhatian gitu..

A: Emang elo berapa bersaudara?

D: Empat..

A: Elo anak ke?

D: Satu..

A: Anak pertama..

A: Terus bokap nyokap lo bisa dibilang orang yang perhatian ga sih?

D: Cuek yah.. (Oh ya..) Cuek tapi gue yakin mereka peduli tapi ga yang tiap hari nanyain udah makan apa belum, itu ga perlu lah mungkin mereka udah ngerasa gue udah gede gitu.. Tapi mereka peduli gitu.. Tapi perhatian sih enggak.. Cuek gitu..

A: Jadi orang tua lo tuh biasa ini ngasi ngontrol gitu kegiatan lo apa aja, elo dimana?

D: Engga..

A: Ok, tadi lo bilang kalo orang tua lo itu ga perhatian tapi kok lo bisa bilang peduli sama elo?

D: Yah.. Kalo menurut gue sih sekali pun mereka ga perhatian, tapi namanya orang tua kan yang ngelahirin gue gimana pun pasti masih ada ngeperhatiin anak-anaknya.. Yah kecuali kalo gue anak haram ga tau deh.. Hahahahahaha...

A: Kita masuk ke agama nih.. Kalo gue boleh tau agama lo apa?

D: Hindu..

A: Terus hubungan.. Apa yah.. Kegiatan agama lo itu.. Agama lo sama keluarga lo itu gimana?

D: Eee.. Jadi gini nih kalo keluarga gue itu udah bener-bener moderat banget gitu.. Kaya hindu sendiri identik dengan ritual-ritual gitu, kaya misalnya elo liat di Bali.. Sesajen segala macam gitu, karena keluarga gue juga udah tinggal di sini jadi untuk.. Jadi kalo untuk ritual udah jarang banget gitu, paling esensinya aja sih yang diajarin kaya kita harus gimana gitu.. Ee... Keluarga gue kaya cenderung lebih menganut *General Value* gitu.. Maksudnya dari semua agama nilai-nilai yang bagus itu apa gitu.. Ga harus saklak nilai-nilai yang ada di agama gue ngomong apa dan gue harus gimana gitu..

A: Kalo elo sendiri ngeliat agama lo itu kaya apa?

D: Sama, berhubung orang tua gue kaya gitu gue juga kaya gitu.. Dan ya udah.. Apa yah... Gue di lingkungan punya temen segala macam.. Apa yah.. Intinya gue engga bukan orang yang menjalankan agama gue dengan taat gitu.. Enggak malah.. Cuma menjalankan secara *General* aja.. *Social Value*.. bukan *Religious Value*..

A: Selain dari orang tua lo, elo dapet pendidikan agama lo darimana?

D: Kalo dulu sih gue sampe SMP apa SD gue.. Itu emang ikut sekolah minggu tiap gitu yah jadi dari Pure lah istilahnya.. Trus, mungkin dari Nenek Kakek tapi mereka kan tinggalnya jauh banget di Bali jadi udah ga pernah lagi.. Udah habis itu.. Kalo sekolah gue sekolah katolik.. Dapet pelajaran agama di sana..

A: Agama hindu ato agama katolik?

D: Agama katolik.. Jadi tau dikit-dikit..

A: Terus dari semua yang lo sebutin tadi yang paling ngaruh ke kesadaran agama lo itu yang mana?

D: Maksudnya orangnya ato..

A: Iya agen sosialnya itu orang tua lo, nenek lo ato sekolah lo yang paling ngaruh tuh yang mana..?

D: Kalo agen sosialisasi sih... Orang tua.. Bokap.. Bokap..

A: Elo sendiri punya *peergroup* ga sih?

D: Ada..

A: Berapa *peergroup* lo?

D: Maksudnya satu *peergroup* berapa orang..

A: Engga-engga.. Mungkin juga elo gabung *peergroup*...()

D: Tiga kali yah..

A: Kalo boleh tau *peergroup* apa yah?

D: Pokoknya di kampus, UKM gue, sama di kosan..

A: Elo paling dekat sama *peergroup* lo yang mana?

D: Mmmm... Di UKM gue..

A: Itu di *peergroup* lo cewe semua ato gabung sama cowonya juga?

D: Gabung sama cowonya juga..

A: Hubungan elo sama *peergroup* lo ini bagaimana?

D: Eee.. Mungkin karna ini kali yah, *peergroup* gue yang di UKM ini karna gue satu kepengurusan inti jadi emang harus dekat.. Awalnya sih gua mengharuskan diri gue, gue harus dekat sama mereka biar kerjanya lebih enak.. Tapi lama kelamaan jadi *natural* sih berjalannya dan.. Ya udah.. Saling ngebantu, saling *share* gitu dan menurut gue sih lagi dalam proses pembentukan gitu.. Ga yang langsung bisa gamblang menunjukkan diri gue sehina-hinanya itu kayanya belum deh...

A: Elo yang biasa lo omongin sama *peergroup* lo ini, UKM lo ini apa?

D: Awalnya kebanyakan kerjaan ngapain, harus ngapain.. Tapi lama-lama yah.. Biasa curhat masalah pribadi..

A: Kalo sama *peergroup* yang lain?

D: Kalo yang kuliah ini.. Eee.. Kalo yang kuliah beberapa orang doank.. Cuma satu bahkan.. Beberapa orang juga yang kadang cerita-cerita tentang masalah yang apa.. Itu pun juga bukan hal yang mendalam gitu.. Selain itu cuma, yah gitu deh ngerjain tugas kelompok aja sama temen main di kampus, temen kampus yah nongkrong bareng makan

bareng.. Kalo di kosan yah kan tiap hari gitu, pokoknya main-mainlah.. Gitu..

A: Dalam seminggu ini, waktu.. Paling banyak elo menghabiskan waktu elo sama *peergroup* lo yang mana?

D: Eee... Kuliah.. **Kuliah?**.. Kuliah.. Karena yang paling banyak waktu gua di sana..

A: Terus ada ga sih yang bikin elo nyatu sama *peergroup* lo itu, elo itu sama gimananya *peergroup* lo itu?

D: Mmmm... Apa yah.. Kalo yang di kuliah itu sih, kita nyatu karena satu kelompok ngerjain tugas sih.. Maksudnya kalo dibilang sama apa engga.. Beda banget sebenarnya.. Beda.. Oklah kita nyantailah.. Kita lebih nyantai kali yah.. Kita lebih nyantai dibanding *peergroup-peergroup* lainnya gitu.. Kalo yang misalnya *campaign* jelas.. Eh.. Kalo yang di UKM jelas.. Karna emang kita selalu ketemu dan tiap ari gitu..

A: Terus, sedeket apa sih hubungan lo sama *peergroup* elo..?

D: Ga terlalu dekat.. Biasa aja.. Ga sampe selalu mempengaruhi gitu..

A: Terus elo lebih seru.. Ups.. Jadi tiap elo ngambil keputusan, *peergroup* lo itu mempengaruhi engga?

D: Eee.. Dikit.. Karena gua selalu apa yah.. Gue emang orangnya lebih *internal control* yah.. Walaupun lingkungan gua kaya apa tetep aja yang bakal ngambil keputusan tuh gue..

A: Kalo nurut lo lebih nurut sama *peergroup* lo apa orang tua lo?

D: Mmm.. Dua-duanya.. Cuma gue sebisa mungkin gue lagi dekat sama orang tua gue jadi yah lebih seneng aja nurutin kemauan mereka gitu.. Karna sebelum-sebelumnya tuh ga pernah..

A: Lo bisa jelasin ga lingkungan tempat tinggal lo tuh kaya gimana? Situasi sosialnya yah..

D: Yah.. Yang mana nih.. Maksudnya kan kalo sekarang gua tinggalnya di kosan.. Lingkungan kosan dan kampus, gue udah jarang banget pulang ke rumah..

A: Tempat tinggal lebih ke rumah lo sih..

D: Rumah..?? (He eh) Kalo rumah.. Mmm.. Standar kok.. *Nothing special*.. Ya udah biasa aja.. Datar.. Ee.. Maksudnya nyaman, enak.. Eee.. Kalo untuk dari geografisnya engga rawan untuk bencana segala macam..

Santai aja adem ayem aja.. Berkecukupan.. Ramai sih karena kan gue empat bersaudara.. Ya udah..

**A: Lingkungan sekitar rumah lo..
Tetangga-tetangga rumah lo..**

D: Tetangga-tetangga gua.. Tetangga-tetangga gue itu semuanya anak kecil.. Jadinya ya gua mainnya ga ada yang sebaya bahkan.. Anak kecil semua deh jadi gua udah ga pernah main keluar gitu, sama kalo di rumah paling gua internetan ngapain kek, kalo di luar yah anak-anak kecil itu.. Paling yah kalo gemes-gemes pengen bikin mereka nangis ya udah..

A: Selain internetan itu lo sering ga nonton TV ato denger radio?

D: Selalu.. Gue nyampah kalo di rumah..

A: Nyampah dalam bentuk?

D: Dalam bentuk yah itu, internetan, nonton TV, denger radio.. Tapi menurut gue itu ga produktif..

A: Kenapa menurut lo ga produktif?

D: Karena gue ga bisa menghasilkan sesuatu dari situ gitu, kan misalnya kaya orang nih dia itu hobinya nonton film.. Nonton sepanjang hari.. gitu kan... Tapi dia bisa menganalisis film itu tuh, terus dia bikin artikel tentang film itu kan gue bilang produktif karena suatu saat skilnya dia itu bisa dipake kerja di majalah, bisa jadi penulis gitu kan? Ato misalnya dia bisa jadi sutradara gitu-gitu.. Cuma kalo gue nonton yah nonton.. Nonton lewat, Nonton lewat.. Trus denger musik internetan lewat aja.. Makanya gue bilang itu nyampah.. Ga produktif soalnya..

A: Kalo ga produktif itu terus kenapa elo lakuin itu?

D: Karena.. Eee.. Gue.. Kan gue udah kebiasaan hidup enak kali yee.. Iye jadinya gue udah engga punya motivasi yang.. Mmm.. Sangat besar untuk apa yah istilahnya yah.. Lebih mensejahterakan hidup gue di masa depan nanti apa gitu gue ga punya tujuan hidup yang tinggi-tinggi banget sehingga pada akhirnya gua itu mau berusaha keras untuk produktif dan membekalkan diri gua dengan skil-skil tertentu gitu biar nanti bisa kerja yang bagus gitu..

A: Terus selain nonton TV atau internetan itu lo suka baca koran ato majalah gitu?

D: Suka.. Tapi kalo koran tuh engga rutin.. Gua srek suka.. Ee.. Sempet niat gitu.. Niat untuk.. Niat sih untuk baca koran gitu.. Tapi pada akhirnya gua ga tertarik sendiri gitu misalnya kaya politik gitu-gitu yah.. Ga tertarik aja.. Gua lebih seni sama baca pokoknya gua lebih tertarik sama kehidupan apa yah drama manusia lah.. Dah gitu istilahnya..

A: Kalo baca gitu tuh majalah ato buku elo..?

D: Kalo majalah gua paling suka majalah tentang film.. MMmmm.. Majalah-majalah apa aja sebenarnya gua tertarik gitu kecuali kaya otomotif gitu-gitu gua ga ngerti.. Kalo buku (yang sering lo baca..) Gua ga suka ciklit.. Sinetron banget menurut gua.. Mmm.. buku semi berat kali yah.. Misalnya, ga berat-berat banget sih yah tapi nyastra mungkin kaya supernova, gitu-gitu yah.. Trus buku-bukunya Ayu Utami, ga tau gua suka pengarang cewek sih.. Ya gitu.. Terus kalo buku ilmiah suka sih asal ga berat-berat banget.. Seperti itu..

A: Gua mau nanya deh, menurut lo film porno itu apa sih? Menurut definisi elo?

D: Film yang sebagian besar adegannya menunjukkan tingkah laku seksual yang disajikan dengan cara yang vulgar..

A: Terus elo biasa nonton film porno itu di mana sih?

D: Emang elo tau darimana gue pernah nonton film porno? Kalo.. Hahaha.. Gue nonton di kamarlah pastinya yah.. Di kamar, gue lebih prefer kalo nonton film porno itu sendiri soalnya kalo misalnya sama orang lain enggak asik.. Soalnya kalo orang itu pasti komentar-komentar ini itu ini itu, jijik gitu-gitu Aaahh.. Capek.. Ya udah gue lebih prefer sendiri nontonnye, di kamar..

A: Kapan elo bisa ini?

D: Kalo lagi pengen aja.. Hahaha.. Kalo lagi sempet aja.. Kapan yah? Mm.. Malam sih lebih enak.. Malem terus.. Udah iya.. Soalnya kalo pagi siang itu kuliah.. Engga bisa..

A: Berapa kali sih selama hidup lo ini elo udah pernah nonton film porno? Selama ini..

D: Ga sering kalo porno.. Paling berapa yah.. lima lah..

A: Lima kali..

D: Gue sebenarnya ga terlalu suka soalnya.. Film porno..

A: Kalo elo ga terlalu suka terus kenapa elo nonton?

D: Pertama, karena penasaran.. Seberapa vulgar, maksudnya seberapa vulgar sih adegan yang bisa ditampilkan.. Kedua kalo lagi horny.. Hehehe.. Kalo lagi pengen aja.. Ga jadi yah gitu..

A: Apa sih yang sebenarnya elo pengen dari nonton film itu?

D: Ni yah.. Gue nekenin.. Maksudnya gue nekeninnya sebenarnya gue ga terlalu suka film porno, karena porno menurut definisi gua yang sebagian besar adegannya seksual dan vulgar.. Gue lebih suka yang semilah bisa dibilang ada ceritanya tapi ada *loves in*-nya gitu.. Itu yang gua suka bukan film porno yang tiba-tiba langsung jas jus jas jus terus habis itu yah gitu deh pokoknya kaya gitu..

A: Terus biasanya kalo misalnya.. Elo jadi elo ga pernah nonton film porno sama orang lain..?

D: Pernah.. Pernah sama temen.. Terus habis itu ya udah gua tidur aja.. Soalnya kalo sama temen.. Rame.. Rame.. Males.. Males.. Males.. Males.. Ga ada enaknya..

A: Selama elo nonton film porno itu, pernah ga sih elo ngomong-ngomong.. Elo diskusiin, apanya gitu..?

D: Oohh.. Iya.. Sebatas apa yah.. Wah gila.. Iya pernahlah kaya diskusiin gaya, terus apalagi yah biasanya? Standar sih maksudnya kok alat kelaminnya gede banget gitu-gitu iya palingan.. Terus apa lagi yah. Udah gitu-gitu doank..

A: Terus komentar lo keseluruhan ke film porno itu apa sih?

D: Kalo porno menurut definisi gua lagi yah.. E.ee.. Ga jijik sih.. Ga jijik.. Cuman ga nikmat ga enak..

A: Ga enak?

D: Iya..

A: Ga enak untuk diliat ato..??

D: Ga enak untuk dinikmati, ga enak banget untuk dinikmati.. Beda banget kalo kaya film semi gitu.. Film yang ada *loves in*-nya kan soalnya emosinya tuh dibawa, kalo film porno tuh tiba-tiba jeger gitu kan ga ada apa-apa.. Ya udah gitu cuman, oh okay.. Gitu..

A: Kalo komentar temen-temen lo ato lingkungan lo tentang film porno itu kira-kira apa?

D: Mmm.. Kalo temen-temen gua itu ga ada sih.. Maksudnya jarang banget yang bener-bener nolak dan apa yah ah apaan sih mengharamkan ga ada.. Nyaris ga ada gitu.. Kebanyakan sih sebagian besar pernah nonton terus ya udah kaya gitu aja jadi maksudnya ya udah nyadar sendiri film porno bisa edukatif kok..

A: Film porno bisa edukatif dalam hal?

D: Kalo gua sih.. Kalo gua ngerasainnya edukatifnya dalam hal pertama elo tau saat dimana cewe dan cowo itu lagi horny jadi elo bisa mengantisipasi kalo misalnya elo selagi dalam keadaan ato lingkungan gimana gitu.. Kedua, yah elo ga bego-bego amat kalo misalnya orang lagi, kalo orang-orang lagi ngumpul-ngumpul terus bikin-bikin joke porno bisa ketawa.. Kalo kita.. Menurut gua seksual itu bahaya banget kalo kita hindari.. Gitu.. Karena kita terlahir dengan itu.. Dan kalo misalnya kita hindari dan kita tidak tau apa-apa justru kita lebih berbahaya..

A: Apa sih yang membuat elo tertarik buat nonton film porno secara khusus? Kaya gini yah mungkin kaya alur ceritanya mungkin bintang filmnya ato mungkin elo dapet resensi dari temen lo..

D: Alur sih.. Alur cerita..

A: Elo nonton film porno ini jadi hanya sekedar nyari hiburan aja ato mungkin elo mau nyari kaya yang tadi lo bilang lo dapet pendidikannya?

D: Iya gue penasaran pertama, pertama kalo film porno gue pasti pengen tau gitu kan.. Eh, engga deh kalo misalnya kalo pertama kali.. Eh.. Kalo misalnya gua nonton pertama lagi pengen, kedua akhirnya kalo pas ga pengen lagi yah pengen tau gitu sejauh apa gitu misalnya kaya ce.. ya cewe cowo tuh ampe kaya gimana, terus kalo misalnya ntar ada cowo sama cowo kaya gimana, cewe ama cewe kaya gimana gitu.. Penasaran gitu.. Kaya gimana sih.. Awalnya pasti jijik itu apaan sih ya ampun.. Awalnya sih jijik cuman lama-lama ya udah biasa aja..

A: Jadi yang selama ini lo tonton tuh film pornonya ga sekedar heteroseksual ato lu juga pernah nonton film porno yang homoseksual?

D: Mmm.. Pernah..

A: Pernah juga? Homoseksual gay ato lesbian?

D: Dua-duanya..

A: Pengalaman apa sih yang lo rasain pas elo nonton film itu?

D: Pertama jijik.. (He eh).. Pertama pasti ga biasa itu jijik banget.. Mual gitu kan.. Eee.. Karna apa yah menurut gue kalo, menurut gue orang nonton film porno itu harus bertahap.. Dari yang sama sekali enggak vulgar, sampe semi, sampe gimana, sampe gimana, sampe akhirnya vulgar gitu.. Karena kalo lo langsung nonton yang vulgar, lo langsung jijik dan ga mau nonton lagi.. Dan untungnya gua tuh tahap-tahap perkembangannya, gue melewati tahap-tahap itu.. Tapi saat gua nonton film porno itu, kalo udah yang vulgar malah gua jijik.. Kalo yang biasa aja gue bisa menikmati, gua bisa merasakan sensasi..

A: Ada ga adegan di film porno yang menyentuh lo secara emosi atau secara psikologis?

D: Jarang.. Jarang banget kalo film porno.. Bahkan ga pernah malah.. Karena gini yah bintang film porno itu maennya tanpa emosi, dan sering dipaksain.. Gitu..

A: Menurut lo tuh film porno itu menggambarkan peristiwa di sekitar lo ga sih? Misalnya memantul apa.. Eh memantulkan..

D: Mm.. Enggak.. (Enggak?) Enggak.. Menurut gua tuh terlalu berlebih dan kalo ada pun sebagian kecil tuh yang bener-bener sehardcore itu..

A: Cara hidup yang digambarin di dalam film porno itu menurut lo gimana sih?

D: Gua sih engga aneh.. Gue sih akan enggak.. Akan milih untuk tidak hidup seperti itu yah.. Apa sih kaya lo nge seks, terus kaya engga ada abis-abisnya.. Gila aja gitu lho.. Gua rasa orang-orang itu sampe pada akhirnya engga menikmati lagi, kaya gitu sih.. Menurut gua kalo di film porno..

A: Menurut lo sesuai engga sih cara hidup yang ada di film porno yang kayak pokoknya dia sangat menampilkan seks pranikah sama cara hidup masyarakat kita itu?

D: Engga.. Menurut gue kita walaupun ada gitu cuman masih budaya timurnya kental banget sebenarnya..

A: Kalo menurut lo gambaran perempuan di film porno itu gimana?

D: Kebanyakan sebagian besar yang gua tonton itu, selalu jadi objek sih.. Jadi yah objek pemuas kebutuhan aja.. Dan sering kali mereka tuh ga menikmati akhirnya..

A: Kalo elo sebagai cewe, lo liat cewek yang adegan itu di film porno itu perasaan lo gimana?

D: Gue takut kaya mereka..

A: Kenapa elo takut?

D: Karena mereka melakukan itu dengan tanpa kenikmatan gitu.. Jadi kaya udah.. ya udah kaya pekerjaan sehari-hari dan akhirnya dibuat-buat.. Ekspresi, emosi yang mereka tampilin dibuat-buat dan gua ga mau kaya gitu pada suatu saat gua melakukan hubungan, ya gua ga mau tanpa emosi..

A: Menurut lo film porno itu bisa jadi sumber informasi ga sih ato ga agen sosialisasi?

D: Bisa.. Bisa asalkan.. Menurut gue yah.. Yang nonton cukup berpikiran terbuka dan dewasa..

A: Terus mereka bisa jadi sumber informasi yang dominan ga? Sumber informasi utama gitu..

D: Untuk apa nih?

A: Yah.. Tergantung tujuan lo, kalo misalnya lo pengen.. Pengen.. Tergantung apa yang lo dapatkan kalo nonton film porno itu..

D: Mmmm.. Lumayan sih..

A: Lumayan?

D: He eh.. Lumayan.. Ga dominan.. Ga utama..

A: Lo suka cerita-cerita ke temen-temen lo ga sih habis nonton film porno?

D: Enggak..

A: Kenapa tuh?

D: Yah gue kurang gitu suka diskusi hal-hal beginian.. Gue nganggepnya yah kalo gue udah nonton ya udah gue simpen dalam hati aja ga gue gambar gemborin..

A: Lo pernah mendapatkan pendidikan seks ga sih?

D: Pernah..

A: Darimana aja nih?

D: SMA.. Pas SMA, SMP.. Di sekolah..

A: Selain dari sekolah?

D:Mmm.. Pendidikan seks informal yang gue cari sendiri di luar nonton film bokep dan segala macem... Kemudian cerita-cerita orang..

A:Biasa kalo yang disampein sama sekolah itu apa sih kalo tentang pendidikan seks itu?

D:Standar banget dan bahkan ga ngaruh menurut gue.. Ya udah lupa setelah itu, jadi kaya eh gue bahkan lupa.. Tau deh lupa.. Paling apa yah.. Yahhh.. Say no to free sex.. Standar-standar kaya gitu lah.. Trus yah.. Oh ini sih pendidikan seksual lebih ke perbedaan gender gitu misalnya laki-laki secara psikologis gimana, fisik kaya gimana, cewek kaya gimana gitu perbedaannya gimana..

A:Sikap lo waktu menerima informasi itu gimana?

D:*Excited* kok.. Oh okay ini hal baru yang.. Sex itu kan masih tabu yah, cuman akhirnya dipelajari secara ilmiah yah *excited* gitu ga memandang sebagai hal-hal yang gimana..

A:Kalo lo sendiri memandang seks itu masih sebagai hal yang tabu ga sih kalo diomongin?

D:Enggak..

A:Menurut lo nih, gimana sih perempuan itu memandang *premarital sexual intercourse*?

D:Kalo menurut gue sih perempuan itu harusnya mandang *premarital sexual intercourse* sebagai sesuatu hal yang diharamkan yah.. Tapi gue bingung juga sama perempuan yang mandang *premarital sexual intercourse* itu sebagai sesuatu hal yang wajar karena adanya perkembangan nilai masyarakat seperti masyarakat barat..

A:Lo setuju dengan pandangannya?

D:Enggak..

A:Kenapa?

D:Soalnya bagi gue sih arti keperawanan itu penting yah.. Mengingat yah masa sih elo mau melakukan hubungan seks sama orang yang belum jelas hubungannya sama elo.. Okay deh kalo alasannya pacaran mungkin, tapi bagi gue tuh pacaran masih belum jelas.. Kan bisa aja putus.. Kalo dah putus siapa yang tanggung jawab.. Nantinya yang menyesal pasti si perempuan kan? Apalagi yang anggap seks bebas itu biasa, gue rasa itu ga etis aja sih.. Soalnya virginitas itu kan suci artinya, kok jadi buat mainan..

A:Terus kalo menurut lo yang menjadi sumber informasi pendidikan seks lo yang utama ini siapa? Lebih ke sekolah ato mungkin film porno itu sendiri..

D:Temen..

A:Temen? Lebih ke temen.. Kenapa?

D:Gua dapetin dari temen itu ada beberapa cerita dari mereka pengalaman yang langsung ato cerita-cerita tentang teman-temannya mereka ato gue dikasi okay ni lo tonton deh, bisa film porno bisa film semi..

A:Lo ada saudara yang pernah ngelakuin seks pra nikah ga?

D:Sodara kandung, sepupu gitu yah..

A:He eh..

D:Eeee... Kayanya ada satu deh.. Kayanya ada satu saudara gua yang di kampung gitu, dia seks pranikah.. Dia cowo, seks pra nikah akhirnya cewenya hamil dan akhirnya nikah.. Tapi sekarang hidupnya enggak bener sih karena mereka sebenarnya belum siap, jadi anaknya akhirnya diasuhnya sama neneknya gitu.. Kaya gitu sih..

A:Oo.. Terus lo ngeliat sodara lo yang pernah ngelakuin seks pra nikah ini, elo ngeliatnya gimana?

D:Labil banget.. Maksudnya ni orang jelas-jelas belum siap gitu lho untuk akhirnya punya anak dan mendidik anaknya.. Gitu sih.. Menurut gua, pas saat dia ngelakuin itu emang ga berpikir panjang..

A:Kalo temen lo punya ga temen yang udah pernah ngelakuin seks pra nikah?

D:Ada..

A:Elo ngeliatnya gimana kalo itu temen lo yang ngelakuin?

D:Mmm.. Biasa aja sih gua.. Gua engga mendiskriminasi mereka gitu.. Ya udah itu kan pilihan gitu kan, gua sih ga mau menganggap mereka hina apa gimana-gimana gitu.. Biasa aja asalkan menurut gue mereka masih bisa ngontrol diri sendiri, terus enggak berlebihan apalagi ngerepotin orang lain..

A:Kalo menurut gimana sih pendapat orang-orang di sekitar lo, lingkungan lo yah tentang seks pra nikah itu?

D:Sebagian besar masih mengatakan tidak, jangan, ga boleh..

A:Terus.. Eee.. Elo pernah pacaran ga?

D:Enggak..

A:Enggak pernah? Sama sekali?

A:Okay.. Kira-kira kalo misalnya elo pacaran, elo akan memberikan batasan perilaku seksual sampe semana nih? Yang akan lo lakuin, yang lo perbolehkan dari pacar lo juga..

D:Yang pasti enggak *intercourse* aja..

A:Tapi boleh sampe sebatas?

D:Apa yah...?? Pokoknya ga sampe...

A:Ga sampe?

D:Nyentuh alat kelamin apa pun, dengan apa pun itu..

A:Lo pernah ngelakuin seks pra nikah belum?

D:Engga donk..

A:Kenapa ga pernah?

D:Pacar aja enggak ada, gimana mau ngelakuin? Sama siapa? Lagi pula gua juga masih takut lah.. Takutlah maksudnya, dengan konsekuensi apa, resiko yang kaya gimana gitu, belum siap.. Lagipula gua juga ga senafsu-nafsu apa gitu, sampe harus ngelakuin itu..

A:Tapi lo punya cara untuk menyalurkan ga?

D:Nontonlah paling..

A:Ga menyalurkan dalam bentuk.. dalam bentuk fisik ga cuma sekedar nonton?

D:Enggak..

A:Enggak pernah juga..

A:Kalo menurut lo, boleh enggak sih yang belum nikah itu ngelakuin seks pra nikah itu?

D:Relatif banget sih benarnya.. Tapi kalo menurut gue... Eeee.... Orang yang ga nikah yah? (He eh..) Karena sekarang udah bergeser nilai jadi menurut gua fine-fine aja.. Asal dia ga ganggu orang aja, maksudnya ga ngerepotin orang gitu.. Misalnya gua jadi temennya, dia kaya gitu, terus dia cerita-cerita tapi sampe nangis-nangis apa gimana segala macemnya.. Menurut gua asal dua orang yang melakukan cukup dewasa untuk ini yaaa...terserah mereka, kalo gua sih lebih apatis sih hidup lo hidup lo, hidup gue hidup gue..

A:Ooo.. Terus menurut lo ada.. Misalnya ada dasar tertentu ga sih yang mendasari mereka mau ngelakuin seks pra nikah itu..?

D:Eee.. Gue sih ngeliatnya kalo sampe orang akhirnya melakukan seks pra nikah, kalo orang Eee.e.. saat-saat (He eh) apa pun norma, apa pun nilai yang ada di pikiran mereka tapi kehalang nafsu sih menurut gue.. Tapi menurut gue, harus punya dasar

juga gitu lho.. Misalnye.. (Misalnye?) Maksud gue, menurut gue saat itu mereka jangan memikirkan kepentingan diri sendiri aja, harus mikirin orang lain juga gitu, misalnya gimana perasaan orang tua lo kalo misalnya tau elo melakukan seks pra nikah, temen-temen lo, terus nanti gimana ke depannya, kalo sampe ketagihan gimana, terus seberapa brengsek kah pasangan lo menurut gue itu sih harus dipertimbangkan juga..

A:Gimana sih masyarakat di sekitar lo tinggal itu ngeliat kedudukan laki-laki sama perempuan?

D:Masyarakat di sekitar gue, ga konservatif sih.. Cukup moderat yah, maksudnya laki-laki dan perempuan tuh punya hak yang sama.. Eee... Iya, laki-laki dan perempuan punya hak yang sama..

A:Terus lo pernah ngerasain di nomor duain ga sih dari laki-laki?

D:Enggak..

A:Ga pernah?

A:Terus menurut lo, Eee... pandangan masyarakat sama lingkungan sekitar lo sama laki-laki dan perempuan dilihat dari perilaku seksualnya itu?

D:Kalo laki-laki lebih ditolerir..

A:Kalo misalnya?

D:Kalo misalkan segala sesuatu yang berhubungan dengan seks.. Eee.. (Misalnya) Yah masturbasi pastilah yah.. (He eh) Kalo cewek jarang lah, kalo iya pun kebanyakan sih pasti ga mau ngaku ato emang ga tau aja kalo cewek bisa masturbasi.. Kalo cowo ya udah mereka langsung karna secara biologis emang harus dikeluarkan gitu kan.. Terus kalo misalnya mereka udah pernah *intercourse* itu ga ketawan.. Kalo udah pernah pun lebih ditolerir dibanding cewek yang kalo cewek masih suka dibilang ga bisa jaga diri lah gimana-gimananya lah kaya gitu..

A:Kenapa lo bilang cowo lebih bisa ditolerir?

D:Karena pada dasarnya lebih patrilineal kan? Maksudnya haknya sudah sebagian besar orang mengakui samalah yah sejajar gitu, tapi tetep aja sistem nilainya masih meninggikan laki-laki dan kebutuhan biologis mereka yang emang masih dianggap wajar melakukan hal-hal seksual..

A:Kalo menurut lo sendiri nih ya yah, seks pra nikah itu lebih sebagai pelanggaran ke cewek ga sih, dibanding ke cowo?

D:Mmmm... Bisa jadi.. Eee.. Karena ga menganggap sebagian besar dan itu dari cerita-cerita teman juga, kebanyakan cowo yang emang ngajakin duluan, cowo yang emang nafsu duluan.. Akhirnya cewek kepancing, kecuali kasusnya kalo emang sama-sama mau yah.. Cuman kalo misalnya pelanggaran, apa tadi pertanyaannya?

A:Menurut lo itu, perilaku seks pra nikah itu lebih sebagai pelanggaran ke cewek ga sih?

D:Sebagai pelanggaran? Bisa kalo misalnya mengacunya ke norma maksudnya kan kita masih, masyarakat kita masih mensakralkan hubungan seksual kan ya kan itu masih harus dengan institusi perkawinan.. Jadi bisa dibidang kalo misalkan kalo ngacunya sama norma...

A:Kalo perempuan yang ngelakuin seks pra nikah itu menurut lo akan dipandang lebih negatif ga sih sama masyarakat?

D:Iya pasti..

A:Pasti karena?

D:Ya karena emang masyarakat kita masih enggak terbuka, masih bukan ga terbuka gimana yah.. Nilainya.. Nilainya masih.. Mmm.. ya itu dia menganggap hubungan seksual itu sakral..

A:Kalo laki-laki, apa bener laki-laki punya kebutuhan yang lebih besar dibanding cewe?

D:He em.. Iya..

A:Karena?

D:Secara biologis itu udah terbukti..

A:Terus perempuan yang udah ga perawan itu, yang melakukan hubungan seks pra nikah itu menurut lo itu mereka akan terkena sanksi sosial tertentu ga sih dari masyarakat?

D:Kalo masyarakat tau sih pasti, walaupun dia ga diomongin secara langsung di depan mata tapi pasti diomongin di belakang.. Udah pasti banget.. Sanksi sosialnya itu..

A:Menurut lo laki-laki yang lebih membutuhkan kesenangan seksual ga dibanding cewek?

D:Iya..

A:Iya? Kenapa?

D:Secara biologis..

A:Laki-laki juga lebih menikmati kesenangan seksual dibanding cewek? Lebih menikmati..

D:Menikmati, belum tentu kalo menikmati..

A:Kenapa? Kenapa belum tentu?

D:Menikmati tuh... Eee.. Kaya elu makan (He eh) enak gitu, rasanya yah makan (He eh).. Ya elu misalnya gua cewek terus ada temen gua cowok, dua-duanya bilang enak gitu.. Nikmat gitu kan.. Jadi menurut gua belum tentu, walaupun yah yang lebih sering tuh cowonya gitu.. Yang lebih sering cowo tapi menurut gua standar kenikmatannya ga, enggak beda gitu.. Cuman yah nikmat..

A:Menurut lo laki-laki lebih diharapkan lebih punya pengalaman seksual ga sih dibanding cewe supaya nanti mereka bisa ngajarin cewenya gitu?

D:Menurut gue?

A:He eh... Perlu enggak?

D:Enggak..

A:Kenapa?

D:Soalnya biar, kalo gue sih kalo dari guenya yah.. biar *naturally* aja.. Maksudnya saat melakukan hubungan itu ga yang harus maksudnya yang diarahkan gimana-gimana.. Gue penasaran aja gitu gimana rasanya satu pasangan yang sama sekali belum pernah dan akhirnya mereka melakukan, gue pengen hal itu berjalan secara natural aja..

A:Menurut lo ada ga sih, bener ga sih *peer group* laki-laki tuh cenderung lebih menerima anggotanya yang udah pernah ngelakuin seks pra nikah karena wah lo lebih gagah lo, perkasa lo, lo boleh langsung masuk ke *peer group* gua.. ?

D:Mmmm.. Enggak juga..

A:Enggak?

A:Kalo pendapat lo soal cewek yang ga perawan karena ngelakuin ML, karna ngelakuin seks pra nikah itu gimana?

D:Gua.. Gua orangnya ga langsung ngejudge yah.. Gua selalu pengen alasannya dibalik itu semua apa.. Ya berarti tanggapan pertama gua yah.. biasa aja, yah gua pengen tau kenapa ni orang melakukan itu misalkan.. Kan banyak alasan di belakang itu ya beda-beda.. Udah, dan gua enggak mendiskriminasi kaya.. Gua sendiri pribadi juga ga mau dinilai dari apa yang gua lakuin doank di luar.. Mencoba berempati dulu lah..

A:Kalo pendapat lo sama cowo yang udah ga perjaka karena ngelakuin seks pra nikah?

D: Apa yah? Kalo pendapat gue, cowo yang kaya gitu gue sih lebih *prefer* kalo gue punya cowo yang masih perjaka juga.. (**He eh**) Iya, tapi kalo mereka kaya gitu dan itu cuma sebatas temen doank yah ga papa, biasa aja gitu.. Balik lagi sih hidup lo, hidup gue terserah apa yang lo lakuin..

A: Oke, udah selesai nih.. Ntar kalo misalnya ada yang kurang gua tanya-tanya lagi yah De..

D: Ya boleh..

A: *Selesai...*

A: Film porno itu pendapat lo secara spesifik itu, kaya gimana sih?

D: Eee.. Gimana yah.. Mmmm.. Menurut gue sih film ini menampilkan adegan-adegan yang menunjukkan aurat-aurat vital manusia seperti alat kelamin gitu dan macam-macam deh.. Terus yang ditampilkan itu hampir semua adegan hubungan seksual, sama dua orang ato kalo ga sama beberapa orang..

A: Elo sebelumnya bilang kalo lebih suka nonton film porno yang ada alurnya, kok lo lebih suka nonton film porno yang ada ceritanya?

D: Mmm.. Kalo menurut gue yah lebih realistis aja.. Soalnya kalo film porno yang belum apa-apa udah melakukan hubungan bagi gue ga *make sense* aja.. Paling engga kan diceritain dulu gimana dia bisa kenal, gimana dia bisa mau ngelakuin hubungan seks itu.. Yah lebih nyata aja menurut gue.. Ga dibuat-buat..

A: Lalu apa dengan ada ceritanya elo anggap hal ini boleh dilakukan?

D: Enggak juga sih.. Itu semua menurut gue sih tergantung orangnya.. Tapi kan kalo mau ngelakuin aktivitas seksual gimana pun harus tau latar belakang pasangannya donk ga langsung ngelakuin gitu aja..

A: Ada ga sih nilai-nilai sosial yang lo dapet dari film porno itu?

D: Kalo gue bilang sih ga ada yah.. Tapi menurut gue sih nilai-nilai sosial yang ditampilkan itu mungkin cerminan dari orang-orang yang udah hidup dalam pergaulan bebas.. Soalnya kalo gue liat sih bagi mereka tuh seks udah bukan hal yang asing atau intim tapi udah seperti elo punya hiburan gitu kaya lo suka main futsal.. Gitu.. Jadi udah hampir mirip kaya hobi gitu..

A: Pandangan elo mengenai aktivitas seksual di dalam film porno itu gimana?

D: Mmm.. Gue bilang sih ada yang masuk akal ada juga yang engga.. Maksudnya kan kalo yang seperti sepasang laki dan perempuan ngelakuin hubungan dengan *oral sex* segala macam gue bilang itu masih logis terjadi.. Tapi kalo kaya yang aneh-aneh seperti *anal* gitu yah gue bilang aneh aja..

A: Menurut lo mungkin ga hal itu dilakukan di dalam masyarakat kita?

D: Mungkin aja sih kalo yang biasa-biasa.. Tapi kalo aktivitas yang aneh-aneh gue sih ga yakin ada yang mau..

Wawancara Informan 3/ D II

A: Okay, wawancara kedua dengan Informan III D dilakukan di kosan hari Kamis tanggal 21 Mei 2009.. Waktu di sini menunjukkan jam.. 11 kurang 15 menit..

A: Kaya yang dulu gue bilang gue ingin nanyakan pertanyaan tambahan nih.. Elo bersedia kan?

D: Okay deh..

A: Okay pertanyaan pertama, jenis-jenis film porno menurut lo ada apa aja sih?

D: Yang gue tau sih yang heteroseksual, homoseksual, film semi, terus yah yang aneh-aneh kaya yang latarnya ada di WC, segala macam gitu sih..

A: Okay..

A:Terus cara elo sama temen-temen elo memahami arti seksualitas itu gimana?

D:Kalo gue sih lebih kepada cari-cari info dari internet, koran, sama dari pelajaran sekolah yah.. Gue sih mahaminnya yah itu memang kodrat yang pasti semua orang alamin tapi gue ngerasa yah hal itu harus dilakukan secara hati-hati aja.. Kalo temen-temen gue sih mungkin ada yang sama kaya gue.. Baca-baca buku terus diskusi yah mungkin dengan nonton film porno juga.

A:Menurut lo, gimana sih relasi antar tokoh yang ada di film porno?

D:Kalo gue bilang sih relasinya sebagian besar baru ketemu, baru kenal dan langsung melakukan hubungan seks tanpa pikir panjang.. Yah menurut gue sih.. Relasinya mirip sekali sama wanita panggilan dan juga pelanggannya..

A:Okay.. Hehehe..

A:Gimana sih menurut lo.. Eeee.. Nilai Premarital Sexual Intercourse dari perilaku seksual dalam film porno?

D:Gue bilang sih nilai *premarital sexual intercourse* dalam film porno tuh besar banget yah sampe-sampe udah ga mikirin si laki sama si perempuan terikat atau tidak sama pernikahan.. Bagi gue itu sih ga bener aja.. Nilai kaya pentingnya arti suami istri yang melakukan hubungan intim yang sah itu bener-bener ga ada... Gue malah berpikiran kalo bisa aja di dalamnya ada yang udah punya suami atau istri tapi tetep aja ngelakuin hubungan sama orang lain.. Jadi menurut gue, ada atau tidaknya *premarital sexual intercourse* ga bisa dijelasin..

A:Okay, lo pernah nonton film porno yang dari mana aja?

D:Macem-macem.. Yang luar sama yang lokal juga pernah..

A:Film porno Indo yang udah pernah lo tonton yang apa aja?

D:Mmm.. Apa yah.. Gue sih ga tau judulnya tapi yang gue pernah liat itu di *youtube* pokoknya yang ceweknya tuh anak SMA dari mana gitu di Jawa yang ngelakuin hubungannya itu di mobil.. Terus yang lain gue sih ga pernah soalnya itu pun juga gue penasaran ada yah orang gila yang mau ngelakuin hubungan di area publik.

A:Ok, bisa ceritain ga film itu gimana sih prosesnya sampe jadi hubungan seksual?

D:Gue sih ga tau yah.. Tapi pikiran gue sih tuh cewek baru pulang sekolah n dijemput sama cowoknya.. Kayanya sih cowoknya udah lebih tua dari dia.. Ya udah ngobrol bentar terus yang cowok mulai mancing-mancing ceweknya dengan masukin tangannya ke rok ceweknya.. Ya udah ceweknya terangsang terus dia Oral sex sama cowoknya.. Ya udah pindahlah mereka ke bagian belakang mobil terus ngelakuin hubungan seks gitu.. Mungkin mereka nyadar juga yah kalo itu area publik jadi ga semua baju dibuka Cuma bagian bawah doank.. Itu aja sih..

A:Terus menurut elo pacaran yang baik itu yang kaya gimana sih?

D:Pacaran yang baik yah yang wajar-wajar aja, kalo bisa namanya *intercourse* itu dihindari. Terus jangan sampe ada saling ngerugiin, kan pacaran itu terjadi karena sayang.. Kalo sayang tapi ngerugiin salah satu pihak apa gunanya pacaran.. Gitu lho..

A:Okay..

A:Gimana sih cara elo memaknai nilai-nilai yang ada di dalam media massa?

D:Kalo gue sih menangkap nilai-nilai itu yah tergantung sih kalo menurut gue itu adalah sumber informasi yah gue akan memasukkan nilai-nilai itu tapi kalo engga yah enggak.. Paling cuman hiburan..

A:Sumber informasi itu kaya?

D:Yah kaya dokumenter misalnya yah gue nangeknya itu sebagai pengetahuan, kan di dalamnya ada nilai-nilai sosial gitu.. Yah itu yang gue ambil.. Tapi kalo kaya film porno yah gue mikir dua kali mungkin..

A:Terus kenapa sih remaja sekarang lebih suka curhat ato cerita sama teman daripada sama orang tua?

D:Gimana yah? Kalo gue sih secara gue ga gitu dekat sama bonyok gue yah akhirnya gue cerita sama temen-temen gue..

A:Kalo yang lain menurut lo?

D:Kalo yang lain sih mungkin ngerasa lebih enak aja kali yah, karena sepantaran umurnya terus pengalaman yang dialami kurang lebih sama jadi penyampaiannya lebih gampang aja..

A:Oh...

A:Mungkin ga sih lingkungan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan hubungan seks di luar nikah?

D:Mungkin..

A:Kenapa?

D:Soalnya apa pun yang membentuk perilaku orang kan emang dari lingkungan sekitarnya..

A:Tempat tinggal maksud lo?

D:Ga tempat tinggal juga sih, yah lingkungan pertemanan, pergaulan, kosan dia, macem-macam pokoknya yang kontak langsung sama orangnya.

A:Okay, mungkin itu dulu yang mau gue tanyain.. Kalo ada lagi yang mau gue tanyain, ntar gue hubungi lagi yah..

D:Sip..

A:Thanks yah..



LAMPIRAN V: Wawancara Informan 4/ P

A:Wawancara keempat dilaksanakan di Starbucks La Piazza jam 10 lewat 17 menit pada hari Kamis tanggal 28 Mei 2009... Boleh memperkenalkan diri ..

P:Nama gue P.. Biasa akrab dipanggil P.. Terus..

A:Okay.. Pertanyaan pertama nih ya .. Sekarang kegiatan sehari-hari lo apa ?

P:Gue sih sekarang lagi sibuk.. Kemaren-kemaren sih lagi sibuk ujian.. Sibuk penelitian di lab terus. Kan sekarang lagi UAS.. (He eh) Gitu.. Tapi sekarang sih udah selesai.. Kalo besok-besok sih palingan gue sibuk sama kegiatan organisasi gua mau ada acara gitu sama latihan voli palingan di kampus.. (Oh.. Okay)

A:Terus , lo cari hiburan habis waktu luang lo gimana?

P:Biasa ya.. Eee.. Palingan sih gue jalan ke mal, nonton, nongkrong, ngopi-ngopi di Starbuck sama temen gue.. Terus.. Apalagi yah.. Olahraga.. Udah palingan itu aja..

A:Kalo nonton film yang biasa lo tonton itu apa?

P:Kalo gue biasa nonton film.. Gue lebih milih nonton film lucu.. Ato engga film petualangan.. Film-film tentang olahraga gitu.. Horor kalo engga action.. Yang jelas, gue ga suka banget nonton film drama cinta-cintaan. Oh ya.. Gue ga suka nonton film-film Indonesia.. Film Indonesia yang di bioskop yah maksud gue.. Ga ada yang mutu..

A:Kita lanjut ke orang tua yah .. (Okay.) Gimana sih menurut lo, karakter bokap sama nyokap elo sama elo.. ?

P:Eee.. Karakter bokap nyokap gue.. Kalo papa gue sih cuek-cuek aja orangnya, cenderung ga mikirin anaknya lah.. Mau jungkir balik ngapain ga mikirin... Kalo mama gue.. Dia yang sering.. Dia perhatian banget lah orangnya.. Care banget.. Hampir tiap hari gue dismsin.. Kalo ga ditelponin.. Kalo misalnya gue ga balik-balik pasti gue disuruh pulang. Paling ga akhir minggu gue disuruh pulang sama nyokap gue.. Terus, bokap gue gimana yah. Dibidang otoriter juga engga.. Tapi dibidang ngebebasin juga engga. Karena gue anak paling kecil, kadang nyokap gua suka berlebihan dibanding kakak-kakak gua, lebih protektiflah ke gue..

A:Lebih protektifnya kaya gimana tuh ?

P:Ya misalnya gua bilang gua lagi ga dikosan, gua lagi di jalan.. Ntar ditanyain, gue jalan sama siapa, pulang jam brapa, kemana, ngapain, ntar dianterin pulang ga, perginya sama cewek ato cowok, rame-rame ga..

A:Sejauh mana kebebasan yang dikasi sama orang tua lo..??

P:Ya.. kaya yang tadi gua bilang.. Kalo bokap gua bebas banget cenderung cuek malah.. Kalo nyokap gua, kadang suka masih belum percaya kalo ngasi gue kebebasan apa-apa..

A:Kebebasan apa-apa seperti?

P:Ya kaya yang tadi gua bilang kalo gua jalan aja masih ditanya-tanyain.. Bahkan sampe sekarang aja gua masih belum dikasi bikin SIM karena nyokap gue pikir gue pasti bakal ugal-ugalan kalo bawa kendaraan.. Belum bisa jaga diri gue sendiri pasti..

A:Emangnya elo ngerasa kalo lo kaya gitu?

P:Ya ga juga sih.. Yaa.. Paling ga gue masih tau batesnya lah.. Tapi kalo soal ugal-ugalan gue bawa kendaraan sih emang bener.. Hehehehe...

A:Jadi ortu lo ngasi peraturan macem-macam gak ke elo?

P:Eee.. Bokap gua engga.. Tapi kalo nyokap gua emang kasi banyak peraturan..

A:Peraturan yang lo maksud itu kaya?

P:Misalnya gue ga boleh pulang malem-malem, ga boleh ikut-ikutan yang ga bener kaya ngerokok terus dugem-dugeman.. Nongkrong-nongkrong kaya anak muda begajulan.. Terus kuliah mesti harus bener..

A:Terus hubungan lo sama ortu lo ini dekat ga menurut lo?

P:Menurut gue sih hubungan gue lebih dekat ke nyokap gua.. Dengan sikapnya yang protektif ke gua dengan peraturan-peraturannya buat gua itu malah bikin gue lebih dekat ke nyokap.. Karena jadi klo misalnya kalo gue mau ngelakuin apa-apa gue jadi inget nyokap.. Dan mungkin karena gue anak cewek juga yah mungkin gue lebih dekat ke nyokap gue daripada bokap gue..

A:Terus kalo elo mau ngambil keputusan.. Sejauh mana ortu lo mempengaruhi keputusan-keputusan elo?

P:Eeee... Yang jelas.. yang harus gue ambil itu keputusan yang berat, gua share dulu, gua nanya-nanya dulu sama nyokap gua..

Kalo ga sama kakak gua.. Tapi kalo misalnya yang ringan-ringan yah gua mutusin sendiri lah.. Emangnya gua anak kecil apa.. Tapi kadang kalo gue tau engga bakal diizinin sama nyokap gua.. Gue ga bakal nanyain, palingan gue share doank sama kakak gua.. Gua ga bakal nanyain tapi gua bakal kasi tau kalo gue udah ambil keputusan ini.. Tapi sebelumnya gua udah share sama kakak gua..

A:Okay.. Ada apa engga reward-reward ato punishment yang dikasi orang tua lo ke elo..?

P:Reward yah.. Kalo *reward* gue sih ga tau.. Kalo *punishment* sih.. Ya pernahlah tapi ga sering-sering banget.. Tapi pernah *punishment*nya berat banget sampe bikin gue nangis...

A:Hah.. Lo bisa nangis juga? Emang kaya gimana? Gara-gara apa?

P:Yah.. misalnya waktu dulu.. Gue waktu SMA aktif banget di ekskul voli di sekolah gue.. Tapi gara-gara nilai gue agak turun dan gue sering sakit, terus gue ga dikasi ngikut gitu padahal gue udah mohon-mohon sampe nangis-nangis.. Secara itu lombanya tingkat daerah gitu..

A:Ngomong-ngomong lo sama keluarga lo sering curhat-curhat gitu ga sih?

P:Ya lumayan.. Eee... Gue lebih banyak curhat ke kakak gue apalagi kalo masalahnya berat-berat dan apa yah... Dan lumayan rahasia soalnya kalo kakak gue dia lebih tipe ngedengerin dan ngasi solusi.. Kalo gue curhat ke nyokap gue.. Ada juga gue ditanyain macem-macem udah kaya detektif nanyain penjahat... Jadi palingan kalo gue curhat ke nyokap gue masalah yang simple-simple aja atao engga yang butuh pemikiran orang tua...

A:Misalnya nih , ini umpamanya yah... Orang tua lo cerai itu bakal berpengaruh banget ga sih sama hidup elo?

P:Ah engga tuh biasa aja.. Secara bokap nyokap gue sering berantem dan udah sering banget diem-dieman bahkan diem-diemannya udah sampe setahun dua tahun.. Itu sih terserah mereka, kalo mereka cari jalan itu toh gue juga udah gede..

A:Tapi mereka masih tinggal serumah kan?

P:Oh iya.. Masih banget..

A:Oohh.. Ngomong-ngomong nyokap lo saat ini kerja ato engga?

P:Engga tuh.. Dari sejak kakak gue lahir nyokap gua ga kerja..Terus kalo dulu-dulu sih gue mikir-mikir kenapa ga nyokap gue kerja aja biar gua bebas.. Tapi setelah agak ke sini, gue mikir lagi untung nyokap gue kerja..

A:Untungnya apa ?

P:Ya kalo nyokap gua kerja siapa yang ngurusin gue, siapa yang ngasi gue ini itu..

A:Elo ngerasain ga bedanya nyokap lo yang ga kerja sama temen-temen lo yang nyokapnya kerja?

P:Ngerasain lah.. Kalo dulu gua ngerasanya enak yah yang nyokapnya kerja, bebas.. Mau temen-temennya nginep mau ngapain juga bebas, kalo sekarang gue mikirnya untung nyokap gua ga kerja jadi gua ga bandel-bandel banget.. Secara aslinya gua uda bandel terus kalo nyokap gua kerja adanya gua tambah bandel.. Paling ga masih ada yang ngontrol gua..

A:Emang elo berapa bersaudara ?

P:Gue cuman dua bersaudara kok, gua anak yang paling kecil.. Kakak gue sama gua bedanya setahun setengah tapi sekarang dia juga udah kerja.. Kakak gua cewek juga..

A:Sekarnag kita masuk ke agama yah .. (Okay) Ngomong-ngomong agama lo ini apa ?

P:Agama gua Kristen Bethanie..

A:Kristen Bethanie tuh maksudnya apa?

P:Ohh.. Gua gerejanya di Gpbi Bethanie.. Gitu lho maksudnya.. Yah deketlah sama rumah gua..

A:Apakah.. Eh bentar-bentar bahasa gua baku banget yah.. Mmm.. Gimana sih kehidupan beragama di keluarga lo?

P:Di keluarga gue.. Gue sekeluarga kristen.. Tapi kalo gue kristennya kristen KTP.. Kalo gue sama.. Kadang kalo hari-hari tertentu kalo ada perayaan tertentu, gua ke gereja sama bareng-bareng gue, kakak gue, sama nyokap gue.. Tapi semenjak gue kuliah dan kakak gue kerja jadi ga begitu sering ke gereja barengnya..

A:Agama menurut lo itu kaya apa sih?

P:Gue sih ga mandang agama gue yang paling bener.. Cuma sejauh ini, biar pun banyak yang nyuruh gue pindah agama ke muslimlah kemana lah, gue masih megang iman gue di agama kristen..

A:Kenapa gitu ?

P:Ya at least kalo gua lagi ada masalah gua masih berusaha nyelesaiin dengan berdoa sesuai dengan iman gue dan selama ini gua masih mendapat solusinya..

A:Lo dapet pendidikan agama dari mana aja ?

P:Yang pertama jelas dari nyokap gue sama dari sekolah gue tapi secara gue sekolahnya di sekolah katolik, jadi kadang-kadang ajarannya masih nyampur dikit sama dari gereja gue.. Biasa kan gue suka ngumpul bareng sama anak-anak gereja gue jadi gue sering cerita-cerita gitulah.. Dan di kampus sendiri kalo buat yang kristen, istilahnya PO yah di sini itu kita sering ada pertemuan rutin buat pendalaman Kitab Suci sama sekedar buat sharing sama anggota persekutuan..

A:Menurut lo yang paling ngaruh ke kesadaran agama lo itu yang mana?

P:Kalo buat gue sih yah.. Lebih ke nyokap gue sama si PO itu.. Soalnya... Eeee... Kalo dari nyokap gue kan karena gue dari kecil dididik agama sama nyokap gue.. Kalo di kampus karena kita sering ngadain kegiatan rutin keagamaan jadi istilahnya gue tetep megang teguh iman gue deh meski itu di kegiatan kampus.

A:Elo sendiri punya *peergroup* ga sih ?

P:Ada donk.. Mau *peergroup* yang mana nih.. HAHHAHAHA... Mmm.. kalo di kampus terutama di jurusan gue, gue punya *peergroup* jumlahnya sepuluh orang, tapi yang gue deket banget paling ke tiga orang doank.. Dan gua banyak curhat banget tentang curhat gue ke masalah gue yang paling pribadi ke dua orang tapinya... Kalo *peergroup* gua yang lain, palingan *peergroup* PO di KK.. Kelompok Kecil gua palingan..

A:Peergroup lo cewe semua ato ada cowonya juga?

P:Cewe semua lah... Soalnya lebih enak curhat sama cewek.. Kalo cowo enaknya diajak main aja..

A:Hubungan elo sama *peergroup* lo ini gimana?

P:Gua ceritain *peergroup* yang bertiga ini aja yah.. Yang gua sama teman gua.. Karena emang gue lebih sering ngabisin waktu gua sama mereka aja.. Kalo gue emang ga selalu kemana-mana bertiga-tigaan, dibilang deket yah deket, tiap kali gua ada masalah ato

mereka ada masalah kita pasti sediain waktu buat ngumpul bareng biarpun kita ga ketemu, kita tetep kontak lewat sms ato telpon-telponan ato ga sekedar chatting lewat YM.. Di kampus sendiri pun, kita tetep gabung sama *peergroup* yang lain Cuma yah kalo ada masalah pribadi baliknya ke orang-orang itu-itu lagi..

A:Emang biasanya masalah pribadi kaya gimana ?

P:Yah standardlah, lebih ke masalah kita lagi deket sama siapa.. Lagi suka sama siapa.. Lagi punya masalah apa di rumah.. Kalo ga masalah yang ringan-ringan.. Ga ringan-ringan juga sih... Kalo ga masalah-masalah keluarga di rumah.. Ya kalo ga sekedar bercanda-bercanda goblok-goblokkan gitu deh..

A:Kalo sama *peergroup* yang satunya?

P:Ah itu mah formal banget.. Palingan yang diomongin soal pembahasan Alkitab yang kaya gitu-gitulah soal agama.. Gua aja kadang pusing sendiri.. Hehehe..

A:Lalu tiap elo ngambil keputusan, *peergroup* lo itu mempengaruhi engga?

P:Ya lumayan ngaruh sih, karena selain ke nyokap gua sama kakak gua.. Gua kan lebih sering sharing juga sama mereka.. Jadi sedikit banyak mereka mempengaruhi keputusan gua..

A:Kalo nurut lo lebih nurut sama *peergroup* lo apa orang tua lo?

P:Yah lebih nurut ke diri gua sendirilah.. Kalo menurut gua apa yang disaranin sama nyokap gue, kakak gue, *peergroup* gue ga sesuai dengan pikiran gue yah gue tetep nurut sama pemikiran gua.. Paling ga gua udah ada pertimbangan dengan gua sharing-sharing itu..

A:Bisa ga lo jelasin lingkungan tempat tinggal lo itu seperti apa? Maksud gua situasi sosial di dalamnya..

P:Lingkungan sosial di dekat rumah gue ye? Orangnye sih baik-baik tapi rata-rata muslim.. Yah palingan ngumpul-ngumpul kalo ada acara RT/RW aja.. Orang-orangnya dibilang individualis juga engga tapi gitu punya kesibukan masing-masing... Di daerah gue sih tipenya anak-anak yang baik-baik gitu..

A:Lanjut yah .. Media apa sih yang sering lo pake?

P:Radio lah.. Eee.. Kalo TV gua udah males banget, acaranya udah ga mutu.. Terus sama internet sama nonton film doank palingan.. Sam abaca buku atau enggak Koran..

A:Kalo radio, radio apa sih yang sering elo dengerin?

P:Gua sih yang paling sering dengerinnya prambors kalo di kosan.. Kalo di rumah sih Sonora..

A:Kalo baca gimana ?

P:Baca yah.. Gue sering banget baca buku sampe koleksi buku gue di rumah sampe satu lemari sendiri.. Kalo koran itu yang gue baca Kompas.. Itu pun karena disediakan di kos gue, kalo gue ga sempet baca terus ada temen gue yang bawa yah gue pinjem.. At least gue baca koranlah.. Kalo film.. Lah film kan udah gue jelasin di awal.. Gue suka nonton film apa..

A:Nah... Kalo gitu masuk ke penelitian gue nih .. Lo pernah nonron film porno ga?

P:Pernah donk.. Heheheh.. Jadi malu..

A:Terus menurut lo film porno itu apa sih? Emang film porno itu apa sih elo?

P:Film porno itu.. Film yang inti ceritanya ga ada.. Ya isinya Cuma itu-itu doank, orang ML, cowo sama cewe, cowo sama cowo, cewek sama cewek, kadang ML nya ga cuman sepasang doank bisa sama beberapa orang.. Kalo ga gue pernah denger ada orang yang ML sama binatang... Terus film yang yah joroklah intinya gila gue aja tahan nonton film gituan paling lama 5 menit.. Itu pun langsung berhenti.. Kalo ga jijik yah bosen liat adegannya itu-itu aja...

A:Yang pernah lo tonton itu film bokep luar ato lokal?

P:Dua-duanya sih.. Dua-duanya pernah nonton..

A:Oh kalo Indonesia elo pernah nonton yang mana?

P:Yaaa... Yang itu sih judulnya pas gue liat tulisannya ke Yogyakarta gitu.. Terus ada lagi waktu itu gue pernah nonton suasananya kaya di Bali gitu tapi ga ada judulnya, terus yang kaya anggota-anggota DPR gue pernah nonton, sama Bandung Lautan Asmara gue pernah nonton..

A:Terus tadi lo bilang jijik kok bisa nonton film-film itu?

P:Yaaa.. Lebih ke penasaran aja sih.. Sama gue pengen tau ajakalo yang film kaya gitu yang orang Indonesia lakuin itu kaya gimana.. Yang orang Indonesia buat kaya apaan..

A:Elo bisa ceritain ga film bokep Indonesia yang lo tonton itu kaya gimana? Kalo bisa sih lebih detail...

P:Yang Yogyakarta aja kali y.. Ya ceritanya gitu.. Eee.. Biasalah ya kalo film bokep Indonesia suka ada lagu-lagu ga jelas gitu.. Jadi ceritanya ada sepasang cewek sama cowok mereka ada di kamar hotel terus ya udah deh mulai cowoknya nyium-nyium ceweknya.. Terus yah mulailah cowo sama ceweknya kerangsang gitu.. Terus deh mulai pertama cewenya dilepasin bajunya satu-satu terus bagian-bagian vitalnya dipegang-pegang gitu sama cowonya.. Terus.. Mulai deh mereka ML dengan berbagai macam gaya..

A:Oh ya? Gaya apa aja ?

P:Yaa.. Yang pertama.. Setau gue nama gayanya misionaris.. Terus tiba-tiba berubah jadi yang cewenya diatas gitu deh.. Tapi ga tau istilahnya apa..

A:Oh Woman on Top?

P:Nah ya itu bener-bener.. Terus udah deh.. Tiba-tiba cowonya udah selesai.. Yuuu.. Geli ngebayanginnya..

A:Kenapa Iyyuuuuu?

P:Anjoy geli banget gue lo suruh ceritain film yang kaya gituan lagi.. Hahahha..

A:Lha.. Kenapa geli lo..??

P:Ya iyalah.. Film kaya gitu tuh buat dilihat sendiri buat dinikmati sendiri bukan buat diceritain ke orang lain kali.. Goblok lo..

A:Terus elo biasa nonton film porno itu di mana?

P:Gue sih palingan nonton kalo gua lagi di kosan.. Itu juga kalo lagi sendirian di kosan.. Gua jarang banget nonton bareng temen gue, soalnya ga enak aja nonton film gitu rame-rame.. Risih..

A:Oh lo kalo nonton film porno itu suasananya gimana?

P:Biasa sih kamar gua gelapin, terus gue pake headset biar lebih ngehayatin.. Hahahahaha... Ih geli.. Canda deh canda..

A:Terus elo nontonnya itu sering ga?

P:Ga lah secara gua geli juga.. Palingan seumur hidup gue baru pernah nonton empat sampe lima kali.. Ya kalo bisa enggak nambah-nambah lagi..

A:Kenapa kalo bisa engga nambah-nambah lagi ?

P:Karena gue selama nonton itu karena penasaran doank, dan film-film kaya gitu menurut gue bisa ngerusak diri lo sendiri.. Sekarang gini yah, gua aja yang cewek selain gua jijik kalo gua nonton film kaya

gituan pasti adalah rasa kerangsang-rangsangnya walau Cuma dikit.. Gimana kalo cowo yang nonton, gua sih ga heran kalo ada kejahatan seksual pemerkosaan gara-gara habis nonton film gituan.. Karena film gituan tuh totaly merusak moral lo apalagi kalo iman lo ga kuat-kuat banget...

A: Apa sih yang pengen lo dapet dari nonton film itu?

P: Ga ada.. Gue cuma sekedar pengen tau aja.. Kalo film porno itu, sebenarnya isinya apaan sih karena sjauh yang gua liat waktu gua nonton pertama kali Eee... film itu ga ada ceritanya, intinya cuma orang having sex pokoknya ga ada inti ceritanya.. Kalo dibilang ngasi pendidikan seks, ya emang mungkin kita bisa ngeliat gaya apa terus bagian mana yang sensitif terus sama reaksi-reaksi orangnya.. Tapi selebihnya film kaya gituan tuh merusak moral lah..

A: Tapi elo pernah ga nonton sama orang lain?

P: Pernah sih bareng temen-temen kosan gue ya tapi selama gua nonton gua jadi yang risih sendiri.. Akhirnya gua cuma nontonin mereka yang lagi nonton film gituan..

A: Terus habis lo nonton ato selama elo nonton, elo suka diskusiin ga sih film porno yang lo tonton?

P: Ga dalam bentuk diskusi juga sih.. Gue lebih kaya nyela-nyela lah, nyela-nyela pemainnya yang cewek yang cowok, nyela-nyela gayanya, ga kita diskusiin juga.. Biasa kalo habis selesai nonton, ya udah ngomongnya pas lagi nonton aja.. Ga pernah kita bahas lagi..

A: Komentar lo keseluruhan ke film porno itu apa ?

P: Yang jelas tuh film ga ada inti ceritanya.. Kalo ditonton lama-lama bikin elo nek sendiri.. Terus adegannya itu-ituh aja, dan kadang keliatan banget kalo itu rekayasa..

A: Rekayasa maksudnya?

P: Jadi adegan yang mereka lakuin itu, Eeee.. Kaya sengaja banget diulang-ulang buat bikin orang kerangsang, padahal kalo aslinya kayanya ga gitu juga deh.. Terus ekspresinya kadang berlebihan...

A: Tadi kan lo bilang film porno itu ga ada ceritanya.. Kalo alur ceritanya menurut elo?

P: Kadang kalo alur ceritanya masih ada kali yah.. Dari awal mereka ketemu gimana terus sampe gimana akhirnya having sex gitu..

Tapi tetep aja selanjutnya ga ada inti ceritanya yang jelas...

A: Lalu komentar temen-temen elo sama lingkungan elo mengenai film aktivitas seksual dalam film porno itu gimana?

P: Beda-beda sih.. Kalo di kalangan temen-temen gue di kampus, mungkin mereka lebih terbuka ato mungkin sebagian udah banyak cewek-cewek yang nonton film porno.. Tapi kalo untuk lingkungan sekitar rumah gua, gua rasa film-film porno ato film yang berbau seksual masih tabu deh untuk diomongin..

A: Terus apa yang dilakukan di film porno boleh ga sih dilakuin di masyarakat kita?

P: Ya enggak lah.. Eee... Itu tuh dosa kali kalo lo ngelakuin itu sama orang yang bukan siapa-siapa lo.. Lo tuh boleh ngelakuin gitu kalo emang orang yang lo ajakin itu having sex itu suami lo, bukan sekedar pacar lo doank..

A: Ada ga adegan di film porno yang menyentuh lo secara emosi atau psikologis?

P: Ya ga lah.. Ga mungkin orang ga ada inti ceritanya mana bisa nyentuh emosi gua..

A: Menurut lo tuh film porno itu menggambarkan peristiwa di sekitar lo ga?

P: Ngegambarin dalam bentuk apa nih? Kalo menurut gue sih ngegambarin dan ga ngegambarin juga.. Mungkin di masyarakat kita, udah mulai terbukalah soal freesex-freesex gitu, tapi yah ga se lebay itu juga yang tiba-tiba cewek mau having sex sama siapa aja bahkan sama orang yang baru kenal..

A: Bagaimana cara hidup yang digambarkan di dalam film porno itu ? Menurut lu yah...

P: Emang ada yah cara hidup kaya gitu.. Kalo menurut gua, itu bener-bener buatan doank.. Serusak-rusaknya anak-anak muda zaman sekarang, ga segitunya juga sampe-sampe freesex dijadikan gaya hidup..

A: Jadi menurut lo, cara hidup kaya gitu sesuai ga ?

P: Jelas enggak..

A: Gambaran perempuan di film porno itu menurut lo gimana?

P:Kalo menurut gue, entah itu cewek acting ato enggak.. Menurut gue cuma cewek yang main film porno dan having freesex kaya gitu Cuma cewek bego aja.. Nah cewek-cewek yang kaya gitu tuh yang bikin cowo-cowo selalu nempatin mereka di bawah cowok-cowok itu lah..

A:Kenapa elo punya asumsi kaya gitu?

P:Ya iyalah bego aja kalo cewek Cuma mau dijadiin objek doank, alat pemuas kebutuhan seks doank.. Gua aja yang cewek malu kalo ngeliat ada cewek yang kaya gitu.. Gedek aja, kaya ga punya harga diri gitu..

A:Menurut lo film porno bisa ga sih jadi sumber informasi ato mungkin sebagai agen sosialisasi?

P:Bisa sebagai dua-duanya.. Tapi dikit banget, lebih banyak informasi negatif doank yang kita terima..

A:Emangnya yang dikit itu apa menurut lo?

P:Ya itu palingan cuma kaya lo mau mulai having seks caranya kaya gimana.. Palingan cuman seputar standard seks banget..

A:Terus menurut lo film porno itu bisa jadi sumber informasi yang dominan?

P:Enggaklah dari segi apa pun emangnya mereka mau jadi sumber informasi apaan? Orang yang ditampilin cuma seks doank..

A:Lo pernah mendapatkan pendidikan seks sebelumnya?

P:Pernah donk..

A:Darimana aja kalo boleh tau?

P:Ya dari sekolah.. Terus dari majalah-majalah.. TV.. Yah media-media lah mau eksplisit ato enggak.. Dari temen-temen gue juga palingan, internet..

A:Pendidikan seks yang kaya gimana yang lo dapet dari masing-masing agen tersebut?

P:Ya kalo dari sekolah paling ngasi pendidikan seksnya standar-standar.. Paling kaya organ-organ vital cewek sama cowok dan bahayanya ngelakuin seks bebas.. Kalo dari majalah-majalah gue dapet gimana cara ngelakuin seks yang okay.. Nah kalo TV sama internet nih yang paling ga bener.. Udah lo bisa download film porno seenak jidat, dah gitu informasi yang dikasi itu justru lebih vulgar..

A:Dari semua itu, yang paling dominan menurut elo yang mana ?

P:Dari sekolah lah.. Soalnya yang lain ga mendidik justru bikin orang tambah rusak iya..

A:Terus cara elo sama temen-temen elo memahami arti seksualitas itu gimana?

P:Seksualitas yahh... Siapa itu individu cewek dan siapa individu cowok dan gimana masing-masing individu itu sesuai dengan kodratnya mereka, mereka berlaku sesuai dengan perannya dan sesuai dengan fungsi alat vital mereka sebagai individu cewek dan cowok...

A:Sikap lo waktu menerima informasi itu gimana nih ?

P:Yah biasa aja, selama gua masih bisa menerima itu sebagai informasi atau pendidikan yah gua terima-terima aja.. Tetapi kalo misalnya udah ga sesuai dengan yang di pikiran gua, atau udah berbentuk ajakan ke arah negatif udah pasti sih gua tolak...

A:Kalo seks itu menurut lo tabu ga ?

P:Buat dibicariin sih enggak, buat dilakuin iya..

A:Sumber informasi pendidikan seks yang utama menurut elo siapa ?

P:Lebih ke temen kali yah..

A:Kenapa temen ?

P:Karena kalo dari temen lebih bebas aja gue omongin, lebih interaktif dan gua bisa dapet masukan-masukan dari teman-teman gue, apa yang boleh dan apa yang boleh dilakukan dari hal-hal seksual itu..

A:Ada saudara lo yang pernah ngelakuin seks pra nikah?

P:Enggak

A:Kalo misalnya ada sodara lo yang ngelakuin itu, respon lo gimana ?

P:Sebenarnya itu terserah mereka.. Tapi sebisa mungkin jangan dan gua ngelarang buat itu.. Karena ngapain sih elo ngerusak diri lo sendiri, toh lo juga bisa nunggu sampe lo nikah.. Dan kalo emang mereka udah berbuat, mereka harus tanggung jawab kalo sampe ada kejadian hamil di luar nikah..

A:Kalo temen lo punya ga temen yang udah pernah ngelakuin seks sebelum nikah?

P:Ada.. Ada banget.. Bahkan salah satu dari temen deket gua..

A:Terus tanggapan lo gimana?

P:Gua sih waktu pertama kali denger *shock* banget.. Ga nyangka aja ada temen gua yang ngelakuin itu.. Gua masih ngehargain mereka sebagai seorang temen tapi udah susah juga untuk ngehargain mereka sebagai cewek yang masih baik-baik.. Soalnya ga bisa ngejaga harga dirinya baik-baik.. Ya intinya masih sama, kalo mereka berani berbuat mereka harus tanggung jawab, ga bisa tinggal gitu aja kalo ada kejadian hamil ato gimana..

A:**Gimana sih pendapat orang-orang di sekitar lo, lingkungan lo yah tentang seks pra nikah menurut lo?**

P:Ya rata-rata sih orang-orang lingkungan gue.. Masih *say no* banget buat hal-hal berbau freesex gitu.. Ngomongin aja udah tabu apalagi buat ngelakuin seks itu..

A:**Ngomong-ngomong elo pernah pacaran ga ?**

P:Pernah donk..

A:**Berapa kali?**

P:Tujuh kali lah kalo ga salah..

A:**Ada ga sih batasan-batasan yang elo berikan selama elo pacaran?**

P:Batasannya yah.. Yah selama gua pacaran tujuh kali sih, paling banter yang gue kasih cuman ciuman bibir.. Kalo udah minta lebih, biasa langsung gua tinggalin..

A:**Terus menurut elo pacaran yang baik itu yang kaya?**

P:Pacaran sewajarnya aja.. Eee.. Ada batesnya lah antara hubungan lo sebagai pacar sama hubungan lo udah resmi jadi suami istri.. Ga usah minta macem-macemlah sampe hubungan seksual segala, bahkan *touching-touching* juga ga usah lah...

A:**Lo pernah ngelakuin *sexual intercourse* belum?**

P:Ya belum lah..

A:**Kenapa belum?**

P:Secara kalo pacar gua minta lebih aja gue tinggalin terus gua sama siapa.. Lagian gua juga mau ngejaga sampe gue *married* nanti baru gua ngelepas..

A:**Menurut lo , boleh enggak sih yang belum nikah itu ngelakuin seks pra nikah?**

P:Ya enggaklah..

A:**Kenapa?**

P:Karena menurut gue, ngejaga keperawanan atau keperjakaan elo sebelum

nikah itu penting banget.. Kasihan banget kalo nanti pasangan lo dapet yang bekas.. Emang lo mau kalo digituin.. intinya buat gua, kalo emang lo ga mau dapet yang bekas, elo jangan ngasi yang bekas..

A:**Ada dasar tertentu ga sih yang mendasari mereka mau ngelakuin seks pra nikah itu..?**

P:Yaaa.. Mungkin saat itu mereka lagi ga bisa nahan diri kali.. Namanya kalo orang udah kerangsang apa pun juga lupa, yang namanya Tuhan, norma, pendidikan, apalah juga udah ilang kalo ngelakuin kaya gitu..

A:**Terus kalo buat lo sendiri gimana?**

P:Ya yang jelas udah disahin di depan hukum sama agama, dasar udah ngelakuin seks gitu..

A:**Gimana sih masyarakat di sekitar lo tinggal itu ngeliat kedudukan laki-laki sama perempuan?**

P:Ya biasalah kalo lo masih tinggal di masyarakat patriarkal pasti laki-laki lebih didahuluiin daripada perempuan..

A:**Misalnya apa nih ?**

P:Ya kalo pemimpin apa-apa mesti cowok, yang cewek nanti-nanti dulu aja.. Terus ada under estimate kalo cewek ga bisa ngerjain apa-apa.. Dan menurut gue tuh itu ngerendahin kaum cewek..

A:**Terus lo pernah ngerasain di nomor duain ga sih dari laki-laki?**

P:Pernahlah, kalo ga gue ga pernah ngomong yang diatas tadi..

A:**Seperti apa bentuknya?**

P:Ya gitu misalnya nyari ketua buat apa, yang pasti diutamin yang cowok-cowok duluan, bahwa yang cewek-cewek pasti nunjuk yang cowok-cowok duluan..

A:**Menurut lo gimana sih pandangan masyarakat sama lingkungan sekitar lo sama laki-laki dan perempuan dilihat dari perilaku seksualnya?**

P:Eeee.. Ya yang jelas gitu, perilaku seksual yah? Ya intinya gini sih, kalo cowok udah ga perjaga masyarakat masih fine-fine aja deh, tapi kalo cewek yang udah ga perawan pasti masih ribet banget urusannya ato ga cewek ketawan hamil di luar nikah.. Soalnya entah kenapa, kalo di cewek itu pasti lebih keliatan dibanding cowok.. Kalo cowok udah ga perjaka siapa sih yang tau kalo ga cowok itu sendiri..

A:Seks pra nikah itu lebih sebagai pelanggaran ke cewek ga sih bila dibanding sama cowo?

P:Enggaklah buat gua sama aja pelanggarannya, ga lebih berat ke cewek ataupun ke cowok.. Enak banget kalo cowok apa-apa dianggap biasa kalo cewek dianggap pelanggaran..

A:Kalo perempuan yang ngelakuin seks pra nikah itu menurut lo akan dipandang lebih negatif ga sih sama masyarakat?

P:Iya donk..

A:Karena?

P:Kaya yg daritadi gua bilang kalo cewek kan kelihatan kalo misalnya mereka hamil di luar keliatan kalo ga perawan pun ada caranya buat tau juga kan.. Pasti masyarakat akan mikirnya nih cewek ga bisa jaga diri, ga bisa jaga nama baik keluarga apa lah pokoknya buntutnya jadi panjanglah..

A:Kalo laki-laki, apa bener laki-laki punya kebutuhan seks yang lebih besar dibanding cewe?

P:Katanya sih iya..

A:Karena?

P:Yah menurut cowok-cowok itu sendiri dan menurut dari yang gue pernah baca-baca tapi tetep itu ga jadi alasan kalo cowok lebih ditolerir kalo ngelakuin seks pra nikah..

A:Terus perempuan yang udah ga perawan itu, yang melakukan hubungan seks pra nikah itu menurut lo itu mereka akan terkena sanksi sosial tertentu ga sih dari masyarakat?

P:Iyalah..

A:Seperti?

P:Kalo engga yang ntar diomongin, malah mungkin diusir dari masyarakat tempat tinggalnya, paling pasti dapetlah cap-cap negatif dari tetangga-tetangganya kalo ga temen-temennya..

A:Menurut lo laki-laki yang lebih membutuhkan kesenangan seksual ga dibanding cewek?

P:Iya..

A:Why?

P:Ya karena kebutuhan biologis mereka..

A:Laki-laki juga lebih menikmati kesenangan seksual dibanding cewek ga sih?

P:Ya iya kali.. Eee.. Mungkin juga sih kalo gue baca dari internet gitu sih kayanya cowok lebih nafsu daripada cewek..

A:Menurut lo laki-laki lebih diharapin lebih punya pengalaman seksual ga sih dibanding cewe supaya nanti mereka bisa ngajarin cewenya gitu?

P:Enggak perlu..

A:Kenapa?

P:Ya ga Cuma laki kali, cewek juga harus butuh pengalaman seksual.. Mereka bisa saling ngajarin kali ga perlu harus salah satu yang punya pengalaman seksual lebih banyak dibanding yang lain..

A:Menurut lo ada ga sih, bener ga sih *peer group* laki-laki tuh cenderung lebih menerima anggotanya yang udah pernah ngelakuin seks pra nikah karena wah lo lebih gagah lo, perkasa lo, lo boleh langsung masuk ke *peer group* gua.. ?

P:Enggak ah.. Kayanya kalo masuk ke *peer group* cowok masuk-masuk aja..

A:Jenis-jenis film porno menurut lo ada apa aja sih ?

P:Ya palingan film porno yang kasar kaya pemerkosaan, penyiksaan-penyiksaan gitu itu setau gua *hardcore* kalo ga film porno biasa yang namanya *softcore* terus ada lagi yang mereka ngelakuin seks sama binatang ato enggak sesama jenis.. Gua sih pernah denger ada yang sama anak-anak tapi gue sendiri sih belum pernah nonton dan ga mau nonton..

A:Gimana sih cara elo memaknai nilai-nilai yang ada di dalam media massa?

P:Kalo gua sekarang ngeliatnya media massa tuh lebih banyak ngasi nilai negatifnya kaya tayangannya udah nggak mendidik.. Banyak banget isi seksual yang lumayan eksplisit dan juga jatoh-jatohnya bisa ngerusak anak-anak.. Kalo gua sendiri sih secara gua mahasiswa mungkin pemikiran gua jauh lebih kritis, jadi gua mesti bisa ngebedain mana yang bagus sama mana yang enggak.. Coba sekarang elo bayangin kalo yang nonton itu anak-anak ato ibu rumah tangga ato ga orang yang pendidikannya rendah kan susah banget kasi pengertian buat mereka mana yang baik, yang enggak buat ditonton..

A:Menurut lo lingkungan dapat ga sih menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan hubungan seks di luar nikah?

P:Bisa banget

A:Kenapa?

P:Ya kalo di sekitarnya dia tinggal banyak yang sering ngelakuin hubungan seks pra nikah, mau ga mau dia bisa dibawa.. Tapi balik lagi sih selama pendidikan lo kuat, iman lo kuat sama elo bisa ngejaga diri sendiri, tau mana yang baik buat diri lo, mana yang enggak elo enggak akan ikut-ikutan hal kaya gitu..

A:Oke , udah selesai nih .. Ntar kalo misalnya ada yang kurang boleh gue tanya-tanya lagi yah..

P:Okay deh... Traktiran yah kalo lulus. Hahaha..

A:*Selesai...*

